

Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen
PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya
31 Desember 2017



PT BERLINA Tbk

*Consolidated Financial Statements and
Independent Auditor's Report
PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries
December 31, 2017*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
With Independent Auditor's Report

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7 – 8	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9 – 140	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>
Informasi keuangan tambahan		<i>Additional financial information</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan keuangan tersendiri entitas induk:		<i>Separate financial statements of the parent entity:</i>
Laporan posisi keuangan	1 – 3	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	5	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	6 – 7	<i>Statement of cash flows</i>



PT BERLINA Tbk.

Head Office & Cikarang Factory :

Jl. Jababeka Raya Blok E 12 - 17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520 - Indonesia
P. +62 21 898 30160 • F. +62 21 898 30161

www.berlina.co.id

Certified On : • ISO 9001 • ISO 14001 • OHSAS 18001

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di
bawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we,
the undersigned :

- | | | | | |
|---|---|---|---|----------------------------------|
| 1. Nama | : | Widya Noerlan | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Jababeka Raya Blok E 12-17,
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi,
Jawa Barat 17520 | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : | Asrama Polri No. 18A 001/013
Bidara Cina, Jatinegara | : | Domicile as stated in ID
Card |
| Nomor Telepon | : | 021 – 89830160 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Presiden Direktur / President Director | : | Position |
| 2. Nama | : | Lukman Sidharta | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Jababeka Raya Blok E 12-17,
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi,
Jawa Barat 17520 | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : | Baruk Utara I/ND-25
Kedung Baruk – Rungkut – Surabaya | : | Domicile as stated in ID
Card |
| Nomor Telepon | : | 021 – 89830160 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position |

menyatakan bahwa :

stated that :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Berlina Tbk. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Berlina Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Bekasi, 27 Maret 2018 / March 27, 2018

PT BERLINA Tbk



Widya Noerlan
Presiden Direktur/
President Director

Lukman Sidharta
Direktur/Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 052/01/ISS/I/18

**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT BERLINA Tbk**

***The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT BERLINA Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2

Page 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf penjelasan mengenai hal lain hubungan dengan penyajian informasi keuangan tambahan entitas induk atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 27 Maret 2017.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Berlina Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion with explanatory paragraph regarding other matter in relation to the presentation of additional financial information of parent entity on those consolidated financial statements on March 27, 2017.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Berlina Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying additional financial information of PT Berlina Tbk (parent only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Additional Financial Information of Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Additional Financial Information of Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The Additional Financial Information of Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Additional Financial Information of Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO


HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO
Registered Public Accountants

Iskariman Supardjo, CPA
No. Ijin AP. 0336 / License No. AP. 0336

27 Maret 2018 / March 27, 2018

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 7 Rp	2 0 1 6 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,44,46,47	67.552.749	175.194.943	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	5,44,46,47	4.710.451	3.754.310	Short-term investments in marketable securities
Piutang usaha:	6,40,44,46,47			Trade receivables:
Pihak berelasi	47	25.764.300	—	Related party
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1.072.195 dan Rp 1.821.142 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	6,44,46,47	285.447.457	298.868.206	Third parties, net of allowance for impairment of receivables of Rp 1,072,195 and Rp 1,821,142 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Piutang lain-lain – pihak ketiga	7,44,46,47	5.817.158	3.855.891	Other receivables – third parties
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 4.123.998 dan Rp 4.399.420 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	8,43	236.755.106	234.449.520	Inventories, net of allowance for obsolete and slow-moving inventories of Rp 4,123,998 and Rp 4,399,420 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Uang muka pembelian	9	45.086.041	23.588.380	Advances for purchases
Pajak dibayar di muka	38a	34.691.849	30.662.937	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	10	12.932.419	6.942.268	Prepaid expenses
Total aset lancar		718.757.530	777.316.455	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	38d	15.540.680	—	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 377.747.378 dan Rp 278.244.954 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	11,19,43	1.126.409.541	1.196.816.898	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation and allowance for impairment loss of Rp 377,747,378 and Rp 278,244,954 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Goodwill	12	20.530.792	20.530.792	Goodwill
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 16.903.208 dan Rp 9.291.589 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	13	58.624.243	65.691.968	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp 16,903,208 and Rp 9,291,589 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Aset keuangan tidak lancar lainnya	14,46,47	9.339.563	9.875.419	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	15	15.674.733	18.465.377	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		1.246.119.552	1.311.380.454	Total non-current assets
TOTAL ASET		1.964.877.082	2.088.696.909	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Cerukan	16a	–	18.910.047	Bank overdraft
Pinjaman bank jangka pendek	16b,44,46,47	304.395.144	224.779.103	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	17,44,46,47	182.843.879	179.589.050	Trade payables – third parties
Utang pajak	38b	4.004.896	3.977.370	Taxes payable
Utang lain-lain – pihak ketiga	18,44,46,47	1.264.528	3.569.048	Other payables – third parties
Utang pembelian aset tetap jangka pendek	19,44,46,47	43.807.459	18.594.928	Current portion of purchase of property, plant and equipment payable
Uang muka dari pelanggan	20	4.995.088	2.578.785	Advances received from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21,46,47	3.786.821	4.649.044	Short-term employee benefits liabilities
Beban masih harus dibayar	22,44,46,47	27.447.659	23.897.117	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	16c,44,46,47	49.957.637	37.621.514	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	23,44,46,47	31.529.729	42.111.474	Obligation under finance leases
Total liabilitas jangka pendek		654.032.840	560.277.480	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current portion:
Pinjaman bank	16c,44,46,47	314.023.428	303.417.734	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	23,44,45,46,47	54.238.690	87.604.392	Obligation under finance leases
Liabilitas pajak tangguhan	38d	27.671.235	60.974.518	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24	61.881.452	48.069.510	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		457.814.805	500.066.154	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.111.847.645	1.060.343.634	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital
Modal dasar – 1.500.000.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham; Modal ditempatkan dan disetor penuh – 979.110.000 (angka penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	25	48.955.500	48.955.500	Authorized capital – 1,500,000,000 (full amount) shares with par value of Rp 50 (full amount) per share; Issued and fully paid up – 979,110,000 (full amount) shares as of December 31, 2017 and 2016
Tambahan modal disetor	26	246.579.048	246.579.048	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	11,30	365.646.118	406.082.916	Revaluation surplus
Komponen ekuitas lainnya	27	55.775.209	42.274.353	Other equity component
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		9.791.100	6.900.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		86.645.525	229.537.381	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		813.392.500	980.329.198	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	39.636.937	48.024.077	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		853.029.437	1.028.353.275	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.964.877.082	2.088.696.909	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Jakarta, 27 Maret 2018 / March 27, 2018

 PT. BERLINA Tbk. Widya Noerlan Presiden Direktur/ President Director	 Lukman Sidharta Direktur/ Director
---	--

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
PENJUALAN NETO	31	1.310.440.496	1.364.849.405	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	32	(1.212.748.593)	(1.149.024.674)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		<u>97.691.903</u>	<u>215.824.731</u>	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	33	89.907.679	23.013.428	Other income
Pendapatan bunga dan keuangan		727.119	438.646	Interest and finance income
Beban penjualan	34	(45.411.689)	(39.856.189)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	35	(87.655.850)	(76.879.729)	General and administrative expenses
Beban bunga dan keuangan	36	(77.812.790)	(91.057.484)	Interest and finance costs
Beban lainnya	37	(201.635.752)	(11.025.158)	Other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>(224.189.380)</u>	<u>20.458.245</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan	38e	45.905.958	(7.793.268)	Corporate income tax benefit (expense)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>(178.283.422)</u>	<u>12.664.977</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan entitas anak	27	13.500.856	(19.314.816)	Foreign exchange differences due to translation of financial statements of subsidiaries
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja	24	(7.738.589)	(3.845.491)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	38d	1.934.647	961.372	Related income tax benefit
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(170.586.508)</u>	<u>(9.533.958)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(172.428.331)	12.090.872	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	(5.855.091)	574.105	Non-controlling interest
Total		(178.283.422)	12.664.977	Total
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(163.999.368)	(9.962.406)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	(6.587.140)	428.448	Non-controlling interest
Total		(170.586.508)	(9.533.958)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (angka penuh)				BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (full amount)
Laba (rugi) per saham dasar tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	39	(176)	15	Basic earnings (loss) per share attributable the owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Jakarta, 27 Maret 2018 / March 27, 2018

 PT. BERLINA Tbk. Widya Noerlan Presiden Direktur/ President Director	 Lukman Sidharta Direktur/ Director
---	--

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year ended December 31, 2017
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital Rp	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp	Saldo laba / Retained earnings		Surplus revaluasi/ Revaluation surplus Rp	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Total/ Total Rp	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest Rp	Total ekuitas/ Total equity Rp		
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Foreign exchange difference due to translation of financial statements of subsidiaries Rp					
Saldo awal 1 Januari 2016	37.950.000	40.595.000	6.900.000	192.411.894	440.872.596	61.589.169	780.318.659	47.595.629	827.914.288	Beginning balance as of January 1, 2016	
Reklasifikasi surplus revaluasi	30	—	—	27.773.077	(27.773.077)	—	—	—	—	Reclassification of revaluation surplus	
Tambahan modal disetor	26	11.005.500	205.984.048	—	—	—	216.989.548	—	216.989.548	Additional share capital issuance	
Pengaruh perubahan tarif pajak terhadap pajak tangguhan surplus revaluasi	30	—	—	—	(7.016.603)	—	(7.016.603)	—	(7.016.603)	Effect of change in income tax rate on revaluation surplus	
Total rugi komprehensif tahun 2016		—	—	—	9.352.410	—	(9.962.406)	428.448	(9.533.958)	Total comprehensive loss for 2016	
Saldo 31 Desember 2016		48.955.500	246.579.048	6.900.000	229.537.381	406.082.916	42.274.353	980.329.198	48.024.077	1.028.353.275	Balance as of December 31, 2016
Reklasifikasi surplus revaluasi	30	—	—	—	40.436.798	(40.436.798)	—	—	—	—	Reclassification of revaluation surplus
Pembagian dividen	29	—	—	—	(2.937.330)	—	—	(2.937.330)	(1.800.000)	(4.737.330)	Dividends paid
Pembentukan dana cadangan	29	—	—	2.891.100	(2.891.100)	—	—	—	—	—	General reserve
Total rugi komprehensif tahun 2017		—	—	—	(177.500.224)	—	13.500.856	(163.999.368)	(6.587.140)	(170.586.508)	Total comprehensive loss for 2017
Saldo 31 Desember 2017		48.955.500	246.579.048	9.791.100	86.645.525	365.646.118	55.775.209	813.392.500	39.636.937	853.029.437	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 7 Rp	2 0 1 6 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.311.465.663	1.316.224.177	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(973.667.928)	(918.207.257)	Cash paid to suppliers
Penerimaan klaim asuransi	8,11	4.000.000	—	Proceeds from insurance claims
Pembayaran kas kepada karyawan		(242.127.653)	(201.385.056)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		99.670.082	196.631.864	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(77.038.099)	(88.335.609)	Interest and finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan		(17.737.700)	(21.353.507)	Income tax paid
Penerimaan dari pengembalian pajak		4.152.908	3.264.370	Cash received from tax refund
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		9.047.191	90.207.118	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan klaim asuransi	8,11	48.077.845	—	Proceeds from insurance claims
Hasil penjualan aset tetap dan disewa kembali	11,45	15.891.812	63.307.182	Proceeds from sale and leaseback transaction
Hasil penjualan aset tetap	11,45	468.181	6.259.607	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga		727.119	438.646	Interest received
Perolehan aset tetap	11,45	(49.278.711)	(142.021.057)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9,45	(23.344.663)	(11.461.240)	Advance payment for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	13,45	(543.894)	(64.000.000)	Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(8.002.311)	(147.476.862)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 7 Rp	2 0 1 6 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	16b,45	1.004.582.772	1.081.294.717	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	16c,45	60.762.967	333.789.665	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	16b,45	(949.057.144)	(1.101.950.261)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang jangka menengah	19	—	(200.000.000)	Payment of medium-term notes
Pembayaran utang pembelian aset tetap	20,45	(105.757.404)	(12.981.647)	Payment of purchase of property, plant and equipment payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan	24,45	(59.922.348)	(48.721.895)	Payments of obligation under finance lease
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	16c,45	(37.826.624)	(143.056.924)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran biaya penerbitan saham		—	(3.120.452)	Payment of share issuance costs
Penerimaan dari penerbitan saham	25,26	—	220.110.000	Proceeds from share issuance
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	28	(1.800.000)	—	Payment of cash dividends to non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran dividen	29	(2.915.026)	—	Payment of cash dividends
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(91.932.807)	125.363.203	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(90.887.927)	68.093.459	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		156.284.896	91.619.292	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		2.155.780	(3.427.855)	Effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		67.552.749	156.284.896	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
Kas	4	494.008	400.982	Cash on hand
Bank	4	67.058.741	174.793.961	Cash in bank
Cerukan	16a	—	(18.910.047)	Bank overdraft
TOTAL		67.552.749	156.284.896	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan informasi umum

PT Berlina Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang telah dirubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 dan perubahan yang terakhir Undang-undang No. 25 tahun 2007, berdasarkan akta No. 35 dari Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H, notaris di Jakarta tanggal 18 Agustus 1969. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 37 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 184 dari Humbert Lie, S.H, S.E, M.Kn., notaris di Jakarta Utara tanggal 30 Nopember 2016 mengenai perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0105519 tanggal 6 Desember 2016.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Jababeka Raya Blok E No. 12-17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Kabupaten Bekasi. Perusahaan mempunyai pabrik yang berlokasi di Pandaan (Jawa Timur), Tangerang (Banten) dan Cikarang (Jawa Barat), Sidoarjo (Jawa Timur), Hefei (China) dan Gempol (Jawa Timur).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pengolahan biji plastik, perdagangan umum dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha yang dimiliki oleh PT Dwi Satrya Utama yang merupakan entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Berlina Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970, and by Law No. 25 year 2007, based on notarial deed No. 35 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H, notary in Jakarta dated August 18, 1969. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette No. 37 dated May 10, 1977.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 184 of Humbert Lie, S.H, S.E, M.Kn., notary in North Jakarta dated November 30, 2016, concerning the changes in the Article No. 4 paragraph 2 of Articles of Association. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter AHU-AH.01.03-0105519 dated December 6, 2016.

The Company's head office is located at Jl. Jababeka Raya Blok E No. 12-17, Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi District. The Company's plants are located in Pandaan (East Java), Tangerang (Banten) and Cikarang (West Java), Sidoarjo (East Java), Hefei (China) and Gempol (East Java).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the plastic processing industry, general trading and services. The Company has started its commercial operations in 1970. The Company's products are sold both locally and overseas.

The Company is one of the groups of companies owned by PT Dwi Satrya Utama which is the Company's immediate and ultimate parent entity.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 1989, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan dengan suratnya No. SI-048/SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 15 Nopember 1989, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 21 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) dengan suratnya No. 0154/PM/1993, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.250.000 (angka penuh) saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juli 1993.

Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan menetapkan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham (nilai penuh) menjadi Rp 250 per saham (nilai penuh). Seluruh saham Perusahaan sejumlah 138.000.000 (angka penuh) saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Nopember 2012, Perusahaan kembali melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham (nilai penuh) menjadi Rp 50 per saham (nilai penuh), sehingga jumlah saham meningkat menjadi 690.000.000 (angka penuh) saham. Seluruh saham Perusahaan sejumlah 690.000.000 (angka penuh) saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of shares of the Company

On September 12, 1989, the Company obtained an authorization from the Minister of Finance, as stated in his Decision Letter No. SI-048/SHM/MK-10/1989 for its initial public offering. On November 15, 1989, the shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

On June 21, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (now known as Financial Services Authority ("OJK")) as stated in his Letter No. 0154/PM/1993 for its limited offering of 17,250,000 (full amount) shares through issuance of pre-emptive rights to shareholders. The shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on July 22, 1993.

In August 2008, the Company decided to split off the par value of its share from Rp 500 per share (full amount) to Rp 250 per share (full amount). All of the Company's shares totaling 138,000,000 (full amount) shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

In November 2012, the Company conducted a stock split of the par value of its share from Rp 250 per share (full amount) to Rp 50 per share (full amount), increasing its issued shares to 690,000,000 (full amount) shares. All of the Company's shares totaling 690,000,000 (full amount) shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan (Lanjutan)

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 69.000.000 (angka penuh) saham sehingga jumlah saham beredar meningkat menjadi 759.000.000 (angka penuh) saham.

Pada tanggal 14 September 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-518/D.04/2016, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 220.110.000 (angka penuh) saham, sehingga jumlah saham beredar meningkat menjadi 979.110.000 (angka penuh) saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2016. Berdasarkan Akta No. 184 dari Notaris Humberg Lie, SH, M.Kn., tanggal 30 Nopember 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II/PUT II") yaitu sebanyak 220.110.000 (angka penuh) saham. Sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari sejumlah 759.000.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 37.950.000 menjadi 979.110.000 (angka penuh) saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 48.955.500.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of shares of the Company (Continued)

In December 2015, the Company has conducted an Additional Share Issuance without Pre-emptive Right amounting to 69,000,000 (full amount) shares, increasing its issued share capital to 759,000,000 (full amount) shares.

On September 14, 2016, the Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) through its letter No. S-518/D.04/2016, for its Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights amounting to 220,110,000 (full amount) shares, increasing the number of issued shares to 979,110,000 (full amount) shares. Those shares have been listed in Indonesian Stock Exchange on October 10, 2016. Based on the notarial deed No. 184 dated November 30, 2016, of Humberg Lie, SH, M.Kn., the Company's the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's plan to conduct an additional share issuance With Pre-emptive Rights (HMETD) according to the FSA's regulation No. 32/POJK.04/2015 of Additional Share Issuance With Pre-emptive Rights ("Limited Public Offering II/LPO II") amounting to 220,110,000 (full amount) shares. Therefore, the Company's issued and paid up capital increased from 759,000,000 (full amount) shares with the total par value of Rp 37,950,000 to 979,110,000 (full amount) shares with the total par value of Rp 48,955,500.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak

c. Subsidiaries

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak berikut:

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2017	2016	2017	2016
						Rp	Rp
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	Sidoarjo, Jawa Timur/ <i>Sidoarjo, East Java</i>	Industri laminasi plastik dan kemasan / <i>Manufacturer of plastic laminated tubes and packages</i>	1986	70,00%	70,00%	420.722.870	458.218.331
PT Quantex (QTX)	Tangerang, Banten/ <i>Tangerang, Banten</i>	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa / <i>Manufacturer of plastic packaging, trading and services</i>	2004	99,49%	99,49%	33.939.145	33.910.526
PT Natura Plastindo (NP)	Pasuruan, Jawa Timur/ <i>Pasuruan, East Java</i>	Industri pengolahan plastik, perdagangan dan jasa / <i>Manufacturer of plastic processing, trading and services</i>	2014	99,99%	99,99%	24.138.746	25.907.743
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	Hefei, China	Industri botol dan cap plastik dan sikat gigi / <i>Manufacturer of bottle plastic and cap plastic and toothbrushes</i>	2004	100%	100%	265.937.626	293.909.252
Berlina Pte. Ltd (BS)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Industri plastik dan perdagangan umum / <i>Plastic industry and general trading</i>	—	100%	100%	61.430	64.163

Pada tanggal 19 Juni 2013, Perusahaan mengakuisisi 99,00% saham PT Quantex ("QTX") yang dimiliki oleh pihak ketiga. PT Quantex bergerak di bidang industri laminasi plastik dan kemasan.

On June 19, 2013, Company acquired 99.00% ownership of PT Quantex ("QTX") from third parties. PT Quantex is engaged in plastic packaging, trading and service industry.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas anak (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2014, PT Quantex melakukan peningkatan modal dari Rp 8.500.000 (3.400 saham) menjadi Rp 16.780.000 (6.712 saham), dan Perusahaan mengambil bagian semua peningkatan modal QTX sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,00% menjadi 99,49%.

Pada tanggal 21 Januari 2013, Perusahaan mendirikan PT Natura Plastindo (NP) dengan persentase kepemilikan 99,99%. PT Natura Plastindo ini bergerak dalam bidang industri pengolahan plastik, perdagangan dan jasa. NP mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014.

Pada tanggal 18 Mei 2017, PT Natura Plastindo melakukan peningkatan modal dari Rp 1.000.000 (20.000 saham) menjadi Rp 26.000.000 (520.000 saham), dan Perusahaan mengambil bagian semua peningkatan modal NP.

Perusahaan memiliki investasi pada PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) dengan persentase kepemilikan sebesar 70,00%. LPI bergerak dalam bidang laminasi plastik dan kemasan.

Perusahaan memiliki investasi penuh pada Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., (HPPP) pada tahun 2004. HPPP bergerak dalam bidang pembungkus plastik, cap botol dan sikat gigi.

Perusahaan memiliki investasi penuh pada Berlina Singapore Pte., Ltd., (BS). Pada tanggal 31 Desember 2017, BS masih belum beroperasi secara komersial.

Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama selanjutnya disebut "Kelompok Usaha" dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

On August 29, 2014, PT Quantex increased its issued share capital from Rp 8,500,000 (3,400 shares) to Rp 16,780,000 (6,712 shares), and the Company took over all of the additional issued share capital of QTX resulting in the increase of the Company's percentage of ownership from 99.00% to 99.49%.

On January 21, 2013, the Company established PT Natura Plastindo (NP) with 99.99% ownership. PT Natura Plastindo is engaged in plastic processing industry, trading and services. NP has started its commercial operations in 2014.

On May 18, 2017, PT Natura Plastindo increased its capital from Rp 1,000,000 (20,000 shares) to Rp 26,000,000 (520,000 shares), and the Company took part of all capital increase of NP.

The Company has invested in PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) with 70% ownership. LPI is engaged in laminated plastic and packaging industry.

The Company has fully invested in Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., (HPPP) in 2004. HPPP is engaged in plastic packaging, bottle caps and toothbrushes.

The Company has fully invested in Berlina Singapore Pte., Ltd., (BS). As of December 31, 2017, BS has not started its commercial operations.

The Company and its subsidiaries entity together referred to as the "Group" in these consolidated financial statements.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
<u>Dewan komisaris:</u>	
Presiden Komisaris	Lisjanto Tjiptobiantoro
Komisaris	Oei Han Tjhim
Komisaris	Lim Eng Khim
Komisaris Independen	Antonius Hanifah Komala
Komisaris Independen	Achmad Widjaja

<u>Dewan direksi:</u>	
Presiden Direktur	Widya Noerlan
Direktur	Lukman Sidharta
Direktur Independen	Haryudianto
Direktur Independen	—

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Ketua	Achmad Widjaja
Anggota	Oei Wahyu Soetjahya K.
Anggota	Lenny Anggraini

Total rata-rata karyawan tetap dari Kelompok Usaha adalah 1.246 dan 970 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2018.

d. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the boards of commissioners and directors (key management) of the Company as of December 31, 2017 and 2016 consist of the following:

	<u>2016</u>	
		<u>Board of commissioners:</u>
Lisjanto Tjiptobiantoro	Lisjanto Tjiptobiantoro	President Commissioner
Oei Han Tjhim	Oei Han Tjhim	Commissioner
—	—	Commissioner
Antonius Hanifah Komala	Antonius Hanifah Komala	Independent Commissioner
Achmad Widjaja	Achmad Widjaja	Independent Commissioner

		<u>Board of directors:</u>
Lim Eng Khim	Lim Eng Khim	President Director
—	—	Director
Roberto Bernhardteta	Roberto Bernhardteta	Independent Director
Lau Chek Kiong	Lau Chek Kiong	Independent Director

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 consists of the following:

	<u>2016</u>	
Achmad Widjaja	Achmad Widjaja	Chairman
Oei Wahyu Soetjahya K.	Oei Wahyu Soetjahya K.	Member
Lenny Anggraini	Lenny Anggraini	Member

The total average number of the Group's permanent employees was 1,246 and 970 employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively (unaudited).

e. Completion of the consolidated financial statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on March 27, 2018.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama Perusahaan dan entitas anak (secara bersama disebut “Kelompok Usaha”) yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) serta interpretasinya (“ISAK”), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha, kecuali HPPP dan BS. Mata uang fungsional HPPP dan BS masing-masing adalah Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies of the Company and its subsidiaries (collectively called the “Group”) adopted in preparation of the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and its Interpretations (“IFAS”) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK”) and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (“OJK”).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and disbursements classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group’s functional currency, except for HPPP and BS. The functional currency of HPPP and BS are China Yuan Renminbi and Singapore Dollar, respectively.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif
pada tahun 2017

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi (ISAK) baru atau revisi berikut yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

- Amendemen PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) : Imbalan Pasca Kerja
- Amendemen PSAK No. 58 : Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual

Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi ini tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

Disamping itu DSAK-IAI juga telah menerbitkan PSAK berikut yang berlaku efektif 1 Januari 2017, namun tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- Amandemen PSAK No. 3 : Laporan Keuangan Interim
- ISAK No. 31 : Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 : Properti Investasi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial
statements (Continued)

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousand rupiah unless otherwise stated.

New and Revised Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") that became
effective in 2017

Effective January 1, 2017, the Group has adopted the following Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations (IFAS) new or revised which were issued by Indonesian Institute of Accountants (IAI).

- *Amendements to SFAS No. 1 : Presentation of Financial Statements*
- *SFAS No. 24 (Improvement 2016) : Employee Benefits*
- *Amendments to SFAS No. 58 : Non-current assets held for sale*

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

Besides DSAK-IAI has also issued the following SFAS that become effective January 1, 2017, but does not affect the Group's consolidated financial statements:

- *Amendments to SFAS No.3 : Interim Financial Statements*
- *IFAS No. 31 : Interpretation of SFAS 13: Investment Property.*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. Exposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk :

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give investor the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or right, to variable returns from investor's involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. Rights arising from other contractual arrangements; and
- c. The Company's voting rights and potential voting rights.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent entity and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and its Subsidiaries have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang di akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya – biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the parent entity:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the equity attributable to owners of the parent entity.

c. Business combination

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value of acquisition rate and the amount of any NCI in the acquiree for each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya dalam pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Business combination (Continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statements of profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang asing

Pembukuan Kelompok Usaha, kecuali HPPP dan BS diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional mereka. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut (nilai penuh):

	2017
	Rp
Pound Sterling	18.218
Euro	16.174
Dolar Amerika Serikat	13.548
Francs Swiss	13.842
Yen Jepang (JPY 100)	12.022
Dolar Australia	10.557
Dolar Singapura	10.134
Yuan Renminbi China	2.073

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pembukuan HPPP dan BS diselenggarakan masing-masing dalam mata uang Yuan Renminbi China (RMB) dan Dolar Singapura (SGD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas BS dan HPPP baik moneter maupun non-moneter pada tanggal pelaporan dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode laporan laba rugi konsolidasian. Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam akun "Penghasilan Komprehensif Lainnya – Laba (Rugi) Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada penghasilan komprehensif lain dan sebagai bagian dari ekuitas lainnya pada akun selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Foreign currency transactions and translation of consolidated financial statements

The Group's, except HPPP and BS, books of accounts are maintained in Indonesian Rupiah which is also the functional currency of these entities. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing which is set by Bank Indonesia at that date as follows (full amount) :

	2016	
	Rp	
	16.508	Great Britain Pound Sterling
	14.162	Euro
	13.436	US dollar
	13.178	Swiss Francs
	11.540	Japan Yen (JPY 100)
	9.724	Australian dollar
	9.299	Singapore dollar
	1.937	China Yuan Renminbi

The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss in the current year.

The books of accounts of HPPP and BS are maintained in China Yuan Renminbi (RMB) and Singapore Dollar (SGD), respectively, which are the functional currencies of those companies. For the consolidation purposes, assets and liabilities both monetary and non-monetary of BS and HPPP at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rate at the reporting date. Revenues and expenses are translated at the average rate of exchange during the period of the consolidated statement of profit or loss. The resulting foreign exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income – Gain (Loss) on Foreign Exchange Difference due to Translation of Financial Statements of Subsidiaries" in the other comprehensive income and as foreign exchange difference due to the translation of the subsidiaries financial statements in the equity section in the consolidated statement of financial position.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan aktivitas operasinya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sesuai dengan PSAK No. 7 “Pengungkapan pihak-pihak berelasi” PSAK ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklasifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh manajemen entitas, yang dimaksud dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

- a). Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i). memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - (ii). memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - (iii). personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
- b). Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i). entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii). satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii). kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv). satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v). entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Transactions with related parties

In the normal course of business activities, the Group has transactions with certain parties which are related to them.

Based on the SFAS No. 7 “Disclosure of related parties transaction” this SFAS added related parties requirements and classified the disclosure of compensation paid by the management entity, related parties are defined as follows:

- a). A person or a close member of that person’s family is related to the reporting entity if that person:
- (i). has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii). has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii). is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;
- b). An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i). the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii). one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii). both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv). one entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v). the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

b). Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

- (vi). entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
- (vii). entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang dengan pihak ketiga maupun yang tidak, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan cerukan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

g. Instrumen keuangan

- (i). Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Transactions with related parties (Continued)

b). An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

- (vi). the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
- (vii). entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

All transactions and balances with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and cash equivalents

For the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and bank overdraft and all unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown in current liabilities.

g. Financial instruments

- (i). Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i). Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali dalam hal aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan oleh PSAK No. 55. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang terpisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i). Financial assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments in marketable securities, trade and other receivable and other non-current financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by SFAS No. 55. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statements of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i). Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi (Lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat sebesar nilai wajar jika karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, investasi jangka pendek Kelompok Usaha termasuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi dan biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan juga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i). Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Financial assets at fair value through profit
or loss (Continued)

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives and recorded at fair value if their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not held for trading or designated at fair value through profit or loss. These embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's short-term investments in marketable securities are included in financial assets classified at fair value through profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR"), less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statement of profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i). Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan bukan derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk menahan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dikurangi dengan penurunan nilai.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi dan biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian *integral* dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i). Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Loans and receivables (Continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current financial assets are included in this category.

Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR method, less impairment.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statement of profit or loss. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss. As of December 31, 2017 and 2016, the Group does not have any financial asset classified as HTM investments.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i). Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi.

Bunga yang diperoleh dari investasi keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

(ii). Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i). Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized at which time the cumulative gain or loss is recognized or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from equity to profit or loss.

Interest earned on available-for-sale financial investments is reported as interest income using the EIR method.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group does not have any financial asset classified as available-for-sale.

(ii). Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii). Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi terkait. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi cerukan, pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani oleh Kelompok Usaha yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(ii). Financial liabilities (Continued)

Initial recognition (Continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs. The Group's financial liabilities include bank overdraft, short-term and long-term bank loans, trade and other payables, short-term employee liabilities, accrued expenses, obligation under finance leases and purchase of property, plant and equipment payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments.

Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

The Group does not have any financial liabilities classified at fair value through profit or loss as of December 31, 2017 and 2016.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii). Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

Utang dan pinjaman

Utang dan pinjaman dikenai bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Cerukan, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, termasuk dalam kategori ini.

(iii). Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat (dan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk diperdagangkan pada saat pengakuan awal), dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang, dan Kelompok Usaha memiliki intensi serta kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(ii). Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Loans and borrowings

Interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

The Group's bank overdraft, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, long-term bank loans, purchase of property, plant and equipment payables and obligation under finance leases as of December 31, 2017 and 2016 are included in this category.

(iii). Reclassification of financial assets

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition), could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables, and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii). Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Kelompok Usaha tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua (2) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Kelompok Usaha telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Kelompok Usaha telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Kelompok Usaha, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(iii). Reclassification of financial assets
(Continued)

The Group cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the two (2) preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occur after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii). Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrument tersebut.

(iv). Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(v). Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kutipan harga *dealer* (tawaran harga untuk posisi jangka panjang dan meminta harga untuk posisi jangka pendek), tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(iii). Reclassification of financial assets
(Continued)

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

(iv). Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(v). Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active market at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(v). Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan dimana tidak ada pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang diskontokan, atau model penilaian lainnya.

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha berkaitan dengan instrumen tersebut ikut diperhitungkan.

(vi). Biaya perolehan yang diamortisasi instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau pengurangan. Perhitungan ini memperhitungkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan imbalan yang merupakan bagian integral dari SBE.

(vii). Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(v). Fair value of financial instruments (Continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

(vi). Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

(vii). Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vii). Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menilai apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, aset tersebut termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok secara kolektif dinilai untuk penurunan. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini dari arus kas estimasi masa depan didiskontokan pada SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(vii). Impairment of financial assets (Continued)

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vii). Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan bila tidak ada prospek yang realistis pemulihan di masa depan dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika suatu penghapusan masa depan ini kemudian dipulihkan, pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif meliputi suatu penurunan yang signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(vii). Impairment of financial assets (Continued)

Financial assets carried at amortized cost
(Continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vii). Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Ketika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian direklasifikasi dari ekuitas ke penghasilan komprehensif. Penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga dan Keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(viii). Impairment of financial assets (Continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statement of profit or loss is reclassified from equity to comprehensive income. Impairment loss on equity investment is not reversed through the consolidated statement of profit or loss, increase in its fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Such accrual is recorded as part of the "Interest and Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of profit or loss, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

- (vii). Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas

Suatu aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian penyerahan ("pass-through"), dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

h. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 2g). Penyisihan penurunan nilai piutang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Pada pengalihan piutang (anjak piutang) tanpa tanggung renteng (*recourse*), selisih nilai piutang alihan dengan dana yang diterima ditambah retensi diakui sebagai kerugian atas transaksi anjak piutang, dan diakui pada saat transaksi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Dana yang ditahan (retensi) dalam kaitannya dengan transaksi anjak piutang, bila ada, diakui sebagai piutang retensi dan diklasifikasikan dalam aset lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

- (vii). *Derecognition of financial assets and liabilities*

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

h. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified and recorded as loans and receivables (Note 2g). An allowance for impairment in the value of receivable is estimated based on the review of the collectibility of outstanding amounts. Trade receivables are written-off as bad debts in the period in which they are determined to be not collectible.

In factoring transaction without recourse, any difference between the amount of receivables transferred and fund received plus retention shall be recognized as a loss from the factoring transaction and recorded as expense at the time of transaction in the consolidated statement of profit or loss.

The retention in respect of factoring transaction, if any, is recognized as factoring retention receivable and classified as current assets.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Persediaan

Barang jadi, bahan baku dan *supplies* dan barang dalam proses diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto.

Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan HPPP (Entitas Anak) menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Persediaan dihapuskan pada saat persediaan tersebut dipastikan tidak akan digunakan dan/atau tidak dapat dijual lagi.

j. Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas tersebut. Dalam hal ini. Perusahaan umumnya memiliki antara 20% sampai 50% hak suara. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan.

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto *investee*, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Inventories

Finished goods, raw materials and supplies and work in-progress are stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of finished goods and work in-progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs to sell. Cost is determined using the first-in first-out method, except for HPPP (Subsidiary) which uses the weighted average method.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on estimated usage or sales each type of inventory in the future. Inventory written off when inventory is determined to be used and/or can not be sold again.

j. Investments in associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding between 20% to 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for by the equity method of accounting and are initially recognized at cost.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee from the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Investasi pada perusahaan asosiasi (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi konsolidasian.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Penentuan nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 47.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Investments in associate (Continued)

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their term using the straight-line method.

l. Determination of fair value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 47.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

1. Penentuan nilai wajar (Lanjutan)

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokkan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

1. Determination of fair value (Continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 – quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset tetap

Kelompok Usaha menerapkan model revaluasi untuk tanah, bangunan dan mesin, sedangkan untuk kelas lain dari aset tetap masih menggunakan model biaya.

Aset tetap revaluasian dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Keuntungan revaluasi dapat langsung dipindahkan ke laba ditahan ketika keuntungan tersebut telah direalisasi. Seluruh keuntungan dapat direalisasikan pada penghentian atau pelepasan aset. Namun, jika aset yang di revaluasi sedang disusutkan, bagian dari keuntungan tersebut direalisasikan sebagai aset yang digunakan. Realisasi keuntungan yang sedikit demi sedikit setara dengan penyusutan yang sesuai dengan apresiasi neto. Keuntungan revaluasi dialokasikan atau direalisasikan selama sisa umur manfaat.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Property, plant and equipment

The Group adopted the revaluation model for its land, buildings and machinery, while other class of property, plant and equipment uses the cost model.

Revalued property, plant and equipment are stated at revalued amount which is being the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date. The revaluation surplus may be transferred directly to retained earnings when the surplus is realized. The whole surplus may be realized on the retirement or disposal of the asset. However, if the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the asset is used. The piecemeal realization of the surplus is equal to the depreciation applicable to net appreciation. The revaluation surplus is allocated or realized over the remaining life of the asset.

The increase from the revaluation of property, plant and equipment is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus account, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to consolidated statement of profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of property, plant and equipment is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of Property, Plant and Equipment.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset tetap (Lanjutan)

Penyusutan atas nilai revaluasi aset tetap dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat dari aset yang di revaluasi diakui sebagai laba rugi penjualan di laporan laba rugi konsolidasian.

Tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Ketika bagian dari suatu aset tetap memiliki masa manfaat yang berbeda, mereka dicatat sebagai item yang terpisah (komponen utama) dari aset tetap.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan terdiri dari harga beli dan biaya-biaya tambahan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset tetap jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Property, plant and equipment (Continued)

The depreciation of the revalued property, plant, and equipment is charged to the consolidated statement of profit or loss. If the property, plant and equipment have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus balance will be charged directly to retained earnings. The difference between the sale price and the carrying amount of the revalued asset is recognized as gain or loss on the sale in the consolidated statement of profit or loss.

Land is stated at revalued amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

When parts of an item of property, plant and equipment have different useful lives, they are accounted for as separate items (major components) of property, plant and equipment.

All property, plant and equipment are initially recognized at cost. Such cost comprises of purchase price and any cost that includes the cost of replacing part of property, plant and equipment when that cost that is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of property, plant and equipment if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss as incurred.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah (kecuali HPPP), disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / <u>Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	4 – 16
Peralatan pabrik	2 – 16
Inventaris dan peralatan kantor	3 – 8
Kendaraan	2 – 8

Tanah Entitas Anak (HPPP), disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 50 tahun.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi konsolidasian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Property, plant and equipment (Continued)

Property, plant and equipment, except land (excluding HPPP's), are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / <u>Years</u>	
Bangunan dan improvements	20	Buildings and improvements
Machinery	4 – 16	Machinery
Equipment	2 – 16	Equipment
Furniture, fixtures and office equipment	3 – 8	Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles	2 – 8	Vehicles

Land of Subsidiary (HPPP), is depreciated using the straight-line method over 50 years.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each reporting date.

Construction in-progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in-progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa pembiayaan – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

Sewa operasi – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Lease

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are rested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance lease – as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at their fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain the ownership at the end of the lease period, the leased assets are depreciated over the estimate useful life of the assets. leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease period.

Operating lease – as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Sewa operasi – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa kembali – sebagai Lessee

Transaksi jual dan sewa kembali harus diperlakukan sebagai 2 (dua) transaksi yang terpisah. Selisih lebih antara harga jual dan nilai tercatat aset harus diakui sebagai keuntungan tangguhan yang harus diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, dan dalam hal terjadi kerugian, bila tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tersebut, diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi selama masa sewa kembali, apabila penyewaan kembali tersebut merupakan sewa pembiayaan. Keuntungan atau kerugian harus diakui segera apabila penyewaan kembali tersebut merupakan sewa-menyewa biasa.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kelompok Usaha telah menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Lease (Continued)

Operating lease – as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Sale and leaseback transaction – as Lessee

Sale and leaseback transaction should be treated as two (2) separate transactions. The excess of sales proceeds over the carrying amount of the assets sold should be recognized as deferred gain or in case of loss incurred, if there is no indication of impairment, the loss is recognized as deferred charges, which should be amortized on a straight-line basis over the lease term if the leaseback is a finance lease. Gain or loss should be recognized in the current period if the leaseback is an operating lease.

o. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi dikaji ulang (*review*) pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

o. Revenue and expense recognition (Continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Provisi (Lanjutan)

Provisi untuk biaya pembongkaran aset, jika ada, diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan berdasarkan nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

r. Aset tidak berwujud

(a) Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2c. *Goodwill* yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

p. Provisions (Continued)

Provision for asset dismantling costs, if any, is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

q. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

r. Intangible assets

(a) Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2c. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Aset tidak berwujud (Lanjutan)

(a) Goodwill (Lanjutan)

Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

(b) Piranti lunak komputer

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya.

(c) Daftar pelanggan

Aset tak berwujud yang diamortisasi adalah aset yang memiliki umur yang pasti, dan seperti, Kelompok Usaha mencatat beban amortisasi berdasarkan metode yang sesuai dengan arus kas yang diharapkan dari aset tersebut dan diamortisasi selama sepuluh (10) tahun.

Estimasi masa manfaat aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	4 - 8
Daftar pelanggan	10

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

r. Intangible assets (Continued)

(a) Goodwill (Continued)

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognized immediately as an expense and is not subsequently reversed.

(b) Computer software

Software and software licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives.

(c) Customer list

Customer list are amortized intangible assets are definite-life assets, and such as, the Group records amortization expense based on a method that most appropriately reflect the expected cash flows from these assets with an amortization period of ten (10) years.

The estimated useful lives of intangible assets is as follows:

	Tahun / Years
Software and software licenses	4 - 8
Customer list	10

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan

(i). Imbalan kerja jangka pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai beban yang tidak didiskonto pada saat karyawan telah memberikan jasa kepada Kelompok Usaha.

(ii). Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan, LPI, QTX, dan NP memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui sebuah perusahaan asuransi.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

s. Employee benefits

(i). Short-term employee benefits

The short-term employee benefits consist of salaries and related remuneration, bonus, incentive, and other short-term employee benefits are recognized as an expense that is not discounted when the employee has provided services to the Group.

(ii). Long-term employee benefits

The Company, LPI, QTX, and NP provide a defined post-employment benefit to its employees in accordance with Manpower Law No. 13/2003. Funding of this benefit has been made through an insurance company.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

The net liability for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employee benefit in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

(ii). Imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui pada ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui di laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait atau manfaat penghentian.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

s. Employee benefits (Continued)

(ii). Long-term employee benefits (Continued)

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Remeasurement, consisting of actuarial gains and losses, the impact of limitation of assets, excluding the amounts in net interest on the net defined benefit obligation and the yield of the plan assets (excluding amounts in net interest on the net defined benefit liability), are recognized in equity through other comprehensive income in the period incurred. Remeasurement is not classified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on an earlier date between:

- *when the amendments or curtailment program occurs; and*
- *when the Group recognized a related restructuring charges or termination benefits.*

Net interest is calculated by multiplying the net liability (asset) of defined benefit by the discount rate used to measure the employee benefit obligation, each as at the beginning of the annual period. Gain or loss of curtailment is recognized when there is a commitment to reduce the number of employees significantly covered by a program or when there are changes in regulation in a defined benefit plan, in which the material part of the services provided by the employee in the future no longer give employee benefits, or lower employee benefits.

Profit or loss of settlement is recognized whenever there is a transaction which abolishes all legal or constructive obligations on part or all of the benefits in a defined benefit program.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda atas dasar kompensasi, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding ditetapkan.

u. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

t. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the applicable tax rate or substantively enacted as at reporting date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities. In the same manner, as the current tax assets and liabilities are presented.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense – Current" in the consolidated statement of profit or loss.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if objection or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

u. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment information is based on geographical segment.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Informasi segmen (Lanjutan)

Segmen usaha adalah komponen Kelompok Usaha yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Kelompok Usaha yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

v. Laba per saham dasar dan dilusi

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

u. Segment information (Continued)

A business segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

v. Basic and diluted earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding potential dilutive common shares at the reporting date. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefit is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

x. Dividends

Final dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Interim dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.

y. Events after the reporting period

Post year-end events provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the asset and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anaknya di Indonesia, kecuali HPPP dan BS (Catatan 2d) adalah Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - evaluasi individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia, except HPPP and BS (Note 2d) is the Rupiah.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Allowance for impairment losses on trade receivables - individual assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivable before allowance for impairment losses as of reporting dates are disclosed in Note 6.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun tagihan pajak penghasilan dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat tahun berjalan atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 38.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - evaluasi kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**
(Continued)

Judgments (Continued)

Claims for tax refund and tax assessments under appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management evaluates if the amounts of claim for tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's current claims for tax refund and tax assessments under appeal as at reporting dates are disclosed in Note 38.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on trade receivables - collective assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang
usaha - evaluasi kolektif (Lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha setelah penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp311.211.757 dan Rp 298.868.206 (Catatan 6).

Penurunan nilai aset non keuangan

Rugi penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset atau unit penghasil kas, melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Untuk menentukan jumlah yang dapat dipulihkan, manajemen memperkirakan arus kas masa depan dari masing-masing unit penghasil kas dan menentukan tingkat bunga yang cocok untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Dalam proses pengukuran arus kas yang diharapkan di masa yang akan datang, manajemen membuat asumsi-asumsi tentang hasil operasi masa yang akan datang.

Asumsi ini berkaitan dengan kejadian dan siklus di masa yang akan datang. Hasil yang sebenarnya dapat bervariasi dan dapat menyebabkan penyesuaian yang signifikan terhadap aset Kelompok Usaha dalam tahun anggaran berikutnya.

Dalam banyak kasus, penentuan tingkat diskonto yang berlaku melibatkan estimasi penyesuaian yang tepat atas resiko pasar dan penyesuaian yang tepat untuk faktor-faktor risiko tertentu.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses on trade
receivables - collective assessments (Continued)

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amount of the Group's trade receivables after allowance for impairment losses as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp 311,211,757 and Rp 298,868,206, respectively (Note 6).

Impairment of non-financial assets

An impairment loss is recognized for the amount by which the assets' or cash-generating unit's carrying amount exceeds its recoverable amount. To determine the recoverable amount, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable interest rate in order to calculate the present value of those cash flows. In the process of measuring expected future cash flows management makes assumptions about future operating results.

These assumptions relate to future events and circumstances. The actual results may vary, and may cause significant adjustments to the Group's assets within the next financial year.

In most cases, determining the applicable discount rate involves estimating the appropriate adjustment to market risk and the appropriate adjustment to asset-specific risk factors.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan dari persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Pensiun dan manfaat buat karyawan

Penentuan kewajiban Kelompok Usaha dan biaya pensiun serta kewajiban imbalan kerja tergantung pada seleksi atas asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain harga diskon, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat turn-over karyawan, tingkat cacat, tingkat usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil yang sebenarnya berbeda dari asumsi Kelompok Usaha yang mana efeknya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan. Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsinya adalah wajar dan tepat, perbedaan yang signifikan dalam hasil sebenarnya atau perubahan signifikan dalam asumsi Kelompok Usaha dapat mempengaruhi estimasi liabilitas untuk imbalan pensiun karyawan dan beban manfaat karyawan.

Nilai tercatat atas nilai imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 61.881.452 dan Rp 48.069.510 (Catatan 24).

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Assessing recoverable amounts of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

Pension and employees' benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are recognized as other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefit expense.

The carrying amount of the Group's estimated long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 61,881,452 and Rp 48,069,510, respectively (Note 24).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Masa manfaat ekonomis dan penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dari aset tetap dan beban penyusutan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset. Ini adalah harapan hidup umum yang diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha melakukan usahanya. Hasil yang sebenarnya dapat bervariasi karena keusangan teknis. Perubahan tingkat yang diharapkan dari penggunaan dan pengembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset tersebut, dan oleh karena itu beban penyusutan masa yang akan datang dapat direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.126.409.541 dan Rp 1.196.816.898 (Catatan 11).

Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian untuk mengukur nilai wajar instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia. Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen membuat penggunaan maksimal *input* pasar, dan menggunakan estimasi dan asumsi sepanjang memungkinkan, sesuai dengan data yang dapat diamati bahwa pelaku pasar akan digunakan dalam penentuan harga instrumen. Ketika data yang berlaku tidak bisa diamati, manajemen menggunakan estimasi terbaik dari asumsi tentang asumsi-asumsi yang akan dibuat oleh pelaku pasar. Estimasi ini dapat berbeda dari harga sebenarnya yang dicapai dalam transaksi yang wajar pada tanggal laporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Useful lives and depreciation of property, plant and equipment

Management determined the estimated useful lives of these property, plant and equipment and depreciation expense based on the expected utility of the assets. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Actual results may vary due to technical obsolescence. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 1,126,409,541 and Rp 1,196,816,898, respectively (Note 11).

Fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available. In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	439.739	366.797	Rupiah
Yuan Renminbi China	54.269	34.185	China Yuan Renminbi
Total	494.008	400.982	Total
Bank			Cash in banks
Rekening rupiah :			Rupiah accounts :
PT Bank Central Asia Tbk	11.667.632	13.564.906	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.038.297	95.569.865	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	5.174.364	6.560.332	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.781.703	488.364	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.343.104	1.922.448	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	73.524	74.046	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.306	7.470.316	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total	29.106.930	125.650.277	Total
Rekening Dolar AS :			US Dollar accounts :
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.914.027	1.827.255	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	1.310.159	2.677.372	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	251.084	910.687	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	237.881	559.440	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Industrial and Commercial Bank of China, China	227.234	108.901	Industrial and Commercial Bank of China, China
PT Bank DBS Indonesia	68.520	69.638	PT Bank DBS Indonesia
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	44.818	44.503	Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.837	8.037	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, China	411	12.802.745	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, China
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai	54	50	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai
Total	6.070.025	19.008.628	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Bank (Lanjutan)			Cash in banks (Continued)
Rekening Yuan Renminbi China :			China Yuan Renminbi accounts :
Standard Chartered Bank Limited			Standard Chartered Bank
cabang Nanjing, Cina	10.330.236	–	Limited Nanjing branch, China
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,
cabang Shanghai, China	14.707.359	–	Shanghai branch, China
Industrial & Commercial			Industrial & Commercial
Bank of China, China	6.787.990	20.145.298	Bank of China, China
Citibank N.A.	1.426	1.891.325	Citibank N.A.
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited,			Banking Corporation Limited,
China	–	8.070.018	China
Total	31.827.011	30.106.641	Total
Rekening Dolar Singapura :			Singapore Dollar account :
Oversea-Chinese Banking			Oversea-Chinese Banking
Corporation Limited, Singapura	16.612	19.661	Corporation Limited, Singapore
Total	16.612	19.661	Total
Rekening Euro :			Euro accounts :
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited,			Banking Corporation Limited,
Indonesia	38.151	8.742	Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	12	12	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total	38.163	8.754	Total
Total bank	67.058.741	174.793.961	Total cash in banks
Total kas dan setara kas			Total cash and cash equivalents
(tidak termasuk cerukan)	67.552.749	175.194.943	(excluding bank overdraft)

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk keperluan penyajian laporan arus kas:

Cash and cash equivalent include the following for the purposes of the statement of cash flows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Kas dan setara kas	67.552.749	175.194.943	Cash and cash equivalents
Cerukan (Catatan 16a)	–	(18.910.047)	Bank overdraft (Note 16a)
Kas dan setara kas,			Cash and cash equivalents,
setelah cerukan	67.552.749	156.284.896	net of bank overdrafts

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar kas dan setara kas diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the carrying amount of cash and cash equivalents approximate their fair value.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, kas dan setara kas dalam penyimpanan dan dalam perjalanan Kelompok Usaha diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp 34.128.000 dan RMB 20.000 (2016: Rp 34.158.000 dan RMB 20.000), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of December 31, 2017, the Group's cash and cash equivalents in transit and in storage are insured to cover risk of loss with the sum insured of Rp 34,128,000 and RMB 20,000 (2016: Rp 34,158,000 and RMB 20,000), and management believes that the sum insured is adequate to cover such risk.

5. INVESTASI DALAM EFEK JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Investasi melalui manajer investasi	3.986.403	2.939.884	<i>Investments with fund managers</i>
Investasi langsung	724.048	814.426	<i>Direct investment</i>
Total	<u>4.710.451</u>	<u>3.754.310</u>	<i>Total</i>

Perusahaan dan LPI menunjuk PT Samuel Sekuritas Indonesia sebagai manajer investasi dengan wewenang penuh dari Perusahaan dan LPI pada obligasi Surat Utang Negara dan saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Masa investasi adalah satu tahun dan diperpanjang kembali secara otomatis, kecuali bila ada pembatalan secara tertulis oleh Perusahaan.

The Company and LPI appointed PT Samuel Sekuritas Indonesia as fund manager to invest, on behalf of the Company and LPI, in government bonds and stocks which are traded at the Indonesian Stock Exchange. The investments have a term of one year and will be rolled over unless terminated through a written notification by the Company.

LPI juga menunjuk PT Lautandhana Securindo untuk mengelola dana dalam bidang investasi surat berharga di pasar modal.

LPI also appointed PT Lautandhana Securindo to manage investment in securities at the capital market.

Investasi dalam efek jangka pendek Kelompok Usaha baik yang dikelola oleh manajer investasi maupun investasi langsung merupakan investasi atas surat berharga/efek yang diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia.

The Group's short-term investments in securities are either managed by an investment manager or directly by the Company itself, represent the investment in securities which are traded in the Indonesian Stock Exchange.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
a. Berdasarkan pelanggan:			a. By customer:
Pihak ketiga :			Third party :
Pelanggan dalam negeri:			Local customers:
PT Unilever Indonesia Tbk	104.213.451	99.438.438	PT Unilever Indonesia Tbk
PT PZ Cussons Indonesia	21.569.951	26.009.842	PT PZ Cussons Indonesia
PT Reckitt Benckiser Indonesia	18.639.190	16.953.037	PT Reckitt Benckiser Indonesia
PT Yasulor Indonesia	8.900.998	6.595.364	PT Yasulor Indonesia
PT Idemitsu Lube Techo Indonesia	5.513.345	3.502.714	PT Idemitsu Lube Techo Indonesia
PT Bayer Indonesia	4.246.355	3.597.198	PT Bayer Indonesia
PT Tirta Investama	3.794.695	5.696.978	PT Tirta Investama
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	3.053.499	1.641.683	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Mustika Ratu Tbk	3.038.771	3.742.652	PT Mustika Ratu Tbk
PT Tirta Sukses Perkasa	2.832.961	2.983.181	PT Tirta Sukses Perkasa
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	1.719.681	3.071.983	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
PT Ultra Prima Abadi	1.637.000	–	PT Ultra Prima Abadi
PT Sanova	873.628	2.691.295	PT Sanova
PT Behaestex	105.619	1.416.234	PT Behaestex
PT Best Label	–	13.972.437	PT Best Label
Lainnya	62.321.680	68.172.582	Others
Total	242.460.824	259.485.618	Total
Pelanggan luar negeri:			Overseas customers:
Jiangsu Johnson Tongda Ltd.	13.215.953	11.039.444	Jiangsu Johnson Tongda Ltd.
Bayer CropScience (China) Co., Ltd.	6.617.980	4.944.580	Bayer CropScience (China) Co., Ltd.
Unilever (China) Co., Ltd	5.845.052	9.350.811	Unilever (China) Co., Ltd.
Milott Laboratories Co., Ltd.	4.561.408	–	Milott Laboratories Co., Ltd.
Amlion Toothpaste Mfg, Sdn., Bhd.	1.132.408	4.297.733	Amlion Toothpaste Mfg, Sdn., Bhd.
Binzagr Unilever Co., Ltd.	549.273	381.693	Binzagr Unilever Co., Ltd.
Lainnya	12.136.754	11.189.469	Others
Total	44.058.828	41.203.730	Total
Total piutang usaha pihak ketiga	286.519.652	300.689.348	Total trade receivables
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(1.072.195)	(1.821.142)	Less allowance for impairment of receivables
Neto – pihak ketiga	285.447.457	298.868.206	Net – Third parties
Pihak berelasi :			Related party :
PT ICI Paints Indonesia	25.764.300	–	PT ICI Paints Indonesia
Total	311.211.757	298.868.206	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2 0 1 7	2 0 1 6	
	Rp	Rp	
b. Berdasarkan umur (hari) :			b. By age category (day):
Belum jatuh tempo	216.983.613	211.041.027	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	51.260.771	42.697.727	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	18.389.583	23.168.160	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	6.330.511	6.346.636	61 to 90 days
Melebihi 90 hari	19.319.474	17.435.798	Over 90 days
Total	312.283.952	300.689.348	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(1.072.195)	(1.821.142)	Less allowance for impairment of receivables
Neto	311.211.757	298.868.206	Net
c. Berdasarkan mata uang :			c. By currency:
Rupiah	268.225.124	259.485.618	Rupiah
Yuan Renminbi China	32.431.336	31.035.118	China Yuan Renminbi
Dolar AS	11.627.492	10.168.612	US Dollar
Total	312.283.952	300.689.348	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(1.072.195)	(1.821.142)	Less allowance for impairment of receivables
Neto	311.211.757	298.868.206	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of receivables is as follows:

	2 0 1 7	2 0 1 6	
	Rp	Rp	
Saldo awal	1.821.142	1.152.464	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	79.907	1.489.918	Provision for the year
Penghapusan	(828.854)	(821.240)	Write-off
Saldo akhir	1.072.195	1.821.142	Ending balance

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar piutang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade receivables approximate their fair value.

Tambahan penyisihan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 didasarkan pada analisa individu pelanggan yang memiliki umur piutang yang telah melebihi 90 hari, dan manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Additional allowance on December 31, 2017 and 2016 are based on the analysis on the individual receivables from customers that are more than 90 days, and the management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

Piutang Kelompok Usaha tertentu digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16b).

Certain receivables of the Group were used as collateral for short-term bank loans (Note 16b).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
Piutang sub-kontrak	1.839.057	749.641	Subcontract receivables
Karyawan	723.534	688.656	Employees
Klaim asuransi	991.667	12.327	Insurance claims
Klaim <i>trial</i>	—	234.946	Claim trial
Klaim kepada pihak ketiga	—	6.950	Claims to third parties
Lain-lain	2.262.900	2.163.371	Others
Total	<u>5.817.158</u>	<u>3.855.891</u>	Total

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar piutang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the carrying amount of other receivables approximate their fair value.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut dapat tertagihkan sehingga penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan.

The management believes that the outstanding balance of other receivables are collectible and accordingly, allowance for impairment of other receivable is not considered necessary.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
Barang jadi	90.589.827	83.080.036	Finished goods
Bahan baku	60.154.122	60.665.796	Raw materials
Barang dalam proses	36.768.507	46.853.659	Work in-process
Bahan pembantu dan pembungkus	29.966.285	24.442.424	Indirect and packing materials
Barang teknik, bahan bakar dan <i>mould</i>	23.400.363	23.807.025	Technical materials, fuel and mould
Total	<u>240.879.104</u>	<u>238.848.940</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak	(4.123.998)	(4.399.420)	Allowance for obsolete and slow-moving inventories
Neto	<u>236.755.106</u>	<u>234.449.520</u>	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak, sebagai berikut:

Movements in the allowance for obsolete and slow-moving inventories, are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
Saldo awal	4.399.420	1.904.105	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	2.460.218	2.495.315	Provision for the year
Penghapusan	(2.735.640)	—	Write-off
Saldo akhir	<u>4.123.998</u>	<u>4.399.420</u>	Ending balance

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak tersebut memadai untuk menutup kerugian akibat keusangan dan penurunan nilai lainnya. Penyisihan tersebut dikarenakan persediaan merupakan persediaan bahan baku, barang jadi dan barang setengah jadi yang berumur lebih dari satu tahun dan merupakan sisa dari hasil produksi.

Pada tanggal 24 Mei 2017, pabrik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Jababeka Raya Blok E12 - 17 Kawasan Industri Jababeka, Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi mengalami kebakaran. Kebakaran tersebut menimbulkan kerugian yang meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di Cikarang (Catatan 37 dan 43).

Pada tanggal 20 April 2017, pabrik Entitas Anak, (LPI) yang berlokasi di Jalan Raya Lemahabang KM. 58,5, Karangsari, Cikarang Timur, Bekasi mengalami kebakaran. Kebakaran tersebut telah menimbulkan kerugian yang meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di lokasi tersebut (Catatan 37 dan 43).

Rincian persediaan Kelompok Usaha yang terbakar adalah sebagai berikut:

	Rp	
Barang jadi	22.359.954	Finished goods
Bahan baku	25.095.980	Raw materials
Barang dalam proses	7.028.997	Work in-process
Total	<u>54.484.931</u>	Total

Kerugian yang ditimbulkan oleh kebakaran tersebut telah dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2017.

Seluruh persediaan milik Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, gunung meletus, tsunami dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 160.670.092 dan RMB 20.000.000 untuk tahun 2017 dan 2016 yang merupakan 75% dari nilai rata-rata persediaan dan akan disesuaikan setiap akhir tahun berdasarkan nilai persediaan aktual. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami oleh Kelompok Usaha.

Persediaan tertentu dari Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 16b dan 16c).

8. INVENTORIES (Continued)

Management believes the allowance for obsolete and slow-moving inventories is adequate to cover the potential loss from obsolescence and other decline in value. The provision for inventory is due to aging of inventories of raw materials, finished goods, and work in process that are more than one year and are residual from production.

On May 24, 2017, the Company's factory located at Jl. Jababeka Raya Blok E12 - 17 Jababeka Industrial Estate, Wangunharja, North Cikarang, Bekasi, experienced a fire incident. The fire incident result in the loss on inventories and property, plant and equipment located therein (Note 37 and 43).

On April 20, 2017, the factory of the Company's Subsidiary, (LPI), located at Jalan Raya Lemahabang KM. 58.5, Karangsari, East Cikarang Subdistrict, Bekasi Regency experienced a fire incident. The fire incident result in the loss on inventories and property, plant and equipment located therein (Note 37 and 43).

Details of the Group's inventories lost in fire are as follows:

The loss from fire of the inventories is recorded in the consolidated statements of profit or loss in 2017.

All inventories of the Group were insured against fire, theft, earthquake, volcanic eruption, tsunami and other possible risks with sum insured of Rp 160,670,092 and RMB 20,000,000 in 2017 and 2016, which represent 75% of the average value of inventories and will be adjusted at year end based on actual values of inventories. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Certain inventories of the Group were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 16b and 16c).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA PEMBELIAN

9. ADVANCES FOR PURCHASES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Aset tetap	21.615.220	11.461.240	Property, plant and equipment
Suku cadang	10.526.536	5.681.008	Spare parts
Bahan baku	7.090.688	4.649.656	Raw materials
Lain-lain	5.853.597	1.796.476	Others
Total	<u>45.086.041</u>	<u>23.588.380</u>	Total

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Sewa	10.807.631	5.724.844	Rent
Asuransi	1.225.524	823.599	Insurance
Lain-lain	899.264	393.825	Others
Total	<u>12.932.419</u>	<u>6.942.268</u>	Total

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	<u>2017</u>						
	<u>1 Januari 2017 /</u>	<u>Penambahan /</u>	<u>Pengurangan /</u>	<u>Reklasifikasi/</u>	<u>Selisih kurs</u>	<u>31 Desember 2017/</u>	
	<u>January 1, 2017</u>	<u>Additions</u>	<u>Disposals</u>	<u>Reclassification</u>	<u>penjabaran/</u>	<u>December 31, 2017</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Translation</u>	<u>Rp</u>	
					<u>adjustments</u>		
					<u>Rp</u>		
Biaya perolehan:							At cost:
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct acquisition:</u>
Tanah	300.311.102	-	-	-	1.696.900	302.008.002	Land
Bangunan dan prasarana	133.417.074	17.311.365	(23.760.481)	4.125.000	5.441.909	136.534.867	Buildings and improvements
Mesin	520.784.370	36.758.383	(93.138.542)	86.125.980	5.978.316	556.508.507	Machinery
Peralatan pabrik	207.348.182	63.404.571	(30.008.130)	2.637.478	3.290.120	246.672.221	Factory equipment
Kendaraan	4.569.392	-	(425.974)	-	57.836	4.201.254	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	28.349.605	2.825.468	(5.988.692)	224.740	102.644	25.513.765	Furniture, fixture and office equipment
<u>Aset tetap dalam pembangunan:</u>							<u>Construction in progress:</u>
Bangunan dan prasarana	4.125.000	10.095.074	-	(4.125.000)	-	10.095.074	Buildings and improvements
Mesin	55.996.801	65.098.635	(2.179.188)	(54.284.798)	(6.563)	64.624.887	Machinery
<u>Aset sewa pembiayaan :</u>							<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	220.160.326	15.891.812	(43.350.396)	(34.703.400)	-	157.998.342	Machinery
Total	<u>1.475.061.852</u>	<u>211.385.308</u>	<u>(198.851.403)</u>	<u>-</u>	<u>16.561.162</u>	<u>1.504.156.919</u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)

2017							
1 Januari 2017 / January 1, 2017	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct acquisition:</u>
Tanah	546.512	557.262	—	—	63.736	1.167.510	Land
Bangunan dan prasarana	7.978.695	7.959.021	(1.905.517)	—	513.728	14.545.927	Buildings and improvements
Mesin	82.527.833	84.570.317	(21.267.391)	6.842.638	1.369.093	154.042.490	Machinery
Peralatan pabrik	135.466.308	20.223.319	(13.690.429)	—	2.666.913	144.666.111	Factory equipment
Kendaraan	3.754.833	199.554	(295.359)	—	48.268	3.707.296	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	23.541.979	2.527.920	(4.724.126)	—	94.401	21.440.174	Furniture, fixture and office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>							<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	24.117.198	27.347.280	(6.755.566)	(6.842.638)	—	37.866.274	Machinery
Total	277.933.358	143.384.673	(48.638.388)	—	4.756.139	377.435.782	Total
Nilai buku neto sebelum penurunan nilai	1.197.128.494					1.126.721.137	Net book value before impairment losses
Dikurangi penurunan nilai	(311.596)					(311.596)	Less impairment
Total nilai tercatat neto	1.196.816.898					1.126.409.541	Total net carrying value

2016							
1 Januari 2016 / January 1, 2016	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya perolehan:							At cost:
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct acquisition:</u>
Tanah	302.641.830	—	—	—	(2.330.728)	300.311.102	Land
Bangunan dan prasarana	139.356.628	1.530.000	—	5.000	(7.474.554)	133.417.074	Buildings and improvements
Mesin	427.391.822	96.519.802	(79.938.496)	84.474.973	(7.663.731)	520.784.370	Machinery
Peralatan pabrik	200.452.531	11.508.172	(356.399)	228.558	(4.484.680)	207.348.182	Factory equipment
Kendaraan	4.829.861	11.700	(192.731)	—	(79.438)	4.569.392	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	26.785.925	1.740.663	(42.976)	6.975	(140.982)	28.349.605	Furniture, fixture and office equipment
<u>Aset tetap dalam pembangunan:</u>							<u>Construction in progress:</u>
Bangunan dan prasarana	5.000	4.125.000	—	(5.000)	—	4.125.000	Buildings and improvements
Mesin	12.856.702	52.609.647	—	(9.469.548)	—	55.996.801	Machinery
<u>Aset sewa pembiayaan :</u>							<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	232.094.102	63.307.182	—	(75.240.958)	—	220.160.326	Machinery
Total	1.346.414.401	231.352.166	(80.530.602)	—	(22.174.113)	1.475.061.852	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)

	2016						
	1 Januari 2016 / January 1, 2016	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Tanah	—	566.597	—	—	(20.085)	546.512	Land
Bangunan dan prasarana	—	8.140.012	—	—	(161.317)	7.978.695	Buildings and improvements
Mesin	—	82.506.263	(3.026.729)	3.478.630	(430.331)	82.527.833	Machinery
Peralatan pabrik	120.108.118	18.684.949	(121.779)	—	(3.204.980)	135.466.308	Factory equipment
Kendaraan	3.785.957	220.716	(192.731)	—	(59.109)	3.754.833	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	20.118.310	3.590.791	(42.976)	—	(124.146)	23.541.979	Furniture, fixture and office equipment
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Mesin	—	27.595.828	—	(3.478.630)	—	24.117.198	Machinery
Total	<u>144.012.385</u>	<u>141.305.156</u>	<u>(3.384.215)</u>	<u>—</u>	<u>(3.999.968)</u>	<u>277.933.358</u>	Total
Nilai buku neto sebelum penurunan nilai	1.202.402.016					1.197.128.494	Net book value before impairment losses
Dikurangi penurunan nilai	(311.596)					(311.596)	Less impairment
Total nilai tercatat neto	<u>1.202.090.420</u>					<u>1.196.816.898</u>	Total net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pemilikan langsung:			Direct acquisition:
Beban pabrikasi	113.283.101	110.339.789	Manufacturing expenses
Beban usaha	2.754.292	3.369.539	Operating expenses
Aset sewa pembiayaan :			Assets under finance lease:
Beban pabrikasi	27.347.280	27.595.828	Manufacturing expenses
Total	<u>143.384.673</u>	<u>141.305.156</u>	Total

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property plant and equipment are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Harga jual aset tetap	16.359.994	69.566.789	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Nilai tercatat	(11.736.920)	(77.146.387)	Net carrying amount
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	<u>4.623.074</u>	<u>(7.579.598)</u>	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap tersebut termasuk keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi jual dan sewa kembali sebesar Rp 4.971.802 tahun 2017 dan kerugian sebesar Rp 7.579.598 tahun 2016 yang diamortisasi selama masa sewa kembali.

Pada tahun 2017, Perusahaan juga melakukan penghapusan aset tetapnya yang dicatat sebagai rugi penghapusan aset tetap dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2017, sebagai berikut :

	2 0 1 7
	Rp
Harga perolehan	2.096.897
Akumulasi penyusutan	(986.046)
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 37)	<u>1.110.851</u>

Aset tetap tertentu berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan milik Kelompok Usaha juga digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 16).

Aset sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan untuk utang sewa pembiayaan (Catatan 23).

Bangunan, mesin dan peralatan dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai antara tahun 2018 dan 2019 dengan persentase penyelesaian antara 10% - 90%.

Kelompok Usaha memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo dan Hefei (Cina) dengan Hak Legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2034 dan Hak Guna Tanah yang berjangka 50 (lima puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2059 (Hefei, China). Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)

Gain or loss on disposal of property, plant and equipment includes unrealized gain from sale and leaseback transaction amounting to Rp 4,971,802 in 2017 and loss amounting to Rp 7,579,598 in 2016 which was amortized over the leaseback period.

In 2017, the Company also wrote off its fixed assets which has been recognized in the consolidated statement of profit or loss for the year 2017, as follows :

	2 0 1 6	
	Rp	
	–	At cost
	–	Accumulated Depreciation
	–	Loss on written off fixed assets (Note 37)

Certain fixed assets of land, buildings, machineries and equipment of the Group were used as collateral for the bank loan (Note 16).

Assets leased under finance lease were used as collateral for the obligation under finance leases (Note 23).

Construction in-progress of building and facilities is estimated to be completed in 2018 and 2019 with the percentage of completion between 10% - 90%.

The Group owns several parcels of land located in Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo and Hefei (China) with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of between 20 (twenty) to 30 (thirty) years or until 2022 to 2034 and Land Use Right for a period of 50 (fifty) years that will mature in 2059 (Hefei, China). The Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap Kelompok Usaha, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 386.232.400, AS\$ 33.531.879 dan RMB 148.436.993 tahun 2017 dan Rp 359.258.200, AS\$ 33.531.879 dan RMB 147.147.610 tahun 2016.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar aset tetap Kelompok Usaha melebihi nilai tercatatnya dan karenanya tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap tersebut, kecuali mesin tertentu milik HPPP. HPPP telah membuat penyisihan atas penurunan nilai mesin tersebut sebesar Rp 311.596.

Total nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 7</u>
	<u>Rp</u>
Inventaris dan peralatan kantor	14.142.675
Kendaraan	2.054.927
Total	<u>16.197.602</u>

Pada tanggal 24 Mei 2017, pabrik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Jababeka Raya Blok E12 - 17 Kawasan Industri Jababeka, Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi mengalami kebakaran. Kebakaran tersebut menimbulkan kerugian yang meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di Cikarang (Catatan 37 dan 43).

Pada tanggal 20 April 2017, pabrik Entitas Anak, LPI, yang berlokasi di Jalan Raya Lemahabang KM. 58,5, Karangsari, Cikarang Timur, Bekasi mengalami kebakaran. Kebakaran tersebut telah menimbulkan kerugian yang meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di lokasi tersebut (Catatan 37 dan 43).

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)

Property, plant and equipment of the Group, except for land, were insured against fire, theft and other possible risks with sum insured for Rp 386,232,400, US\$ 33,531,879 and RMB 148,436,993 in 2017 and Rp359,258,200, US\$ 33,531,879 and RMB 147,147,610 in 2016.

The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the fair value of the Group's property, plant and equipment, other than those that were revalued is greater than the carrying amount and accordingly there has been no impairment in carrying amount in property, plant and equipment except, certain HPPP's machinery. HPPP has provided a provision for such machinery amounting to Rp 311,596.

The gross carrying amounts of each property, plant and equipment which are fully depreciated and are still used by the Group are as follows :

	<u>2 0 1 6</u>	
	<u>Rp</u>	
	19.596.304	Furniture, fixtures and office equipment
	2.318.333	Vehicles
Total	<u>21.914.637</u>	Total

On May 24, 2017, the Company's factory located at Jl. Jababeka Raya Blok E12 - 17 Jababeka Industrial Estate, Wangunharja, North Cikarang, Bekasi, experienced a fire incident. The fire incident resulted in the loss on inventories and property, plant and equipment located therein (Note 37 and 43).

On April 20, 2017, the factory of the Company's Subsidiary, LPI, located at Jalan Raya Lemahabang KM. 58.5, Karangsari, East Cikarang, Bekasi experienced a fire incident. The fire incident resulted in the loss on inventories and property, plant and equipment located therein (Note 37 and 43).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan telah menerima sebagian klaim asuransi atas kebakaran dari perusahaan asuransi sebesar Rp 10.000.000 dan AS\$ 2.250.000 (setara dengan Rp 30.475.283).

LPI telah menerima sebagian klaim asuransi atas kebakaran tersebut sebesar Rp 26.886.939 dari perusahaan asuransi.

Rincian kerugian kebakaran aset tetap Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)

The Company has received partially the claims on this fire amounting to Rp 10,000,000 and US\$ 2,250,000 (equivalent to Rp 30,475,283) from the insurance company.

LPI has received insurance claims on the fire incident amounting to Rp 26,886,939 from insurance company.

The details of fixed assets lost in fire are as follows:

	<u>2017</u>	
	<u>Rp</u>	
Harga perolehan	180.031.996	At cost
Akumulasi Penyusutan	(42.666.752)	Accumulated Depreciation
Rugi kebakaran aset tetap (Catatan 37)	<u>137.365.244</u>	Loss from fire (Note 37)
Kerugian akibat kebakaran telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2017 (Catatan 37).		The loss caused by the fire incident has been recorded in the consolidated statement of profit or loss in the year 2017 (Note 37).

12. GOODWILL

12. GOODWILL

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Goodwill	30.811.638	30.811.638	Goodwill
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(10.280.846)	(10.280.846)	Less: Accumulated amortization
Total	<u>20.530.792</u>	<u>20.530.792</u>	Total

Goodwill telah dihentikan amortisasinya sejak tahun 2011. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Amortization of goodwill has been ceased in 2011. Management believes that there is no impairment of the goodwill value as of December 31, 2017 and 2016.

13. ASET TAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Piranti lunak	11.527.451	10.983.557	Software
Customer list	64.000.000	64.000.000	Customer list
Dikurangi:			Less :
Akumulasi amortisasi	(16.903.208)	(9.291.589)	Accumulated amortization
Total	<u>58.624.243</u>	<u>65.691.968</u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)

Pada tahun 2016, Kelompok Usaha telah mengadakan perjanjian pengalihan bisnis dalam bentuk pengalihan daftar pelanggan dari PT Abadi Adimulia. Kelompok Usaha telah membayar sebesar Rp 64.000.000 atas pengalihan daftar pelanggan tersebut dan diamortisasi selama sepuluh (10) tahun.

Seluruh beban amortisasi aset tak berwujud telah dialokasikan sebagai beban pabrikasi.

13. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

In 2016, the Group has entered into a business transfer agreement in the form of customer list transferred from PT Abadi Adimulia. The Group has paid amounting to Rp 64,000,000 for the customer list transferred and amortized over ten (10) years.

All amortization expense of intangible assets have been allocated to manufacturing expenses.

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>2017</u>
	<u>Rp</u>
Uang jaminan	9.339.563
Total	<u>9.339.563</u>

Uang jaminan merupakan uang jaminan yang dapat ditarik kembali yang dibayarkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Cikarang Listrindo, dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia (HSBC) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	<u>2016</u>	
	<u>Rp</u>	
	9.875.419	Guarantee deposits
Total	<u>9.875.419</u>	Total

Guarantee deposits pertain to refundable deposits that have been paid to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Cikarang Listrindo, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia (HSBC) as of December 31, 2017 and 2016.

15. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	<u>2017</u>
	<u>Rp</u>
Kerugian ditangguhkan transaksi jual dan disewa kembali, neto	2.584.382
Tagihan kelebihan pajak (Catatan 38f):	
Tahun 2014	5.389.704
Tahun 2013	7.700.647
Total	<u>15.674.733</u>

Selisih lebih antara harga jual dan nilai tercatat aset harus diakui sebagai kerugian tangguhan yang harus diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, dan dalam hal terjadi kerugian, bila tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tersebut, diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi selama masa sewa kembali, apabila penyewaan kembali tersebut merupakan sewa guna usaha pembiayaan.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2016</u>	
	<u>Rp</u>	
	10.764.730	Deferred loss on sale and leaseback transactions, net
	—	Claim for tax refund (Note 38f):
	7.700.647	Year 2014
	7.700.647	Year 2013
Total	<u>18.465.377</u>	Total

The excess of sales proceeds over the carrying amount of the assets sold should be recognized as deferred gain or in case of loss incurred, if there is no indication of impairment, the loss is recognized as deferred charges, which should be amortized on a straight line basis over the lease term if the leaseback is a finance lease.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK

a. Cerukan

	<u>2017</u>
	<u>Rp</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	—

Perusahaan

Perusahaan mendapatkan fasilitas Cerukan/Overdraft (Pinjaman Rekening Koran/"PRK") dengan maksimum sebesar Rp 20.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan sebesar Rp 5.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,25% - 10,50% per tahun dan bunga ini dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada kondisi pasar.

b. Pinjaman jangka pendek

		<u>2017</u>	
	<u>Mata uang asing/ Original currency</u>	<u>Rp</u>	
<u>Perusahaan:</u>			
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD	2.310.899	31.308.061
	IDR	28.643.599	28.643.599
	EUR	318.690	5.154.379
	SGD	505.495	5.122.449
PT Bank CIMB Niaga Tbk	IDR	106.913.612	106.913.612
	USD	1.846.725	25.019.431
Total Perusahaan		<u>202.161.531</u>	
<u>Entitas Anak :</u>			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR	86.102.803	86.102.803
Standard Chartered Bank, China	RMB	6.782.896	14.063.656
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Shanghai	USD	78.768	1.067.154
PT Bank OCBC NISP Tbk	IDR	1.000.000	1.000.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, China	RMB	—	—
Total Entitas Anak		<u>102.233.613</u>	
Total		<u>304.395.144</u>	

16. BANK LOANS

a. Bank overdraft

	<u>2016</u>
	<u>Rp</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.910.047

The Company

The Company has obtained an Overdraft Facility (Pinjaman Rekening Koran/"PRK") with the maximum amount of Rp 20,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk and Rp 5,000,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The interest charged on the overdraft facility is between 10.25% - 10.50% per annum and this rate can be changed at any time depending on market conditions.

b. Short-term loans

		<u>2016</u>	
	<u>Mata uang asing/ Original currency</u>	<u>Rp</u>	
<u>The Company:</u>			
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD	999.478	13.428.987
	IDR	29.469.274	29.469.274
	EUR	—	—
	SGD	460.926	4.286.116
PT Bank CIMB Niaga Tbk	IDR	99.794.100	99.794.100
	USD	562.024	7.551.359
Total Company		<u>154.529.836</u>	
<u>Subsidiaries:</u>			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR	61.145.534	61.145.534
Standard Chartered Bank, China	RMB	—	—
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai branch	USD	—	—
PT Bank OCBC NISP Tbk	IDR	1.000.000	1.000.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, China	RMB	4.183.954	8.103.733
Total Subsidiaries		<u>70.249.267</u>	
Total		<u>224.779.103</u>	

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, China (HSBC)

Entitas Anak

Pada tanggal 14 Oktober 2010, HPPP (entitas anak) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., (HSBC) China dan telah direvisi beberapa kali. dan perubahan terakhir pada tanggal 7 Nopember 2014 dimana HPPP memperoleh fasilitas berupa:

- Fasilitas Impor L/C sebesar AS\$ 2.000.000;
- Fasilitas Pinjaman Modal Kerja Revolving sebesar RMB 13.000.000 dengan suku bunga PBOC+13%; dan
- Pinjaman Fasilitas Impor sebesar AS\$ 2.000.000 dengan bunga T/R sebesar SIBOR+3.5% per tahun.

Fasilitas tersebut memiliki *limit* kombinasi RMB 21.000.000 dengan periode 1 (satu) tahun yang dimulai setelah pelunasan seluruh pinjaman bank sebelumnya.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan korporasi senilai AS\$ 3.000.000 serta tanah dan bangunan HPPP (Catatan 11).

Pada tanggal 25 Januari, 2017, seluruh pinjaman HPPP pada HSBC China telah dilunasi dengan fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank (China) Limited, cabang Nanjing.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar RMB Nihil dan RMB 4.183.954.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 5 Juli 2005, Perusahaan menandatangani Perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu Oversea Chinese Banking Corporation) dan telah mengalami beberapa kali perubahan.

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, China (HSBC)

Subsidiary

On October 14, 2010, HPPP (subsidiary) signed a loan agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., (HSBC) China which has been amended on November 7, 2014, where HPPP obtained facilities as follow:

- Import L/C Facilities of US\$ 2,000,000;
- Revolving Loans for Working Capital facility amounting to RMB 13,000,000 with interest rate at PBOC+13%; and
- Import Facility Loan of US\$ 2,000,000 with T/R interest rate at SIBOR + 3.5% per annum.

These facilities have a combined limit of RMB 21,000,000 with a 1 (one) year period starting from full repayment of prior bank loan.

These facilities are secured with corporate guarantee in the amount of US\$ 3,000,000 and HPPP's land and building (Note 11).

On January 25, 2017, the outstanding loan of HPPP in HSBC China has been repaid with the credit facility from Standard Chartered Bank (China), Nanjing branch.

The outstanding balance of the short-term loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to RMB Nil and RMB 4,183,954, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company

On July 5, 2005, the Company signed a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly named Overseas Chinese Banking Corporation) which has been amended several times.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Perubahan terakhir pada tanggal 17 April 2017 dimana Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut :

- *Limit Kombinasi Trade (L/C, T/R dan pembiayaan supplier)* sebesar AS\$ 5.000.000;
- Fasilitas Pinjaman sesuai Permintaan sebesar Rp 7.500.000;
- Fasilitas Cerukan (*Overdraft*) Rp 5.000.000;
- Fasilitas *Treasury* sebesar AS\$ 2.500.000; dan
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar AS\$ 2.500.000 dengan jangka waktu 1 tahun

Pinjaman ini dibebankan dengan tingkat suku bunga sebesar 5,50% - 5,75% and 10,00 – 11,50% per tahun masing-masing untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah Indonesia dengan tingkat suku bunga mengambang.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 28.643.599, AS\$ 2.310.899, SGD 505.495 dan EUR 318.690 (2016: Rp29.469.274, AS\$ 999.478, SGD 460.926 dan EUR Nihil).

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenants*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 16c).

Entitas Anak

Pada tanggal 16 Mei 2014, PT Natura Plastindo (NP) menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, yang terakhir pada tanggal 1 Maret 2017. NP memperoleh beberapa fasilitas kredit sebagai berikut:

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The Company (Continued)

The most recent of which was dated April 17, 2017 where the Company obtained the following credit facilities :

- *Combined Trade Limit (L/C, T/R and supplier financing)* amounting to US\$ 5,000,000;
- *Loan facilities on Demand* amounting to Rp 7,500,000
- *Overdraft Facility* of Rp 5,000,000;
- *Treasury Facility* of US\$ 2,500,000; and
- *Foreign Exchange Transactions Facility* amounting to US\$ 2,500,000 with a term of 1 year

These loans bear floating interest rate for United States Dollar and Indonesian Rupiah between 5.50% - 5.75% and 10.00 – 11.50% per annum, respectively.

The outstanding balance of the short-term loan as of December 31, 2017 amounted to Rp 28,643,599, US\$ 2,310,899, SGD 505,495 and EUR 318,690 (2016: Rp 29,469,274, US\$ 999,478, and SGD 460,926 and EUR Nil).

Other requirements such as guarantee provided restrictions (*negative covenants*) and other requirements are the same as those in long-term loan facility (Note 16c).

Subsidiary

On May 16, 2014, PT Natura Plastindo (NP) entered into a credit facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. This facility has been renewed several times, which the most recently at March 1, 2017, NP obtained the following credit facilities as follows:

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

- Limit Kombinasi Trade (L/C, T/R dan pembiayaan supplier) sebesar AS\$ 1.000.000;
- Fasilitas Pinjaman atas Permintaan sebesar Rp 1.000.000;
- Fasilitas Treasury sebesar AS\$ 1.000.000; dan
- Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 1.000.000 tenor 1 tahun.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 1.000.000.

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenants*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 16c).

Standard Chartered Bank (China) Limited, cabang Nanjing (SCB)

Entitas Anak

Pada tanggal 9 Januari 2017, HPPP (entitas anak) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Standard Chartered Bank (China) Limited, Nanjing Branch dimana HPPP memperoleh fasilitas berupa:

- Pembiayaan Invoice Import sebesar RMB 25.000.000, dengan suku bunga PBOC+10%, dengan sublimit :
 - Pinjaman Pasar Uang Jangka Pendek sebesar RMB 13.000.000 dengan suku bunga PBOC+12%;
 - L/C Impor sebesar AS\$ 1.000.000; dan
 - Pinjaman Impor sebesar AS\$ 1.000.000.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan korporasi dari BRNA senilai RMB 25.000.000 serta tanah dan bangunan HPPP sebesar RMB 50.000.000 (Catatan 11).

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar RMB 6.782.896 dan RMB Nihil.

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

- Combined Trade Limit (L/C, T/R and supplier financing) amounting to US\$ 1,000,000;
- Loan Facility on Demand amounting to Rp 1,000,000;
- Treasury Facility of US\$ 1,000,000; and
- Bank Guarantee Facility amounting to Rp 1,000,000 for 1 year.

The outstanding balance of the short-term loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 1,000,000.

Other requirements such as guarantee provided, restrictions (*negative covenants*) and other requirements are the same as those in long-term loan facility (Note 16c).

Standard Chartered Bank (China) Limited, Nanjing Branch (SCB)

Subsidiary

On January 9, 2017, HPPP (subsidiary) signed a loan agreement with Standard Chartered Bank (China) Limited, Nanjing Branch, where HPPP obtained facilities as follow:

- Import Invoice Financing amounting to RMB 25,000,000, with interest rate at PBOC+10%, with sublimit :
 - Short Term Money Market Loan amounting to RMB 13,000,000 with interest rate at PBOC+12%;
 - Import L/C amounting to US\$ 1,000,000; and
 - Import Loan amounting to US\$ 1,000,000.

These facilities are secured with corporate guarantee from BRNA in the amount of RMB 25,000,000 and HPPP's land and building amounting to RMB 50,000,000 (Note 11).

The outstanding balance of the short-term loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to RMB 6,782,896 and RMB Nil, respectively.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap I untuk pembiayaan pembelian bisnis dan mesin senilai Rp 94.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga 9.60% - 10% per tahun dengan jangka waktu hingga 30 Juni 2017.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Mesin yang diakusisi senilai Rp 30.000.000;
- Piutang dari daftar pelanggan yg diambil alih senilai Rp 27.000.000; dan
- Jaminan Perusahaan dari PT Dwi Satrya Utama senilai Rp 94.000.000

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Pinjaman Tetap I sebesar Rp 94.000.000 telah dilunasi oleh Perusahaan dengan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Dengan pelunasan tersebut, jaminan mesin akuisisi senilai Rp 30.000.000 serta Corporate Guarantee dari PT Dwi Satrya Utama senilai Rp 94.000.000 dilepaskan dari jaminan bank.

Pada tanggal 15 September 2016 Perusahaan menandatangani adendum perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman jangka pendek Perusahaan di The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) dan seluruh fasilitas pinjaman jangka pendek Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Adapun perubahan dan perpanjangan yang terakhir dilakukan pada tanggal 25 September 2017.

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company

On July 22, 2016, the Company has signed a credit facility agreement with PT CIMB Niaga Tbk. The Company obtained a Fixed Loan I to finance the purchase of business in term of customer list and purchase of machinery with the total amount of Rp 94,000,000. This facility bears an interest rate of 9.60% - 10% per annum with a term until June 30, 2017.

This facility is guaranteed by:

- Machinery amounting to Rp 30,000,000;
- Receivables from the transfer of customer list of Rp 27,000,000; and
- Corporate Guarantee from PT Dwi Satrya Utama amounting to Rp 94,000,000

On October 28, 2016, the Fixed Loan I amounted to Rp 94,000,000 has been settled by the Company with the proceeds from Limited Public Offering II with Pre-Emptive Rights. By the settlement of the loan, the guarantee of acquired machinery amounting to Rp 30,000,000 and the Corporate Guarantee from PT Dwi Satrya Utama amounting to Rp 94,000,000 have been released from the bank collateral.

On September 15, 2016, the Company signed an amendment to the credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company obtained additional credit facility to refinance the entire short-term loans of the Company from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) and the rest of the Company's short-term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The latest amendment was made on September 25, 2017.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- Fasilitas Pinjaman Overdraft sebesar Rp 20.000.000
- Fasilitas Pinjaman Tetap 2 sebesar Rp 80.000.000
- Fasilitas Omnibus Trade Facility terdiri dari L/C, TR, Pembiayaan Hutang (PTK Impor) dan Bank Guarantee sebesar Rp 116.499.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.
- Fasilitas Lindung Nilai Mata Uang Asing dengan nilai *notional* sebesar AS\$ 5.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.

Saldo pinjaman jangka pendek oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 106.913.612 dan AS\$ 1.846.725 (2016: Rp 99.794.100 dan AS\$ 562.024).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah dan Bangunan (Catatan 11)
 - SHGB No. 53 berlokasi di Desa Wangun Harja, Kabupaten Bekasi seluas 39.915 m² atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp 138.000.000;
 - SHGB No. 175. berlokasi di Desa Tawangrejo. Kecamatan Pandaan. Kabupaten Pasuruan. Jawa Timur seluas 58.305 m² atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp 58.000.000.
- Mesin dan peralatan yang berlokasi di Cikarang sebesar Rp 85.701.100 (Catatan 11);
- Mesin dan Peralatan yang berlokasi di Pandaan sebesar Rp 104.318.100 (Catatan 11);
- Piutang usaha sebesar Rp 50.000.000 (Catatan 6); dan
- Persediaan sebesar Rp 50.000.000 (Catatan 8).

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The Company (Continued)

The short-term loan facilities obtained by the Company are as follows :

- Overdraft facility amounting to Rp 20,000,000
- Loan Facility 2 amounting Rp 80,000,000
- Omnibus Trade Facility consisting of L/C, TR, Payable Financing (PTK Import) and Bank Guarantee amounting to Rp 116,499,000 with 1 (one) year term.
- Foreign Exchange Facility with a notional value of US\$ 5,000,000 with 1 (one) year term.

The balance of short-term loans of the Company on December 31, 2017 amounted to Rp 106,913,612 and US\$ 1,846,725 (2016: Rp 99,794,100 and US\$ 562,024).

The loan facility is secured by cross collateral with the following guarantees:

- Land and Building (Note 11)
 - SHGB No. 53 located in the Desa Wangun Harja, Bekasi covering an area of 39,915 m² in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp 138,000,000;
 - SHGB No. 175 located in Desa Tawangrejo. Pandaan, Pasuruan, East Java covering an area of 58,305 m² in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp 58,000,000.
- Machinery and equipment located in Cikarang amounting to Rp 85,701,100 (Note 11);
- Machinery and equipment located in Pandaan amounting to Rp 104,318,100 (Note 11);
- Trade receivables amounting to Rp 50,000,000 (Note 6); and
- Inventories amounting to Rp 50,000,000 (Note 8).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut :

- *Net Debt to Operating EBITDA* maksimum 3x;
- *DSCR Ratio* minimum sebesar :
 - Tahun pertama 1x;
 - Tahun kedua dan seterusnya 1,25x
- *Current Ratio* minimum sebesar:
 - Tahun pertama 1x;
 - Tahun kedua dan seterusnya 1,2x
- *Gearing Ratio* maksimum 1,5x

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas Anak

Pada tanggal 9 Agustus 2016, LPI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh LPI pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC).

LPI memperoleh fasilitas sebagai berikut :

- Cerukan (*Overdraft*) sebesar Rp 10.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;
- Pembiayaan Piutang (*OAF Export/Seller*) sebesar Rp 30.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;
- Limit Gabungan Trade (*Omnibus Trade Line-multicurrency*) sebesar Rp 40.000.000 dengan jangka waktu satu tahun; dan
- Fasilitas Lindung Nilai Mata Uang Asing (*Foreign Currency Loan PSE*) sebesar AS\$ 250.000 dengan jangka waktu satu tahun.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10,5% - 11% per tahun untuk Rupiah dan 4,5% - 5% per tahun untuk AS\$.

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The Company (Continued)

In relation to the credit agreement, the Company has an obligation to maintain the following financial ratios as follows:

- *Net Debt to Operating EBITDA of 3x at maximum;*
- *DSCR Ratio minimum of:*
 - *1x for the first year;*
 - *The second year onwards 1.25x*
- *Current Ratio minimum of:*
 - *1x for the first year;*
 - *The second year onwards 1.2x*
- *Gearing Ratio 1.5x maximum*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Subsidiary

On August 9, 2016, LPI has signed a loan facility agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk to refinance the entire loan facility obtained by LPI from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC).

LPI obtained the following facilities:

- *Overdraft as Rp 10,000,000 with one year period;*
- *Receivables Financing (OAF Export/Seller) amounting to Rp 30,000,000 with a term of one year;*
- *Limit Trade Association (Omnibus Trade Line-multicurrency) amounting to Rp 40,000,000 with a term of one year; and*
- *Facility Hedging Foreign Currency (Foreign Currency Loan PSE) amounting to US\$ 250,000 with a term of one year.*

This loan facility bears interest at 10.5% - 11% per year for the IDR and 4.5% - 5% per year for the US\$.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 86.102.803 dan Rp 61.145.534.

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenants*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 16c).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai

Entitas Anak

Pada tanggal 5 Juni 2012, HPPP telah menandatangani perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Shanghai, Cina, untuk pembiayaan fasilitas-fasilitas perbankan. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang yang terakhir dilakukan pada tanggal 10 September 2015.

Fasilitas L/C (sublimit T/R) untuk pembelian bahan baku sebesar USD 3.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun. Jangka waktu T/R plus L/C maksimal 180 hari dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 3,25% per tahun.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD 78.768 dan USD Nihil, atau setara dengan Rp 1.067.154 dan Rp Nihil.

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenant*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 16c).

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

The balance of short-term loans as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 86,102,803 and Rp 61,145,534, respectively.

Other terms such as the guarantees provided, restrictions (*negative covenants*) and other requirements are the same as those in the long term loan facility (Note 16c).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai

Subsidiary

On June 5, 2012, HPPP signed a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai Branch, China, for the financing of banking facilities. This agreement has been amended and renewed several times and the last amendment was made on September 10th, 2015.

L/C facility (T / R sublimit) for purchase of raw materials amounting to USD 3,000,000 with a period of 1 year. The tenor of T/R plus L/C is maximum 180 days with interest rate of LIBOR + 3.25% per year.

The balance of the short-term loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$ 78,768 and US\$ Nil, respectively or equivalent to Rp 1,067,154 and Rp Nil, respectively.

Other requirements such as collateral, negative covenants and other liabilities are equal to long-term loan facilities (Note 16c).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

c. Pinjaman jangka panjang

c. Long-term loans

		2017		2016		
		Mata uang asing/ Original currency	Rp	Mata uang asing/ Original currency	Rp	
Perusahaan:						The Company:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	IDR	233.157.574	233.157.574	200.000.000	200.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	IDR	90.627.129	90.627.129	79.249.792	79.249.792	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total Perusahaan			<u>323.784.703</u>	279.249.792	<u>279.249.792</u>	Total Company
Entitas Anak :						Subsidiaries:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR	27.250.870	27.250.870	43.608.089	43.608.089	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	IDR	12.945.492	12.945.492	15.006.374	15.006.374	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Shanghai	USD	—	—	236.305	3.174.993	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai branch
Total Entitas Anak			<u>40.196.362</u>		<u>61.789.456</u>	Total Subsidiaries
Total pinjaman			363.981.065		341.039.248	Total bank loan
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun			(49.957.637)		(37.621.514)	Current portion of long-term bank loan
Bagian jangka panjang dari pinjaman bank			<u>314.023.428</u>		<u>303.417.734</u>	Non-current portion of long-term bank loan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Shanghai

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai Branch

Entitas Anak

Subsidiary

Pada tanggal 5 Juni 2012, HPPP telah menandatangani perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Shanghai, Cina, untuk pembiayaan fasilitas-fasilitas perbankan. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang yang terakhir dilakukan pada tanggal 10 September 2015.

On June 5, 2012, HPPP has signed an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai Branch, China, for the financing of banking facilities. The latest amendment was made on September 10, 2015.

Adapun perubahan jatuh tempo dan fasilitas pinjaman jangka panjang serta jaminannya sebagai berikut :

The changes in maturity and long-term loan facility and guarantees are as follows:

Fasilitas *sublimit L/C* Kredit Investasi untuk pembelian mesin sebesar AS\$ 600.000 pada pembelian mesin tahap pertama dengan periode fasilitas selama 4 tahun dan bunga sebesar LIBOR + 4% per tahun.

Investment Term Loan facility *sublimit L/C* for the purchase of machinery amounting to US\$ 600,000 on the first stage of purchase with the period for 4 years and interest at LIBOR + 4% per year.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Shanghai (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Mesin dan peralatan dengan nilai hingga AS\$ 5.000.000 (Catatan 11); dan
- Jaminan Korporasi dari Perusahaan hingga AS\$ 6.000.000 atas seluruh fasilitas pinjaman yang dipergunakan oleh HPPP termasuk jaminan kas defisit.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, HPPP memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- *Debt Service Coverage Ratio* dengan nilai di atas 1x; dan
- *Debt Equity Ratio (Interest Bearing Loan)* dengan nilai maksimum 1,5x.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar AS\$ Nihil dan AS\$ 236.305.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 5 Juli 2005, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 Maret 2016, dimana Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang sebagai berikut :

- Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 untuk pembiayaan mesin sebesar AS\$ 2.100.000, dengan *sublimit L/C* dan pinjaman berjangka periode 5 tahun plus masa tenggang 18 bulan dari tanggal B/L.
- Fasilitas Pinjaman Berjangka 2 untuk pembiayaan mesin sebesar AS\$ 2.600.000, dengan *sublimit L/C* dan pinjaman berjangka periode 5 tahun plus masa tenggang 18 bulan dari tanggal B/L.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai Branch(Continued)

Subsidiary (Continued)

The facility is secured by the following collaterals:

- Machinery and equipment with a value of no less than US\$ 5,000,000 (Note 11); and
- Corporate Guarantee from the Company up to US\$ 6,000,000 over the entire loan facility used by HPPP including a guarantee for cash deficit.

In connection with the credit agreement, HPPP has an obligation to maintain:

- *Debt Service Coverage Ratio* with a value more than 1x; and
- *Debt Equity Ratio (Interest Bearing Loan)* with a maximum value of 1.5x.

The outstanding balance of long-term loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$ Nil and US\$ 236,305, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company

On July 5, 2005, the Company signed a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk which has been amended several times, the most recent of which was dated March 4, 2016 where the Company obtained the following long-term loan facilities :

- Revolving loans 1 for machinery financing amounting to US\$ 2,100,000, with *sublimit L/C* and revolving loan with a 5 year period plus grace period of 18 months from B/L date.
- Revolving loans 2 for financing machinery amounting to US\$ 2,600,000, with *sublimit L/C* and revolving loan with a 5 year period plus grace period of 18 months from B/L date.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pinjaman ini dibebankan dengan tingkat suku bunga sebesar 5,50% - 5,75% and 10,00 – 11,50% per tahun masing-masing untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah Indonesia dengan tingkat suku bunga mengambang.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan mesin sebesar Rp 21.389.200 (Catatan 11) dan persediaan (Catatan 8) sebesar Rp 40.000.000. Khusus untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 dan 2 akan dijamin dengan mesin yang dibiayai.

Sehubungan dengan fasilitas yang diberikan, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Rasio total liabilitas terhadap kekayaan berwujud konsolidasian neto lebih kecil dari 2,5x ;
- Rasio lancar tidak kurang dari 1x ;
- Kekayaan konsolidasian neto tidak kurang dari Rp 200.000.000 ; dan
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x.

Pada tanggal 22 September 2016, Perusahaan telah menyepakati perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) digabungkan dengan saldo Pinjaman Berjangka Perusahaan sebelumnya pada Bank serta tambahan fasilitas untuk pembiayaan belanja modal baru. Fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan menjadi sebagai berikut :

- Pinjaman Berjangka III (*Committed Term Loan III*) sebesar Rp 73.180.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun;
- Pinjaman Berjangka IV (*Committed Term Loan IV*) sebesar Rp 56.000.000 dengan jangka waktu 6 (enam) tahun termasuk jangka waktu untuk sublimit usance L/C 360 days;

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loan (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The Company (Continued)

These loans bear floating interest rate for United States Dollar and Indonesian Rupiah between 5.50% - 5.75% and 10.00 – 11.50% per annum, respectively.

Machineries and inventories are used as collateral for the above loan facilities in the amount of Rp 21,389,200 (Note 11) and Rp 40,000,000 (Note 8), respectively. Revolving loan facility 1 and 2 are guaranteed by the pledged financed machinery.

In relation with these facilities, the Company is required to maintain:

- *The ratio of total liabilities to consolidated tangible net worth at not more than 2.5x;*
- *Minimum current ratio at not less than 1x;*
- *Minimum consolidated net worth not less than Rp 200,000,000; and*
- *Minimum of debt service coverage ratio at not less than 1.25x.*

On September 22, 2016, the Company has agreed to the changes in the Credit Facility Agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk to refinance the entire long-term loan facility obtained by the Company from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) combined with prior outstanding Corporate Term Loan from to the Bank and additional facilities for financing new capital expenditures. The long-term loan facility obtained by the Company are as follows:

- *Term Loan III (Committed Term Loan III) amounting to Rp 73,180,000 a period of 5 (five) years;*
- *Term Loan IV (Committed Term Loan IV) amounting to Rp 56,000,000 for a period of 6 (six) years including the period for sublimit usance L/C 360 days;*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas-fasilitas Perusahaan pada Bank menjadi sebagai berikut :

- Tanah dan bangunan sebesar Rp 140.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 1425, berlokasi di Desa Periuk Jaya. Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 12.732 m² atas nama PT Berlina Tbk;
 - SHGB No. 1427, berlokasi di Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 54.033 m² atas nama PT Berlina Tbk; dan
 - SHGB No. 2513, berlokasi di Desa Periuk Jaya. Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 2.120 m² atas nama PT Berlina Tbk.
- Persediaan sebesar Rp 40.000.000;
- Mesin yang dibiayai dengan fasilitas Pinjaman Berjangka IV sebesar Rp 70.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,30% - 10,25% per tahun.

Sehubungan dengan fasilitas yang diberikan, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- *Adjusted Leverage Ratio* maksimum 2,5x;
- *Debt service coverage ratio* minimum 1,1x untuk periode Juni 2016 – Juni 2017 dan 1,25x untuk periode setelah Juni 2017;
- Rasio lancar minimum 1x.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 90.627.129 dan Rp 79.249.792.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The Company (Continued)

These facilities are secured by Company with the Bank as follows:

- *Land and buildings amounting to Rp 140,000,000 with details as follows:*
 - *SHGB No. 1425, located in the Desa Periuk Jaya. Jati Uwung, Tangerang, West Java area of 12,732 m² under the name of PT Berlina Tbk;*
 - *SHGB No. 1427, located in the Desa Periuk Jaya, Jati Uwung, Tangerang, West Java area of 54,033 m² under the name of PT Berlina Tbk; and*
 - *SHGB No. 2513, located in the Desa Periuk Jaya. Jati Uwung, Tangerang, West Java area of 2,120 m² under the name of PT Berlina Tbk.*
- *Inventories amounting to Rp 40,000,000;*
- *Machine financed by Term Loan IV facility amounting to Rp 70,000,000.*

The loan facility bears interests at 3.30% - 10.25% per year.

In relation with these facilities, the Company is required to maintain:

- *Adjusted Leverage Ratio maximum of 2.5x;*
- *Debt service coverage ratio of 1.1x the minimum for the period June 2016 - June 2017 and 1.25 times for the period after June 2017;*
- *The current ratio at minimum 1x.*

The outstanding balance of the long-term loans as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 90,627,129 and Rp 79,249,792, respectively.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 16 Mei 2014, PT Natura Plastindo (NP) menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. NP memperoleh beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 untuk pembiayaan mesin sebesar AS\$ 700.000, dengan *sublimit non revolving sight* dan *usance L/C* sebesar AS\$ 560.000 dan pinjaman berjangka periode 5 tahun plus masa tenggang 6 bulan dari tanggal penarikan; dan
- Fasilitas Pinjaman Berjangka 2 untuk pembiayaan aset tetap sebesar Rp 9.000.000 untuk periode 5 tahun plus masa tenggang 18 bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 12.945.492 dan Rp 15.006.374.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Aset yang dibiayai dengan pinjaman berjangka ;
- Persediaan sebesar Rp 4.500.000 ;
- Piutang sebesar Rp 9.000.000 ;
- Jaminan korporasi dari PT Dwi Satria Utama sebesar Rp 34.500.000 ; dan
- *Cross default* dan jaminan *top-up* dana dari Perusahaan.

Sehubungan dengan perjanjian fasilitas perbankan, NP memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio berikut:

- DSCR pada tingkat minimum 1,25 x setiap saat;
- Rasio lancar pada tingkat minimum 1:1 setiap saat; dan
- Rasio Hutang terhadap Modal yang Disesuaikan pada tingkat maksimum:
 - 3x untuk tahun 2014
 - 2,5x untuk tahun 2015
 - 2x untuk tahun 2016 dan seterusnya

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Subsidiary

On May 16, 2014, PT Natura Plastindo (NP) entered into a credit facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk, NP obtained the following long-term loan facilities as follows:

- Term Loan Facility 1 to finance the machinery amounting to US\$ 700,000, with a sublimit of non revolving sight and usance L/C amounting to US\$ 560,000 and term loan with 5 years period plus 6 months grace period from the date of withdrawal; and
- Term Loan Facility 2 to finance fixed assets amounting to Rp 9,000,000, for 5-year period plus 18 months grace period from the date of signing the agreement.

The outstanding balance of the long-term loans as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 12,945,492 and Rp 15,006,374, respectively.

These facilities are secured by:

- Assets that are financed by the term loan;
- Inventory amounting to Rp 4,500,000;
- Receivable amounting to Rp 9,000,000;
- Corporate gurantee from PT Dwi Satria Utama amounting to Rp 34,500,000; and
- Cross default and guarantee top-up funds from the Company.

In relation to these facilities, NP is required to maintain for following ratio:

- DSCR at 1.25 x minimum level at all times;
- Current ratio at the minimum rate of 1:1 at any time; and
- Ratio of Adjusted Debt to Capital at the maximum rate:
 - 3x for 2014
 - 2.5x for 2015
 - 2x for 2016 and onwards

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25%. Fasilitas ini telah diperpanjang yang terakhir pada 1 Maret 2017 sampai dengan 12 Mei 2021 untuk Pinjaman Berjangka 1 dan 16 Nopember 2020 untuk Pinjaman Berjangka 2.

Disamping itu, utang NP kepada Perusahaan telah disubordinasikan. Saldo utang NP kepada Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 913.744 dan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 26.830.375.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 15 September 2016, Perusahaan telah menandatangani addendum perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk pembelian kembali (*buy back*) Utang Jangka Menengah Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 dari pemegang MTN, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai berikut :

- Pinjaman Investasi I sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun termasuk dua tahun masa tenggang.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

The loan facility bears interest at 11.25%. This facility has been extended on March 1, 2017 until May 12, 2021 for Term Loan Facility 1 and November 16, 2020 for Term Facility 2.

In addition, the liabilities of NP to the Company has been subordinated. The outstanding balance of liabilities of NP to the Company as of December 31, 2017 amounted to Rp 913,744 and as of December 31, 2016 amounted to Rp 26,830,375.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company

On July 22, 2016, the Company has signed a credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, which has undergone several changes. On September 15, 2016, the Company has signed an amendment to the credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. The Company obtained additional credit facility to repurchase (*buy-back*) the Company's Medium Term Note amounting to Rp 200,000,000 of MTN holder, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as follows:

- Investment Loan I amounting to Rp 200,000,000 with a term of seven (7) years including two years grace period.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2017, Perusahaan kembali menandatangani adendum Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi 2 untuk pembiayaan aset tetap guna renovasi dan ekspansi pabrik sebesar Rp 61.000.000, dengan periode 6 tahun termasuk masa tenggang 1 tahun.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 233.157.574 dan Rp 200.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut :

- Tanah dan bangunan (Catatan 11) :
 - SHGB No. 53 berlokasi di Desa Wangun Harja, Kabupaten Bekasi seluas 39.915 m2 atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp 138.000.000 ;
 - SHGB No. 175, berlokasi di Desa Tawangrejo, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur seluas 58.305 m2 atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp 58.000.000;
- Mesin dan peralatan yang berlokasi di Cikarang sebesar Rp 85.701.000 (Catatan 11);
- Mesin dan peralatan yang berlokasi di Pandaan sebesar Rp 104.318.000 (Catatan 11);
- Piutang usaha sebesar Rp 50.000.000 (Catatan 6); dan
- Persediaan sebesar Rp 50.000.000 (Catatan 8).

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,60% - 10,25% per tahun.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The Company (Continued)

On September 25, 2017, the Company has signed an ammendment to the credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. The Company obtained Investment Loan 2 facility to finance fixed assets for factory renovation and expansion amounting to Rp 61,000,000, with 6-year period including 1 year grace period.

The balance of long-term loans as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 233,157,574 and Rp 200,000,000, respectively.

The loan facility is secured by cross collateral with the following guarantees :

- Land and buildings (Note 11):
 - SHGB No. 53 is located in Desa Wangun Harja, Bekasi Regency area of 39,915 m2 in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp 138,000,000;
 - SHGB No. 175, located in Desa Tawangrejo, District Pandaan, Pasuruan, East Java, covering an area of 58,305 m2 in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp 58,000,000;
- Machinery and equipment located in Cikarang amounting to Rp 85,701,000 (Note 11);
- Machinery and equipment located in Pandaan Rp104,318,000 (Note 11);
- Trade receivables amounting to Rp 50,000,000 (Note 6); and
- Inventories amounting to Rp 50,000,000 (Note 8).

The loan facility bears interest at 9.60% - 10.25% per year.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas yang diberikan, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- *Net Debt to Operating EBITDA* maksimum 3x;
- *DSCR Ratio* minimum sebesar :
 - Tahun pertama 1x;
 - Tahun kedua dan seterusnya 1,25x;
- *Current Ratio* minimum sebesar :
 - Tahun pertama 1x;
 - Tahun kedua dan seterusnya 1,2x;
- *Gearing Ratio* maksimum 1,5x.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas Anak

Pada tanggal 9 Agustus 2016, LPI telah menandatangani perjanjian pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh LPI pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC).

LPI memperoleh fasilitas Pinjaman sebesar Rp 55.876.003 dengan jangka waktu hingga Juli 2019.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut :

- Tanah dan bangunan SHGB No. 13 berlokasi di Desa Gilang, Kabupaten Sidoarjo seluas 8.088 m² atas nama PT Lamipak Primula Indonesia senilai Rp 14.612.200;
- Mesin enam (6) set sebesar Rp 120.495.500;
- Persediaan sebesar Rp 49.875.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10,5% - 11% per tahun untuk IDR dan 4,5% - 5% per tahun untuk AS Dollar.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The Company (Continued)

In relation with these facilities, the Company is required to maintain:

- *Net Debt to Operating EBITDA* of 3x maximum;
- *Minimum DSCR Ratio:*
 - *The first year 1x;*
 - *The second year onwards 1.25x;*
- *Current Ratio* minimum of:
 - *The first year 1x;*
 - *The second year onwards 1.2x;*
- *Gearing Ratio 1.5x maximum.*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Subsidiary

On August 9, 2016, LPI has signed a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk to refinance the entire long-term loan facility obtained by LPI from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC).

LPI obtained facility Term Loan-Non Revolving amounting to Rp 55,876,003 with a term until July 2019.

This facility is secured with the following collaterals:

- *Land and buildings SHGB No. 13 is located in Desa Gilang, covering an area of 8,088 m² Sidoarjo regency on behalf of PT Lamipak Primula Indonesia valued at Rp 14,612,200;*
- *Machinery six (6) sets of Rp 120,495,500;*
- *Inventories amounting to Rp 49,875,000.*

This loan facility bears interest at 10.5% - 11% per year for the Rupiah and 4.5% - 5% per year for the US Dollar.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, LPI memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- DSCR Ratio minimum 1,1x;
- Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio) maksimum 3x; dan
- Current Ratio minimum 1x.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 27.250.870 dan Rp 43.608.089.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

Regarding to the credit agreement, LPI has an obligation to maintain financial ratios as follows:

- DSCR minimum ratio of 1.1x;
- Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio) maximum of 3x ;and
- Current Ratio minimum 1x.

The balance of long-term loans as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 27,250,870 and Rp 43,608,089, respectively.

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
a. Berdasarkan pemasok:			a. By creditor:
Pihak ketiga :			Third parties :
Pemasok dalam negeri:			Local suppliers:
PT Dai Nippon Printing Indonesia	36.231.468	30.970.814	PT Dai Nippon Printing Indonesia
PT Arkanindoplast Utama	5.420.853	–	PT Arkanindoplast Utama
PT Rapid Plast Indonesia	5.237.306	4.484.745	PT Rapid Plast Indonesia
PT Lotte Chemical Titan			PT Lotte Chemical Titan
Nusantara	4.519.912	6.425.029	Nusantara
PT Bumi Mulia Indah Lestari	4.481.239	–	PT Bumi Mulia Indah Lestari
PT Fuji Seal Indonesia	4.141.922	4.715.851	PT Fuji Seal Indonesia
PT Tirta Investama	3.208.037	2.208.695	PT Tirta Investama
PT Tara Petindo Berdikari	3.070.414	–	PT Tara Petindo Berdikari
PT Plasticolors Eka Perkasa	3.048.672	1.823.273	PT Plasticolors Eka Perkasa
PT Clariant Indonesia	2.406.454	2.348.415	PT Clariant Indonesia
PT Adyabina Putramas	2.331.964	1.090.361	PT Adyabina Putramas
PT Satriagraha Putrama	2.127.011	1.171.709	PT Satriagraha Putrama
PT Pemara Labels Indonesia	2.043.090	4.404.557	PT Pemara Labels Indonesia
PT Master Label	1.480.587	1.706.776	PT Master Label
CV Jatimulyo Perdana	1.466.164	–	CV Jatimulyo Perdana
PT Inabata Indonesia	1.406.349	1.225.363	PT Inabata Indonesia
PT Indocorr Packaging Cikarang	1.352.391	–	PT Indocorr Packaging Cikarang
PT Best Label	766.763	10.378.548	PT Best Label
Lainnya	31.408.895	33.130.887	Others
Total	<u>116.149.491</u>	<u>106.085.023</u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

17. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
a. Berdasarkan pemasok:			a. By creditor:
Pihak ketiga (Lanjutan):			Third parties (Continued):
Pemasok luar negeri:			Overseas suppliers:
National Label Company Asia			National Label Company Asia
Pte., Ltd	11.345.626	9.395.996	Pte., Ltd.
Chevron Phillips Chemical Asia			Chevron Phillips Chemical Asia
Pte., Ltd	10.992.549	10.342.105	Pte., Ltd
Scg Plastic Co. Ltd	7.428.343	6.950.086	Scg Plastic Co. Ltd
Kolon Global Corp	3.542.410	1.856.333	Kolon Global Corp
Zheng Wei Cymmetrik Co. Ltd	3.036.884	8.627.418	Zheng Wei Cymmetrik Co. Ltd
Propack Jiangyin Advance			Propack Jiangyin Advance
Packaging Co.,Ltd	2.574.630	681.764	Packaging Co., Ltd
Lotte Chemical Titan Trading Sdn.,			Lotte Chemical Titan Trading Sdn.,
Bhd.	1.694.448	1.771.335	Bhd
Shanghai Xiang Hong Kong			Shanghai Xiang Hong Kong
Printing Co., Ltd. (Xiang Gang			Printing Co., Ltd. (Xiang Gang
Label)	559.516	752.594	Label)
Lainnya	25.519.982	33.126.396	Others
Total	<u>66.694.388</u>	<u>73.504.027</u>	Total
Total	<u>182.843.879</u>	<u>179.589.050</u>	Total
	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
b. Berdasarkan mata uang :			b. By currency
Rupiah	125.860.910	115.348.413	Rupiah
Dolar AS	26.656.125	16.455.999	US Dollar
Yuan Renminbi China	14.250.782	36.382.267	China Yuan Renminbi
Dolar Singapura	11.020.748	10.342.105	Singapore Dollar
Euro	4.251.435	19.420	Euro
Francs Swiss	714.272	958.237	Swiss Franc
Pound Inggris	60.666	54.970	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	25.246	24.235	Japan Yen
Dolar Australia	3.695	3.404	Australian Dollar
Total	<u>182.843.879</u>	<u>179.589.050</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai 120 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and overseas suppliers have credit terms of 30 to 120 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha terhadap utang tersebut, dan tidak terdapat utang kepada pihak berelasi.

The Group did not pledge any collateral against these payables and there is no payable to related parties.

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, the carrying amount of trade payables approximate their fair value.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN

	2017
	Rp
Dividen	450.981
Lain-lain	813.547
Total	1.264.528

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar utang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

18. OTHER PAYABLES

	2016	
	Rp	
Dividends	428.677	
Others	3.140.371	
Total	3.569.048	Total

Due to the short-term nature, the carrying amount of other payables approximate their fair value.

19. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	2017
	Rp
Kai Mei Plastic Machinery Co. Ltd.	27.709.863
Nissei Asb Pte., Ltd.	5.587.826
Engel Austria GmH	4.345.173
Nilpeter A/S	1.809.763
PT Tunas Dinamika Tehnik	1.190.000
Tronics (M) Sdn. Bhd	1.083.840
Esko Graphics Pte., Ltd.	1.043.198
ARBURG GmbH Co KG.	165.970
PT Prima Tehnik	—
PT Berkas Multi Sarana Mandiri	—
PT Asia Global Solusi	—
PT Harysekawan Abadi	—
Lain-lain	871.826
Total	43.807.459

19. PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT PAYABLE

	2016	
	Rp	
Kai Mei Plastic Machinery Co. Ltd.	9.517.518	Kai Mei Plastic Machinery Co. Ltd.
Nissei Asb Pte., Ltd.	—	Nissei Asb Pte., Ltd.
Engel Austria GmH	—	Engel Austria GmH
Nilpeter A/S	—	Nilpeter A/S
PT Tunas Dinamika Tehnik	—	PT Tunas Dinamika Tehnik
Tronics (M) Sdn. Bhd	40.160	Tronics (M) Sdn. Bhd
Esko Graphics Pte., Ltd.	—	Esko Graphics Pte., Ltd.
ARBURG GmbH Co KG.	3.797	ARBURG GmbH Co KG.
PT Prima Tehnik	4.125.000	PT Prima Tehnik
PT Berkas Multi Sarana Mandiri	1.160.000	PT Berkas Multi Sarana Mandiri
PT Asia Global Solusi	430.741	PT Asia Global Solusi
PT Harysekawan Abadi	63.828	PT Harysekawan Abadi
Others	3.253.884	Others
Total	18.594.928	Total

20. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Uang muka dari pelanggan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 4.995.088 dan Rp 2.578.785 merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan Kelompok Usaha.

20. ADVANCES RECEIVED FROM CUSTOMERS

The total amount of advances received from customers as of December 31, 2017 and 2016 is Rp 4,995,088 and Rp 2,578,785, respectively, represents cash received in advance from customers in relation to the Groups' sales.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 3.786.821 dan Rp 4.649.044 merupakan liabilitas atas gaji, upah, tunjangan, dan THR karyawan.

21. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits liabilities as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 3,786,821 and Rp 4,649,044, respectively. are liabilities of salaries, wages, benefits, and employees' THR.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

22. ACCRUED EXPENSES

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Listrik, air, telepon	6.011.437	4.581.378	Electricity, water and telephone
Rabat	5.758.424	6.585.324	Rebate
Bunga	3.635.529	2.860.838	Interest
Beban impor	3.410.129	2.192.486	Import expenses
Biaya pengiriman	2.987.307	3.818.367	Freight in
Asuransi	2.031.068	453.279	Insurance
Sewa	617.587	456.343	Rent
Jasa profesional	377.542	294.550	Professional fees
Lain-lain	2.618.636	2.654.552	Others
Total	<u>27.447.659</u>	<u>23.897.117</u>	Total

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

23. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES

	2017	2016	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan jatuh tempo			a. By due date
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun :			Minimum lease payments :
2017	—	53.898.568	2017
2018	38.846.193	39.548.257	2018
2019	32.448.167	33.891.271	2019
2020	22.623.538	24.278.190	2020
2021	5.203.604	5.269.736	2021
Total pembayaran minimum sewa pembiayaan	99.121.502	156.886.022	Total minimum lease payments
Dikurangi: bunga	(13.353.083)	(27.170.156)	Less: interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan tanpa bunga	85.768.419	129.715.866	Present value of minimum lease payments excluding interest
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(31.529.729)	(42.111.474)	Current portion of obligation under finance lease
Bagian jangka panjang	<u>54.238.690</u>	<u>87.604.392</u>	Non-current portion
b. Berdasarkan lessor			b. By lessor
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	46.083.003	87.531.362	PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT Mitsubishi UFJ Leasing and Finance Indonesia	29.180.197	18.970.791	PT Mitsubishi UFJ Leasing and Finance Indonesia
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	8.890.718	14.488.015	PT Hitachi Capital Finance Indonesia
PT Orix Indonesia Finance	1.614.501	8.725.698	PT Orix Indonesia Finance
Total	<u>85.768.419</u>	<u>129.715.866</u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha menetapkan kebijakan untuk membeli sebagian besar mesin dan perlengkapan, kendaraan dan peralatan dengan menggunakan sewa pembiayaan melalui perjanjian sewa pembiayaan langsung dan jual dan disewa kembali dengan lessor seperti yang disebutkan di atas. Perjanjian sewa pembiayaan tersebut rata-rata berjangka waktu 3-5 tahun dengan tingkat bunga efektif per tahun antara 5,1% - 13,5% untuk tahun 2017 dan; 4,4% - 14,9% untuk tahun 2016. Utang ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 11).

Dalam perjanjian sewa pembiayaan tersebut terdapat opsi berikut:

- Pada saat berakhirnya jangka waktu sewa guna usaha, Lessee mempunyai opsi untuk memperbarui jangka waktu untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, dengan mengirim pemberitahuan tertulis kepada Lessor tidak kurang dari 30 hari kalender sebelum berakhirnya jangka waktu sewa;
- Pada saat berakhirnya jangka waktu sewa guna usaha, Lessee mempunyai opsi untuk membeli seluruh, namun bukan sebagian dari Barang dengan harga pembelian setara dengan nilai sisa, dengan mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Lessor paling lambat 3 bulan berakhirnya jangka waktu sewa.

Dalam perjanjian sewa pembiayaan tersebut terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan tertulis dari Lessor dan Lessee tidak diperkenankan:

- a. Melekatkan, mengikat, menambatkan, atau dengan cara lain menempatkan Barang pada tanah dan/atau bangunan dan/atau pada benda tidak bergerak lain dimana barang ditempatkan, disimpan;
- b. Menjaminkan, mengalihkan, menjual atau melepaskan hak atas barang atau melakukan segala tindakan lain yang dapat melanggar kepemilikan Lessor, Lessee tidak boleh mengizinkan barang tersebut dikuasai atau digunakan oleh pihak ketiga kecuali yang disetujui oleh Lessor secara tertulis. Apabila hal tersebut terjadi, Lessee harus segera memberitahukan Lessor mengenai hal tersebut dan Lessee atas ongkos dan biayanya sendiri harus segera mengambil tindakan agar barang tidak dikuasai atau digunakan lagi oleh pihak ketiga tersebut; dan

23. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES (Continued)

The management of the Group established a policy to purchase most of machinery and equipment and transportation equipment through direct lease and sale and lease back agreement with the lessors noted above. The lease agreements have a term of 3-5 years with effective interest rates per annum between 5.1% - 13.5% in 2017 and; 4.4% - 14.9% in 2016. The obligation under finance leases are secured by the related leased assets (Note 11).

Under finance lease agreement there are options as follow:

- At the time of expiry of the lease, the lessee has option to renew a period time following a period of 1 year, by sending written notice to Lessor not less than 30 calendar days before the expiry of the lease;
- At the time of expiry of the lease, the lessee has option to purchase all, but not some of the goods at a purchase price equal to the residual value, by sending a written notice to the lessor not less than 3 months before the expiry of the lease.

Under finance leases agreement there are requirements that without written approval from Lessor and Lessee is not allowed to:

- a. Attach, bind, tether or otherwise placing goods on land and/or buildings and/or in other where the goods are placed, is stored;
- b. Guarantee, transfer, sell or release rights to the goods or perform any other action that may violate the ownership of the Lessor, the Lessee shall not allow goods be occupied or used by a third party unless approved by Lessor in writing. When this occurs, the lessee must immediately notify Lessor and Lessee about it on their own costs should take immediate action so that the goods are not controlled or used again by the third party; and

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

- c. Memindahkan barang tanpa izin tertulis terlebih dahulu dari Lessor, Lessee harus memberitahukan Lessor setiap rencana untuk memindahkan barang dan tempat penyerahan dan lokasi baru dari barang.

23. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES (Continued)

- c. Move goods without the prior written approval of Lessor, the lessee must notify the lessor of any plans to move goods and place of delivery and the new location of the goods.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Kewajiban imbalan pasca kerja Kelompok Usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group's obligations in respect to these post-employment benefits included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2017</u> Rp	<u>2016</u> Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	66.392.835	52.463.403	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset	(4.511.383)	(4.393.893)	Fair value of plan asset
Liabilitas neto	<u>61.881.452</u>	<u>48.069.510</u>	Net liability
Perubahan dalam nilai kini kewajiban imbalan kerja			Changes in present value of defined benefit obligation
	<u>2017</u> Rp	<u>2016</u> Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal tahun	52.463.403	44.268.077	Present value of defined benefit obligation at beginning of year
Beban jasa kini	5.190.528	4.054.326	Current service cost
Biaya jasa lalu	(308.838)	(2.994.010)	Past service cost
Beban bunga	4.355.270	3.908.770	Interest cost
Pembayaran manfaat	(2.790.126)	(364.444)	Benefits paid
Perubahan asumsi aktuarial	7.394.563	2.313.105	Changes in actuarial assumptions
Penyesuaian	88.035	1.277.579	Adjustment
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun	<u>66.392.835</u>	<u>52.463.403</u>	Present value of defined benefit obligation at end of year

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2017
	Rp
Nilai wajar aset program pada awal tahun	4.393.893
Pendapatan bunga	373.481
Imbal hasil atas aset program	(255.991)
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>4.511.383</u>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

	2017
	Rp
Beban jasa kini	5.190.528
Beban jasa lalu	(308.838)
Beban bunga	3.981.789
Biaya atas manfaat PHK lainnya	335.954
Total	<u>9.199.433</u>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	2017
	Rp
Perubahan asumsi aktuarial	7.394.563
Imbal hasil atas aset program	255.991
Penyesuaian	88.035
Total	<u>7.738.589</u>

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Movements of fair value of plan assets were as follows:

	2016	
	Rp	
Fair value of plan assets at beginning of year	4.264.862	
Interest income	383.838	
Actual return on plan asset	(254.807)	
Fair value of plan assets at end of year	<u>4.393.893</u>	

Employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

	2016	
	Rp	
Current service cost	4.054.326	
Past service cost	(2.994.010)	
Interest cost	3.524.932	
Other termination benefits cost	4.107.558	
Total	<u>8.692.806</u>	Total

Employee benefits expense recognized in other comprehensive income are as follows:

	2016	
	Rp	
Changes in actuarial assumptions	2.313.105	
Actual return on plan asset	254.807	
Adjustment	1.277.579	
Total	<u>3.845.491</u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 7
	Rp
Saldo awal tahun	48.069.510
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada tahun berjalan	(2.790.126)
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	7.738.589
Pembayaran manfaat PHK pada tahun berjalan	(335.954)
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	9.199.433
Saldo akhir tahun	<u>61.881.452</u>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja, beban jasa kini dan beban bunga pada tanggal 31 Desember 2017:

	2017
	Rp
<u>Asumsi keuangan:</u>	
Asumsi tingkat diskonto:	
Tingkat diskonto +1%	60.631.964
Tingkat diskonto -1%	73.523.086
Asumsi tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji +1%	73.523.086
Tingkat kenaikan gaji -1%	60.153.656

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Nilai arus kas kontraktual/ Contractual cash flows amounts
Dalam satu tahun	5.745.347
Satu tahun sampai lima tahun	21.335.467
Lima tahun sampai sepuluh tahun	43.604.238
Setelah sepuluh tahun	382.307.564
Total	<u>452.992.616</u>

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Movements in the long-term employee benefits liabilities in the current year are as follows :

	2 0 1 6	
	Rp	
Saldo awal tahun	40.003.215	Balance as beginning of the year
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada tahun berjalan	(364.444)	Employee severance benefits paid in current year
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	3.845.491	Remeasurement charge to other comprehensive income
Pembayaran manfaat PHK pada tahun berjalan	(4.107.558)	Employee termination benefits paid in current year
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	8.692.806	Employee benefits cost recognized in current year
Saldo akhir tahun	<u>48.069.510</u>	Balance at end of the year

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment, current service cost and interest cost as of December 31, 2017:

	2017	
	Rp	
<u>Financial assumption:</u>		
Discount rate assumption:		
Discount rate +1%		
Discount rate -1%		
Salary increment rate assumption:		
Salary increment rate +1%		
Salary increment rate -1%		

Expected maturity analysis of employee benefits liabilities is as follows:

Dalam satu tahun		Within one year
Satu tahun sampai lima tahun		Between one to five years
Lima tahun sampai sepuluh tahun		Between five years to ten years
Setelah sepuluh tahun		After ten years
Total		Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja di atas dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria dalam laporannya bertanggal 23 Maret 2018. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The post-employment benefits above were calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria in report dated March 23, 2018. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017	2016
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	7.00% - 7.75% per tahun	8.50% - 8.75% per tahun
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	7% per tahun	7% per tahun
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	100% TMI-III	100% TMI-III
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	5% TMI-III	5% TMI-III
Tingkat pengunduran diri/ <i>Resignation rate</i>	2.00% per tahun sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menuju 0% per tahun di usia 55 tahun / <i>2.00% per annum until the age of 35 and then decreases linearly towards 0% per annum after age 55</i>	2.00% per tahun sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menuju 0% per tahun di usia 55 tahun / <i>2.00% per annum until the age of 35 and then decreases linearly towards 0% per annum after age 55</i>
Proporsi pensiun normal/ <i>Normal retirement proportion</i>	100%	100%

Kelompok Usaha, kecuali HPPP dan BS, membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Program ini didanai oleh Kelompok Usaha melalui pembayaran premi asuransi kepada PT Asuransi Jiwa Sequis Life sejak tanggal 1 Desember 2004.

The Group, except HPPP and BS, provided post-employment benefits for all its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is funded through premiums paid for the insurance policy entered into by the Group with PT Asuransi Jiwa Sequis Life starting December 1, 2004.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

25. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on the share register maintained by PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo, the share administrator, as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

2017				
Nama pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase pemilikan / Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor / Total paid-up capital Rp	Name of shareholders
PT Dwi Satria Utama	534.252.162	54.57	26.712.608	PT Dwi Satria Utama
Lisjanto Tjiptobiantoro – Komisaris Utama	49.774.000	5.08	2.488.700	Lisjanto Tjiptobiantoro – President Commissioner
Atmadja Tjiptobiantoro	21.002.900	2.15	1.057.895	Atmadja Tjiptobiantoro
Komodo Fund	101.912.500	10.41	5.095.625	Komodo Fund
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	272.168.438	27.79	13.600.672	Public (less than 5% each)
Total	979.110.000	100.00	48.955.500	Total
2016				
Nama pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase pemilikan / Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor / Total paid-up capital Rp	Name of shareholders
PT Dwi Satria Utama	534.252.162	54.57	26.712.608	PT Dwi Satria Utama
Lisjanto Tjiptobiantoro – Komisaris Utama	49.774.000	5.08	2.488.700	Lisjanto Tjiptobiantoro – President Commissioner
Atmadja Tjiptobiantoro	23.470.200	2.40	1.173.510	Atmadja Tjiptobiantoro
Komodo Fund	101.912.500	10.41	5.095.625	Komodo Fund
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	269.701.138	27.54	13.485.057	Public (less than 5% each)
Total	979.110.000	100.00	48.955.500	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 25 tanggal 21 Juni 2012 dari Diah Guntari L. Soemarwoto SH., Perusahaan melakukan pemecahan saham dari 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham (nilai penuh) menjadi 1.500.000.000 saham (angka penuh) dengan nilai nominal Rp 50 per saham (nilai penuh). Sehingga, modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 690.000.000 saham (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 34.500.000 setelah pemecahan saham.

Berdasarkan Akta No. 27 dari Notaris Jose Dima Satria, SH. M.Kn., tanggal 23 Oktober 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 69.000.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 759.000.000 (angka penuh) saham atau ekuivalen dengan Rp 37.950.000.

Perusahaan telah menerima hasil dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek terlebih dahulu ini pada bulan Nopember dan Desember 2015. Perubahan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor Perusahaan telah diaktakan melalui Akta No. 2 dari Notaris Jose Dima Satria, SH. M.Kn., tanggal 2 Februari 2016 dan telah diterima dan dicatat dalam SISMINBAKUM oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0018868 tanggal 9 Februari 2016.

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the notarial deed No. 25 dated June 21, 2012 of Diah Guntari L. Soemarwoto SH., the Company conducted a stock split for its shares from 300,000,000 shares with par value of Rp 250 per share (full amount) to 1,500,000,000 shares (full amount) with par value of Rp 50 per share (full amount). Hence, the issued and fully paid up capital became 690,000,000 shares (full amount) or equivalent to Rp 34,500,000 after the stock split.

Based on the notarial deed No. 27 of Jose Dima Satria, SH. M.Kn., dated October 23, 2015, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's plan to conduct an Additional Share Issuance Without Pre-emptive Right amounting to 69,000,000 (full amount) shares with a nominal value of Rp 50 (full amount) per share, which resulted in the increase in issued and paid up capital become to 759,000,000 (full amount) shares or equivalent to Rp 37,950,000.

The Company has received proceeds of the Additional Shares Issuance Without Pre-emptive Right in November and December 2015. The change in issued and paid up capital was notarized by notarial deed No. 2 of Jose Dima Satria, SH. M.Kn., dated February 2, 2016 and was received and recorded in Administrative System of Legal Entities by Ministry of Law and Human Right of Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0018868 dated February 9, 2016.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 142 dari Notaris Mahendra Adinegara, SH. M.Kn., tanggal 23 Juni 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II/PUT II"), termasuk persetujuan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan PUT II sebesar 220.110.000 (angka penuh) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portepel atau sebanyak-banyaknya 22,48% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT II saham, dengan nilai pelaksanaan Rp 1.000 setiap saham. Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran yang disampaikan dengan Surat No. 052/VI/2016 tanggal 29 Juli 2016 serta perubahan dan/atau tambahan informasi atas Pernyataan Pendaftaran dengan Surat [No. 088/IX/16/BRNA tanggal 7 September 2016 dan Perusahaan telah mendapatkan Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-518/D.04/2016.

Berdasarkan Akta No. 184 dari Notaris Humbert Lie, SH. SE., M.Kn., tanggal 30 Nopember 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II/PUT II") yaitu sebanyak 220.110.000 (angka penuh) saham termasuk persetujuan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan PUT II, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari sejumlah 759.000.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 37.950.000 menjadi 979.110.000 (angka penuh) lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 48.955.500.

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 142 of Notary Adinegara Mahendra, SH. M.Kn., dated on June 23, 2016, the Extraordinary General Meeting of Shareholders has approved the Company's plan to implement the capital increase by issuing Pre-emptive Rights in accordance with FSA Regulation No. 32/POJK.04/2015 for Public Company For Capital Increase With Pre-emptive Rights (Limited Public Offering II/LPO II), including approval of changes to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association of the issued and paid up capital in relation with to LPO II amounting to 220,110,000 (full amount) ordinary shares which are new shares from the portfolio or as much as 22.48% of the issued and paid up capital after LPO II shares, with an exercise price of Rp 1,000 per share. The Company has filed the Statement of Registration submitted through letter No. 052/VI/2016 dated on July 29, 2016, as well as changes and/or additional information on the Registration Statement Letter No. 088/IX/16/BRNA on September 7, 2016 and the Company has secured the Statement of Notification of Effectivity to Registrant from the Financial Services Authority (FSA) through the letter No. S-518/D.04/2016.

Based on the notarial deed No. 184 dated November 30, 2016, of Humbert Lie, SH. SE., M.Kn., the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's plan to conduct an Additional Share Issuance With Pre-emptive Rights (HMETD) according to the FSA's regulation No. 32/POJK.04/2015 of Additional Share Issuance With Pre-emptive Rights ("Limited Public Offering II/LPO II") amounting to 220,110,000 (full amount) shares including approval of changes to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association regarding the issued and paid up capital in relation with LPO II, resulted in the increase in issued and paid up capital from 759,000,000 (full amount) shares with equivalent of Rp 37,950,000 to 979,110,000 (full amount) shares with equivalent of Rp 48,955,500.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan transaksi berikut:

This account represents additional paid-in capital in relation to the following:

	2017 Rp	2016 Rp	
Penerbitan 1.750.000 saham melalui penawaran umum tahun 1989	12.075.000	12.075.000	<i>Issuance of 1,750,000 shares through public offering in 1989</i>
Pembagian saham bonus tahun 1998	(11.500.000)	(11.500.000)	<i>Distribution of bonus shares in 1998</i>
Subtotal	575.000	575.000	<i>Subtotal</i>
Penerbitan 69.000.000 saham (angka penuh) tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2015	40.020.000	40.020.000	<i>Issuance of 69,000,000 shares (full amount) without pre-emptive rights in 2015</i>
Penerbitan 220.110.000 saham (angka penuh) dengan hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2016 setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp3.120.452	205.984.048	205.984.048	<i>Issuance of 220,110,000 shares (full amount) with pre-emptive rights in 2016, net of share issuance costs of Rp 3,120,452</i>
Total – neto	246.579.048	246.579.048	<i>Total – net</i>

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

27. OTHER EQUITY COMPONENT

2017			
Saldo awal / Beginning balance	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Rp	Rp	Rp	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	42.274.353	13.500.856	<i>Foreign exchange difference due to translation of financial statements of subsidiaries</i>
Total	42.274.353	55.775.209	<i>Total</i>
2016			
Saldo awal / Beginning balance	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Rp	Rp	Rp	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	61.589.169	(19.314.816)	<i>Foreign exchange difference due to translation of financial statements of subsidiaries</i>
Total	61.589.169	42.274.353	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28.KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil netto entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows :

Entitas Anak	2017				Subsidiaries
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Pembagian dividen/ Cash dividend Rp	Total laba (rugi) komprehensif / Total comprehensive income (loss) Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
PT Lamipak Primula Indonesia	47.937.267	(1.800.000)	(6.600.442)	39.536.825	PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex	110.449	—	13.586	124.035	PT Quantex
PT Natura Plastindo	(23.639)	—	(284)	(23.923)	PT Natura Plastindo
Total	48.024.077	(1.800.000)	(6.587.140)	39.636.937	Total

Entitas Anak	2016				Subsidiaries
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Pembagian dividen/ Cash dividend Rp	Total laba (rugi) komprehensif / Total comprehensive income (loss) Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
PT Lamipak Primula Indonesia	47.522.457	—	414.810	47.937.267	PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex	96.304	—	14.145	110.449	PT Quantex
PT Natura Plastindo	(23.132)	—	(507)	(23.639)	PT Natura Plastindo
Total	47.595.629	—	428.448	48.024.077	Total

29.DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Mei 2017, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk masing-masing sebesar Rp 2.891.100 sebagai dana cadangan, Rp 6.262.442 sebagai laba ditahan, dan Rp 2.937.330 (Rp 3 per saham dalam nilai penuh) sebagai dividen kas untuk tahun buku 2016.

29. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Stockholders on May 19, 2017, the shareholders approved the use of the net profit attributable to owners of the parent entity amounting to Rp 2,891,100 as a reserve fund, Rp 6,262,442 as retained earnings, and Rp 2,937,330 (Rp 3 per share in full amount) as cash dividends for fiscal year 2016.

30.SURPLUS REVALUASI

Mutasi surplus revaluasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

30. REVALUATION SURPLUS

The movement in the revaluation surplus during the year is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo awal	406.082.916	440.872.596	Beginning balance
Reklasifikasi surplus revaluasi	(40.436.798)	(27.773.077)	Reclassification of revaluation surplus
Pengaruh perubahan tarif pajak terhadap pajak tangguhan revaluasi aset tetap	—	(7.016.603)	Effect of change in income tax rate on revaluation surplus
Saldo akhir	365.646.118	406.082.916	Ending balance

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. SURPLUS REVALUASI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Kelompok Usaha menilai kembali tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin pabrik berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Suhartanto, Budhihardjo & Rekan tanggal 30 Maret 2016 untuk aset Perusahaan, QTX, LPI dan NP dengan nomor laporan penilai masing-masing adalah SBR-PN-1603021-A, SBR-PN-1603022-C, SBR-PN-1603021-B, dan SBR-PN-1603021-D dan Hefei Heqing Jiahua Assets Appraiser Company tanggal 28 Desember 2015 dengan tanggal batas pemeriksaan lapangan (*Cut Off date*) 9 Desember 2015 dengan nomor laporan penilai 49, yang menggunakan pendekatan harga pasar. Penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terhutang atas revaluasi aset tetap tersebut. Selisih antara nilai buku bersih dengan nilai aset setelah penilaian kembali sebesar Rp 492.011.225 diakui sebagai penambahan nilai buku aset tetap dan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Selisih penilaian kembali aset tetap tersebut setelah dikurang pajak tangguhan dicatat dalam akun "Surplus Revaluasi" sebagai bagian dari komponen ekuitas, sebagai berikut:

	Rp
Nilai tercatat tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin pabrik sebelum penilaian kembali	609.473.157
Nilai tanah, bangunan dan prasarana serta mesin setelah penilaian kembali	1.101.484.382
Selisih penilaian kembali aset tetap	492.011.225
Dikurang: Pajak penghasilan tangguhan atas kenaikan nilai aset tetap	51.138.629
Selisih penilaian kembali aset tetap, neto	440.872.596

30. REVALUATION SURPLUS (Continued)

On December 31, 2015, the Group revalued its land, buildings, infrastructures, and machineries based on the valuation report of Independent Public Appraiser Suhartanto, Budhihardjo & Rekan dated March 30, 2016 for assets of the Company, QTX, LPI and NP with Appraisal Report No SBR-PN-1603021-A, SBR-PN-1603022-C, SBR-PN-1603021-B, and SBR-PN-1603021-D, respectively, and Hefei Heqing Jiahua Assets Appraiser dated December 28, 2015 cut off date as of December 9, 2015 with Appraisal Report No. 49, using the market value approach. The revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of property, plant and equipment. The difference between the revalued amount and the net book value amounting to Rp 492,011,225 was recognized as addition to the carrying value of property, plant and equipment and charged to other comprehensive income.

Based on the Annual General Meeting of Stockholders on the property plant and equipment increment from revaluation less deferred income tax is recorded as "Revaluation Surplus" as a component of shareholders' equity, as follows:

	Net book value of land, buildings and infrastructures, and machineries before revaluation
	Value of land, buildings and infrastructures, and machineries after revaluation
	Revaluation difference of property, plant and equipment
	Less: Deferred income tax on property, plant and equipment increment from revaluation
	Property, plant and equipment revaluation Revaluation surplus, net

31. PENJUALAN NETO

	2017
	Rp
Lokal	1.154.576.197
Retur / potongan penjualan lokal	(22.817.435)
Luar negeri	178.681.734
Total – neto	1.310.440.496

31. NET SALES

	2016	
	Rp	
Lokal	1.068.127.482	Local
Retur / potongan penjualan lokal	(14.508.796)	Sales returns / discount local
Luar negeri	311.230.719	Overseas
Total – neto	1.364.849.405	Total – net

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Dalam penjualan luar negeri termasuk di dalamnya penjualan oleh HPPP (entitas anak) kepada pelanggan lokal di China sebesar Rp 121.898.362 (9,3%) dan Rp 258.576.336 (19%) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan neto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dilakukan dengan Grup Unilever (pihak ketiga) dengan total penjualan masing-masing sebesar Rp 569.632.650 (43%) dan Rp 719.744.841 (53%). Penjualan pada PT ICI Paints Indonesia, pihak berelasi, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 55.450.916 atau 4,23% dari total penjualan.

31. NET SALES (Continued)

Overseas sales include sales by HPPP (subsidiary) to local customers in China amounting to Rp 121,898,362 (9.3%) and Rp 258,576,336 (19%) for the year ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Sales which represent more than 10% of total sales in 2017 and 2016 were made to Unilever Group (third party) amounting to Rp 569,632,650 (43%) and Rp 719,744,841 (53%), respectively. Sales made to PT ICI Paints Indonesia, related party, for the years ended December 31, 2017 Rp 55,450,916 or 4.23% of total sales, respectively.

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

32. COST OF GOODS SOLD

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus:			Raw materials, supplementary materials and packages:
Awal tahun	85.108.220	82.916.075	At beginning of year
Pembelian	688.766.141	678.408.457	Purchases
Persediaan bahan baku yang terbakar (Catatan 8)	(25.095.980)	-	Raw materials inventories lost due to fire (Note 8)
Penghapusan	(212.587)	-	Write off
Akhir tahun	(90.120.407)	(85.108.220)	At end of year
Bahan baku yang digunakan	658.445.387	676.216.312	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	126.808.635	104.398.258	Direct labor
Beban pabrikasi	389.319.017	338.900.027	Manufacturing expenses
Total biaya produksi	1.174.573.039	1.119.514.597	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses:			Work in-process:
Awal tahun	46.853.659	42.906.503	At beginning of year
Persediaan barang dalam proses yang terbakar (Catatan 8)	(7.028.997)	-	Work in-process inventories lost due to fire (Note 8)
Akhir tahun	(36.768.507)	(46.853.659)	At end of year
Beban pokok produksi	1.177.629.194	1.115.567.441	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	83.080.036	55.395.344	At beginning of year
Pembelian	65.051.979	60.059.866	Purchases
Penghapusan	(2.523.053)	-	Write-off
Penyisihan persediaan usang	2.460.218	2.495.315	Provision for obsolete inventory
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(1.413.256)	Reclassification to fixed assets
Persediaan barang jadi yang terbakar (Catatan 8)	(22.359.954)	-	Finished goods inventories loss due to fire (Note 8)
Akhir tahun	(90.589.827)	(83.080.036)	At end of year
Total	1.212.748.593	1.149.024.674	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto pada tahun 2017 dan 2016:

	2017		2016	
	Rp	%	Rp	%
PT Dai Nippon Printing Indonesia	98.229.013	15	74.555.527	11
Chevron Philips Petroleum Singapore Pte., Ltd.	78.945.590	12	83.225.107	12
National Label Company Asia Pte., Ltd.	72.067.886	11	35.998.686	5
SCG Plastics Co. Ltd.	42.440.170	6	42.009.886	6
Total	<u>291.682.659</u>	<u>44</u>	<u>235.789.206</u>	<u>34</u>

32. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Purchases of raw materials in 2017 and 2016 include purchases from the following suppliers which represent more than 10% of the net purchases:

PT Dai Nippon Printing Indonesia
Chevron Philips Petroleum Singapore Pte., Ltd.
National Label Company Asia Pte., Ltd.
SCG Plastics Co., Ltd.
Total

33. PENDAPATAN LAINNYA

	2017	2016
	Rp	Rp
Pendapatan atas klaim asuransi	67.362.221	—
Penjualan barang bekas	10.106.623	6.025.501
Keuntungan investasi jangka pendek	903.691	—
Laba selisih kurs	364.050	3.866.165
Laba penjualan aset tetap	—	756.474
Lain-lain	11.171.094	12.365.288
Total	<u>89.907.679</u>	<u>23.013.428</u>

Insurance claims
Sales of scraps
Gain on short-term investment
Gain on foreign exchange
Gain on sale of property, plant and equipment
Others
Total

34. BEBAN PENJUALAN

	2017	2016
	Rp	Rp
Pengangkutan	39.204.109	32.326.564
Gaji dan tunjangan	3.798.708	4.603.984
Perjalanan	619.079	783.258
Sewa	602.453	622.803
Listrik dan telepon	123.284	126.293
Penyusutan	34.276	84.322
Amortisasi	2.877	2.876
Komisi penjualan	—	21.351
Lain-lain	1.026.903	1.284.738
Total	<u>45.411.689</u>	<u>39.856.189</u>

34. SELLING EXPENSES

Freight
Salaries and benefits
Travelling
Rent
Electricity and telephone
Depreciation
Amortization
Sales commission
Others
Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	50.307.929	38.558.384	Salaries and benefits
Imbalan kerja (Catatan 24)	9.199.433	8.692.806	Employee benefits (Note 24)
Sewa	3.132.715	3.446.410	Rent
Perjalanan	3.076.165	2.932.663	Travelling
Listrik dan telepon	2.726.937	2.946.583	Electricity and telephone
Penyusutan (Catatan 11)	2.720.016	3.285.217	Depreciation (Note 11)
Asuransi	2.584.752	3.076.892	Insurance
Jasa profesional	2.124.452	2.747.466	Professional fees
Perijinan dan pajak	1.814.460	4.598.887	Permits and taxation
Beban umum kantor	1.558.656	2.161.726	General office expenses
Amortisasi (Catatan 13)	1.126.062	846.485	Amortization (Note 13)
Reparasi dan pemeliharaan	673.276	599.460	Maintenance and repairs
Beban administrasi saham	290.215	121.068	Stock administration expense
Lain-lain	6.320.782	2.865.682	Others
Total	<u>87.655.850</u>	<u>76.879.729</u>	Total

36. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

36. INTEREST AND FINANCE COSTS

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Bunga atas:			Interest on:
Pinjaman bank	63.290.706	50.752.611	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	11.897.774	11.383.923	Obligations under finance leases
Utang jangka menengah (MTN)	-	21.105.000	Medium-Term Note (MTN)
Beban administrasi bank	2.624.310	5.141.236	Bank administration expenses
Amortisasi biaya transaksi MTN	-	2.674.714	Amortization of transaction cost related to MTN issued
Total	<u>77.812.790</u>	<u>91.057.484</u>	Total

37. BEBAN LAINNYA

37. OTHER EXPENSES

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Kerugian kebakaran persediaan dan aset tetap (Catatan 8, 11 dan 43)	191.850.175	-	Loss on inventories and property, plant and equipment due to fire (Note 8, 11 and 43)
Amortisasi kerugian ditangguhkan atas aset dijual dan disewa kembali	3.208.546	1.528.272	Amortization of deferred loss on sale and leaseback transactions
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 11)	1.110.851	-	Loss on written off of property, plant and equipment (Note 11)
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 11)	348.728	-	Loss on sale of property, plant and equipment (Note 11)
Beban penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 6)	79.908	1.489.918	Provision for impairment of receivables (Note 6)
Beban dan denda pajak lainnya	-	5.214.627	Other tax expense and penalties
Rugi investasi jangka pendek	-	397.405	Loss on short-term investment
Beban penghapusan persediaan usang	-	25.990	Direct write-off of obsolete inventory
Lain-lain	5.037.544	2.368.946	Others
Total	<u>201.635.752</u>	<u>11.025.158</u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN

38. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid Taxes

	2017	2016
	Rp	Rp
Perusahaan :		
Pajak pertambahan nilai	5.713.812	7.032.457
Pajak penghasilan badan :		
Tahun 2017	10.840.094	—
Tahun 2016	8.525.903	8.525.903
Tahun 2015	3.230.923	7.365.653
Tahun 2014	—	5.389.704
Subtotal	<u>28.310.732</u>	<u>28.313.717</u>
Entitas Anak :		
Pajak pertambahan nilai	2.067.822	128.720
Pajak penghasilan pasal 21	—	32.571
Pajak penghasilan badan	4.313.295	2.187.929
Subtotal	<u>6.381.117</u>	<u>2.349.220</u>
Total	<u><u>34.691.849</u></u>	<u><u>30.662.937</u></u>

The Company:
Value added tax
Corporate income tax :
 Year 2017
 Year 2016
 Year 2015
 Year 2014

Subtotal

Subsidiaries:
Value added tax
Income tax article 21
Corporate income tax

Subtotal

Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2017	2016
	Rp	Rp
Perusahaan:		
Pajak penghasilan pasal 23/26	743.437	258.983
Pajak penghasilan pasal 21	377.104	280.131
Subtotal	<u>1.120.541</u>	<u>539.114</u>
Entitas Anak :		
Pajak pertambahan nilai	1.352.345	136.872
Pajak entitas anak di luar negeri	1.181.028	1.419.211
Pajak penghasilan pasal 25	105.009	200.595
Pajak penghasilan badan	100.912	1.436.776
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	78.643	871
Pajak penghasilan pasal 21	35.795	88.649
Pajak penghasilan pasal 23/26	30.623	155.282
Subtotal	<u>2.884.355</u>	<u>3.438.256</u>
Total	<u><u>4.004.896</u></u>	<u><u>3.977.370</u></u>

The Company:
Income tax article 23/26
Income tax article 21

Subtotal

Subsidiaries:
Value added tax
Taxes on foreign subsidiaries
Income tax article 25
Corporate income tax
Income tax article 4 (2)
Income tax article 21
Income tax article 23/26

Subtotal

Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran laba (rugi) fiskal tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before tax and estimated taxable profit (loss) in 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	(224.189.380)	20.458.245	Consolidated profit (loss) before income tax
Eliminasi	4.466.240	4.153.800	Eliminations
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak dan eliminasi	(219.723.140)	24.612.045	Consolidated profit (loss) before tax and eliminations
Dikurangi:			Less:
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	35.889.907	(9.832.400)	Profit (loss) before tax of Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(183.833.233)	14.779.645	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	21.852.983	19.255.782	Difference between commercial and fiscal depreciation
Perbedaan pencatatan atas penyusutan aset sewa pembiayaan dan pembayaran utang sewa pembiayaan	(8.391.118)	(10.150.013)	Difference in accounting record on depreciation of leased assets and payment of lease payable
Beban imbalan kerja	3.901.183	2.404.904	Employee benefit expense
Penyisihan penurunan nilai piutang	—	152.824	Provision for impairment of receivables
Penyisihan (pemulihan) persediaan usang dan lambat bergerak	(275.421)	2.495.315	Provision (reversal) for obsolete and slow-moving inventories
Surplus revaluasi aset yang dijual	14.489.709	976.764	Revaluation surplus of disposed asset
Total	31.577.336	29.915.221	Total
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penghasilan bukan objek pajak	(4.200.000)	—	Income not subject to tax
Penghasilan dikenakan pajak final	(1.301.013)	(132.724)	Income subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.630.231	(1.497.757)	Non-deductible expenses
Total	129.218	(1.630.481)	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan	(152.126.680)	28.284.740	Taxable income (loss) of the Company
Kompensasi rugi fiskal	—	(28.284.740)	Fiscal loss compensation
Laba (rugi) kena pajak setelah kompensasi rugi Perusahaan	<u>(152.126.680)</u>	<u>—</u>	Taxable income (loss) after loss compensation of the Company
Taksiran pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak 25%	—	—	Estimated corporate income tax based on tax rate at 25%
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			Less: Prepaid tax
Pajak penghasilan pasal 22	(9.574.405)	(7.267.120)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(1.239.051)	(864.103)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 24	(26.638)	(394.680)	Income tax article 24
Pajak penghasilan pasal 25	—	—	Income tax article 25
	<u>(10.840.094)</u>	<u>(8.525.903)</u>	
Lebih bayar pajak penghasilan badan – Perusahaan	<u>(10.840.094)</u>	<u>(8.525.903)</u>	Over payment of corporate income tax – the Company

Taksiran rugi fiskal tersebut di atas akan dilaporkan dengan angka sama dalam Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") tahun 2017. Penyampaian SPT untuk tahun pajak 2016 tidak memiliki perbedaan dengan total penghasilan kena pajak Perusahaan, LPI, QTX dan NP.

The estimated fiscal losses presented above will be reported in the same amounts in the 2017 annual tax return. The Annual Tax Return for fiscal year 2016 has been submitted with no difference from taxable income of the Company, LPI, QTX and NP.

Sesuai dengan Pasal 2 ayat 2 Peraturan Pemerintah No. 77 tahun 2013 ("PP No. 77") tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dengan persyaratan tertentu. Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari PT Adimitra Korpora Transferindo, Biro Administrasi Efek, yang menyatakan bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan dalam PP No. 77 di atas dan berhak untuk memperoleh penurunan tarif pajak sebesar 5% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang berlaku. Pada tahun 2016, persyaratan di atas sudah tidak terpenuhi sehingga tarif pajak kembali menjadi 25%. Pengaruh perubahan tarif tersebut telah dicatat sebagai penambah pajak tangguhan dalam laporan keuangan tahun 2016 sebesar Rp 612.302 dan sebagai pengurang surplus revaluasi Rp 6.410.524.

In accordance with article 2 paragraph 2 of Government Regulation No. 77 year 2013 ("PP No. 77") regarding the Reduction of the Income Tax Rate for Resident Public Company Tax Payer with certain terms and conditions, the Company has obtained a letter from PT Adimitra Korpora Transferindo, Bureau of Securities Administrative, which states that the Company has fulfilled the requirement as stated in PP No. 77 and that the Company meets the criteria to obtain a reduction of income tax rate by 5% below the prevailing tax rate. In 2016, the Company no longer fulfilled the conditions stated above. As a result, the tax rate applicable to the Company became 25%. The Company has recorded the effects of the change of the tax rate as an addition to deferred tax expense in the 2016 consolidated financial statements amounting to Rp 612,302 and as deduction for revaluation surplus amounting to Rp 6,410,524.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

38. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax

The calculation of deferred tax assets (liabilities) is as follows:

	2017						
	1 Januari 2017 / January 1, 2017 Rp	Pengaruh perubahan tarif/ Effect of changes in rate Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to the statement of profit or loss Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya / Credited (charged) to other comprehensive income (OCI) Rp	Pengaruh mutasi karyawan/ Effect of employee movement Rp	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/Effect of translation of subsidiaries' financial statements Rp	31 Desember 2017/ December 31, 2017 Rp
Perusahaan							
Aset pajak tangguhan :							
Imbalan kerja jangka panjang	9.643.938	—	975.296	1.069.989	40.472	—	11.729.695
Penyisihan penurunan nilai piutang	248.072	—	—	—	—	—	248.072
Penyisihan persediaan usang	1.099.855	—	(68.855)	—	—	—	1.031.000
Rugi fiskal	3.416.504	—	38.031.670	—	—	—	41.448.174
Liabilitas pajak tangguhan :							
Aset tetap setelah dikurangi utang sewa pembiayaan	(45.904.154)	—	6.987.893	—	—	—	(38.916.261)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – neto	(31.495.785)	—	45.926.004	1.069.989	40.472	—	15.540.680

The Company
Deferred tax asset :
Long-term employee
benefits liabilities
Allowance for impairment
of receivables
Allowance for obsolete inventory
Fiscal loss
Deferred tax liabilities:
Property, plant and
equipment, net of obligation under
finance lease
Deferred tax assets
(liabilities) – net

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax (Continued)

2017								
1 Januari 2017 / January 1, 2017	Pengaruh perubahan tarif/ Effect of changes in rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to the statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya / Credited (charged) to other comprehensive income (OCI)	Pengaruh mutasi karyawan/ Effect of employee movement	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/Effect of translation of subsidiaries' financial statements	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Entitas Anak (QTX)								
Liabilitas pajak tangguhan – neto	(820.808)	–	184.367	22.800	–	–	(613.641)	<i>Deferred tax liabilities – net</i>
Entitas Anak (LPI)								
Liabilitas pajak tangguhan – neto	(25.575.802)	–	1.899.525	826.931	–	–	(22.849.346)	<i>Deferred tax liabilities – net</i>
Entitas Anak (HPPP)								
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – neto	(2.745.015)	–	1.196.614	–	–	(2.319.254)	(3.867.655)	<i>Deferred tax assets (liabilities)– net</i>
Entitas Anak (NP)								
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – neto	(337.108)	–	22.060	14.927	(40.472)	–	(340.593)	<i>Deferred tax assets (liabilities)– net</i>
Total	–	49.228.570	1.934.647	–	(2.319.254)			<i>Total</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian								<i>Consolidated deferred tax assets (liabilities)</i>
Aset	–						15.540.680	<i>Assets</i>
Liabilitas	(60.974.518)						(27.671.235)	<i>Liabilities</i>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

38. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax

The calculation of deferred tax assets (liabilities) is as follows:

2016							
	1 Januari 2016 / January 1, 2016 Rp	Pengaruh perubahan tarif/ Effect of changes in rate Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to the statement of profit or loss Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya / Credited (charged) to other comprehensive income (OCI) Rp	Dibebankan ke revaluasi surplus/ Charged to revaluation surplus Rp	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/Effect of translation of subsidiaries' financial statements Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp
Perusahaan							
Aset pajak tangguhan :							The Company Deferred tax asset :
Imbalan kerja jangka panjang	6.608.080	1.652.020	601.226	782.612	—	—	Long-term employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	167.893	41.973	38.206	—	—	—	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan persediaan usang	380.821	95.205	623.829	—	—	—	Allowance for obsolete inventory
Rugi fiskal	8.390.151	2.097.538	(7.071.185)	—	—	—	Fiscal loss
Liabilitas pajak tangguhan :							Deferred tax liabilities:
Aset tetap setelah dikurangi utang sewa pembiayaan	(38.739.830)	(3.274.434)	2.520.634	—	(6.410.524)	—	Property, plant and equipment, net of obligation under finance lease
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – neto	(23.192.885)	612.302	(3.287.290)	782.612	(6.410.524)	—	Deferred tax assets (liabilities) – net

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2016 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax (Continued)

2016							
1 Januari 2016 / January 1, 2016	Pengaruh perubahan tarif/ Effect of changes in rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to the statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya / Credited (charged) to other comprehensive income (OCI)	Dibebankan ke revaluasi surplus/ Charged to revaluation surplus	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/Effect of translation of subsidiaries' financial statements	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Anak (QTX)							Subsidiary (QTX)
Liabilitas pajak tangguhan – neto	(1.129.269)	–	310.496	(2.035)	–	(820.808)	Deferred tax liabilities – net
Entitas Anak (LPI)							Subsidiary (LPI)
Liabilitas pajak tangguhan – neto	(25.996.395)	–	244.608	175.985	–	(25.575.802)	Deferred tax liabilities – net
Entitas Anak (HPPP)							Subsidiary (HPPP)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – neto	(4.499.019)	–	999.912	–	–	754.092	Deferred tax assets (liabilities)– net
Entitas Anak (NP)							Subsidiary (NP)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – neto	–	–	264.161	4.810	(606.079)	–	Deferred tax assets (liabilities)– net
Total		612.302	(1.468.113)	961.372	(7.016.603)	754.092	Total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian							Consolidated deferred tax assets (liabilities)
Aset	–					–	Assets
Liabilitas	(54.817.568)					(60.974.518)	Liabilities

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

e. Beban (manfaat) pajak

e. Tax expenses (benefit)

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan	–	–	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
HPPP	(2.196.335)	(3.932.448)	HPPP
LPI	–	(1.744.904)	LPI
QTX	(1.126.277)	(1.260.105)	QTX
NP	–	–	NP
Total pajak kini	(3.322.612)	(6.937.457)	Total current tax
Pajak tangguhan :			Deferred tax :
Perusahaan	45.926.004	(2.674.988)	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
LPI	1.899.525	244.608	LPI
QTX	184.367	310.496	QTX
HPPP	1.196.614	999.912	HPPP
NP	22.060	264.161	NP
Total pajak tangguhan	49.228.570	(855.811)	Total deferred tax
Total beban pajak penghasilan badan	45.905.958	(7.793.268)	Total corporate income tax expense

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letter

Perusahaan

The Company

i) Tahun pajak 2006

i) Fiscal year 2006

Pada tanggal 25 Juli 2008, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00169/406/06/054/08 dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyatakan bahwa pajak penghasilan badan lebih bayar dan laba fiskal pada tahun 2006 masing masing sebesar Rp 1.413.824 dan Rp 5.326.633. Pada tanggal 16 Oktober 2008, Perusahaan telah menyampaikan keberatan atas SKPLB tersebut dengan menyatakan rugi fiskal sebesar Rp 5.616.240.

On July 25, 2008, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00169/406/06/054/08 from the Directorate General of Taxes. The letter stated that the Company's overpayment for corporate income tax and fiscal income for the year 2006 amounted to Rp 1,413,824 and Rp 5,326,633, respectively. On October 16, 2008, the Company submitted an objection letter to this SKPLB stating that the fiscal loss should be Rp 5,616,240.

Pada tanggal 5 Juni 2009, DJP mengeluarkan surat No. KEP-630/WPJ.07/BD.05/2009 menyatakan bahwa rugi fiskal Perusahaan sebesar Rp 4.947.365. Pada tanggal 1 September 2009, Perusahaan mengajukan banding atas keberatan yang sama.

On June 5, 2009, DGT issued its letter No. KEP-630/WPJ.07/BD.05/2009 stating the Company's fiscal loss amounted to Rp 4,947,365 on September 1, 2009, the Company submitted an appeal on DGT's letter with the same objection.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

i) Tahun pajak 2006 (Lanjutan)

Sidang banding pajak tahun 2006 telah dilakukan pada 14 Juli 2010 dan sesuai Putusan Pengadilan Pajak No. Put.49862/PP/M.X/15/2014 yang diucapkan tanggal 8 Januari 2014 mengabulkan sebagian permohonan banding pajak penghasilan badan bahwa rugi fiskal perusahaan dari sebesar Rp 4.947.365 menjadi sebesar Rp 2.079.340 sehingga kompensasi kerugian fiskal turun dari sebesar Rp 4.947.365 menjadi Rp 2.079.340.

Sesuai surat No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 tanggal 1 September 2014, mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap putusan Pengadilan Pajak bahwa Direktorat Jenderal Pajak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tanggal 18 Februari 2015, Pengadilan Pajak memberikan surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK.I-2219/PAN. Pada 10 Mei 2016, Perusahaan menyerahkan Kontra Memori Peninjauan Kembali No. 277/IV/SS/2016 tertanggal 28 April 2016 kepada Sekretariat Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini belum ada putusan atas Peninjauan Kembali tersebut.

ii) Tahun pajak 2007

Pada tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktur Jenderal Pajak No. 00082/207/07/054/09 yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2007 sebesar Rp 1.104.761.

38. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

i) Fiscal year 2006 (Continued)

Tax appeal court for fiscal year 2006 tax case has been made on July 14, 2010 and in accordance with Tax Court Decision No. Put.49862/PP/M.X/15/2014 dated January 8, 2014, granted part of the corporate income tax appeal and that the Company's fiscal loss of Rp 4,947,365 has been corrected to become Rp 2,079,340 and that the fiscal loss compensation decrease from Rp 4,947,365 to Rp 2,079,340.

Based on a letter No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 dated September 1, 2014, regarding notification of evaluation on decision of Tax Court, the Directorate General of Taxation filed a motion for reconsideration to the Supreme Court on the Tax Court's Decision.

On February 18, 2015, the tax court issued Notification Request for Reconsideration and Submission Memorandum of Reconsideration No. MPK.I-2219/PAN. On May 10, 2016, the Company returned the Memorandum of Reconsideration Survey No. 277/IV/SS/2016 dated April 28, 2016 to the Secretary of Tax Court. As of the reporting date, there is no decision regarding the Reconsideration Letter.

ii) Fiscal year 2007

On July 1, 2009, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00082/207/07/054/09 from Directorate General of Taxes for Value Added Tax amounting to Rp 1,104,761 fiscal year 2007.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38.PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

ii) Tahun pajak 2007 (Lanjutan)

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00130/406/07/054/09 atas pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp 908.243. Atas selisih pajak beserta dendanya sebesar Rp 356.628 telah dilunasi pada tanggal 30 Juli 2009 dan dicatat sebagai beban pajak tahun 2009.

Atas keputusan tersebut Perusahaan mengajukan keberatan dan ditolak oleh DJP pada tanggal 25 Nopember 2009, dengan mengeluarkan surat keputusan No. 1274/WPJ.07/BD.05/2009. Pada tanggal 23 Februari 2010 Perusahaan mengajukan banding atas keberatan tersebut. sehingga pajak penghasilan lebih bayar tahun 2007 sebesar Rp 1.539.345 disajikan sebagai beban tangguhan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 5 Maret 2010, DJP mengeluarkan surat keputusan No. KEP-314/WPJ.07/2010 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPKB No. 0082/207/07/054/09 tersebut dan pada tanggal 2 Juni 2010, Perusahaan mengajukan banding atas penolakan keberatan tersebut.

Sesuai Putusan Pengadilan Pajak No. Put.50068/PP/M.X/15/2014 tanggal 22 Januari 2014, mengabulkan sebagian permohonan banding pajak penghasilan badan bahwa kredit pajak penghasilan menjadi sebesar Rp 1.539.345 dari sebelumnya sebesar Rp 1.488.562 dan lebih bayar pajak penghasilan menjadi sebesar Rp 959.027 dari sebelumnya sebesar Rp 908.243.

38.TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

ii) Fiscal year 2007 (Continued)

The Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00130/406/07/054/09 for income tax fiscal year 2007 amounting to Rp 908,243. Due to the difference of tax expense and pinalty amounting tp Rp 356,628 has been paid on July 30, 2009 and has been recorded as tax expense in 2009.

The Company has submitted an objection letter on this SKPLB and the DGT disagreed with the Company's objection and issued his decision letter No. 1274/WPJ.07/BD.05/2009 on November 25, 2009. On February 23, 2010, the Company submitted an appeal letter to the tax court. while for tax overpayment in the year 2007 amounted to Rp 1,539,345 was presented as deferred expenses in consolidated statement of financial position.

On March 5, 2010, DGT issued its letter No. KEP-314/WPJ.07/2010 rejecting the Company's objection on such SKPKB No. 0082/207/07/054/09 and on June 2, 2010, the Company appealed against the rejection of its objection.

Based on the Tax Court Decision No. Put.50068/PP/M.X/15/2014 dated January 22, 2014 granted part of the appeal corporate income tax that the tax credit became Rp 1,539,345 from Rp 1,488,562 and income tax overpayment became Rp 959,027 from Rp 908,243 as previously stated.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38.PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

ii) Tahun pajak 2007 (Lanjutan)

Sesuai surat No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 tanggal 1 September 2014, mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap Putusan Pengadilan Pajak bahwa Direktorat Jenderal Pajak tidak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Disamping itu, berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put.50420/PP/M.XB/16/2014 tanggal 12 Februari 2014, mengabulkan sebagian permohonan banding Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Penyerahan barang kena pajak dan / atau jasa kena pajak yaitu dari kurang bayar sebesar Rp 1.104.761 menjadi sebesar Rp 226.436.

Sesuai surat No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 tanggal 1 September 2014 mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap Putusan Pengadilan Pajak bahwa Direktorat Jenderal Pajak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tanggal 11 Maret 2016 Pengadilan Pajak memberikan surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK-2218T/PAN.Wk/2016. Pada 10 Mei 2016, Perusahaan menyerahkan Kontrak Memori Peninjauan Kembali Nomor 276/IV/SS/2016 tertanggal 28 April 2016 kepada Sekretariat Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal pelaporan ini belum ada putusan atas Peninjauan Kembali tersebut.

38.TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

ii) Fiscal year 2007 (Continued)

Based on a letter No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 dated September 1, 2014, regarding notification of evaluation on decision of Tax Court, the Directorate General of Taxation will not file a motion for reconsideration with the Supreme Court on the Tax Court's Decision.

In addition, based on the Tax Court Decision No. Put.50420/PP/M.XB/16/2014 dated February 12, 2014, the Tax Court granted to reduce the Value Added Tax on delivery taxable goods and / or taxable services from underpayment of Rp 1,104,761 become tax payable amounting to Rp 226,436.

Based on a letter No. S1236/WPJ.070/KP.0809/2014 dated September 1, 2014, regarding notification of evaluation on decision of Tax Court, the Directorate General of Taxation filed a motion for reconsideration with the Supreme Court on the Tax Court's Decision.

On March 11, 2016, the Tax Court issued the Notification Request for Reconsideration and Submission of Reconsideration Memorandum with No. MPK-2218T/PAN.Wk/2016. On May 10, 2016, the Company submitted the Memorandum of Reconsideration Survey No. 276/IV/SS/2016 dated April 28, 2016, to the Secretary of Tax Court. As of the reporting date, there is no decision regarding to the Reconsideration Letter.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

iii) Tahun pajak 2013

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 dari Direktorat Jendral Pajak No. 00090/406/13/054/15 tanggal 5 Juni 2015 yang menyatakan jumlah lebih bayar pajak sebesar Rp 6.979.621 yang lebih rendah sebesar Rp 4.469.724 dibandingkan dengan jumlah lebih bayar pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak tahun 2013. Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 6.979.621. Namun, Perusahaan tidak setuju dengan koreksi pajak tersebut dan telah mengajukan Surat Keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 26 Agustus 2016, DJP mengeluarkan surat keputusan No. KEP.01208/KEB/WPJ.07/2016 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB No.00090/406/13/054/15 dan mengurangi jumlah pajak yang lebih dibayar sebesar Rp 3.230.923 dengan demikian lebih bayar pajak menjadi sebesar Rp 3.748.698 dari semula sebesar Rp 6.979.621.

38. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

iii) Fiscal year 2013

In June 2015, the Company received a Tax Assessment for Overpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2013 from Directorate General of Taxation No. 00090/406/13/054/15 dated June 5, 2015 which states the amount of overpayment of taxes amounting to Rp 6,979,621 which is lower by Rp 4,469,724 as compared to the amount of overpayment of tax reported in the Annual Tax Return (ATR) in 2013. The Company received the tax refund of overpayment tax amounting to Rp 6,979,621. The Company did not agree with the tax correction and submitted an objection to the Directorate General of Taxation.

In August 26, 2016, the DGT issued letter No. KEP-01208/KEB/WPJ.07/2016 which rejected the Company's objections based on Tax Overpayment Assessment Letter SKPLB No. 00090/406/13/054/15 and reduced the overpayment tax amount by Rp 3,230,923. Therefore, the tax overpayment amounted to Rp 3,748,698 from Rp 6,979,621.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

iii) Tahun pajak 2013 (Lanjutan)

Perusahaan telah mengajukan surat permohonan banding kepada Pengadilan Pajak yang telah diterima oleh Sekretariat Pengadilan pajak pada tanggal 16 Nopember 2016 dengan surat No. T-2555/PAN-Wk/BG 1/2016, dan Perusahaan membayar Rp 3.230.923. Perusahaan mencatat klaim pajak tersebut sebesar Rp 7.700.647 sebagai tagihan pajak pada akun aset tidak lancar lain-lain di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sidang pertama dilakukan pada tanggal 26 April 2017 dan sidang terakhir dilakukan pada tanggal 31 Januari 2018 sampai dengan tanggal laporan keuangan ini belum ada keputusan dari pengadilan pajak. Perusahaan berkeyakinan bahwa keberatannya akan diterima dan oleh karenanya, penyisihan atas kerugian pajak tidak diperlukan.

iv) Tahun pajak 2014

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 dari Direktorat Jendral Pajak No. 00124/406/14/054/16 tanggal 13 Juni 2016 yang menyatakan jumlah lebih bayar pajak sebesar Rp 2.126.706 yang lebih rendah sebesar Rp 5.389.704 dibandingkan dengan jumlah lebih bayar pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak tahun 2014.

38. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

iii) Fiscal year 2013 (Continued)

The Company has filed an appeal to the Tax Court which has been received by the Secretary of Tax Court on November 16, 2016 with No. T-2555/PAN-Wk/BG1/2016 and paid the tax amounting to Rp 3,230,923. The Company has record tax claim amounting to Rp 7,700,647 as tax invoice on other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

First court was done on April 26, 2017 and the last court was done in January 31, 2018. As of the reporting, the Company appeal is still in process in the Tax Court. The Company believes that the objections will be accepted and therefore, the allowance for tax loss is not required.

v) Fiscal year 2014

In June 2016, the Company received a Tax Assessment on overpayment tax for fiscal year 2014 from Directorate General of Taxation No. 00124/406/14/054/16 dated June 13, 2016 stating that the overpayment tax of the Company amounting to Rp 2,126,706 which was lower than the amount as reported in the 2014 Annual Income Tax Return by Rp 5,389,704.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

iv) Tahun pajak 2014 (Lanjutan)

Perusahaan telah menerima kelebihan pajak sebesar Rp 2.126.706 tersebut, namun tidak setuju dengan koreksi yang dilakukan oleh pemeriksa pajak. Pada tanggal 9 September 2016 Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan atas koreksi pajak tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 7 September 2017, DJP mengeluarkan surat keputusan No. KEP-01478/KEB/WPJ.07/2017 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB No. 00124/406/14/054/16.

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menyerahkan Surat Permohonan Banding No. 311/XI/SS/2017 tanggal 17 Nopember 2017. Sidang pertama dilakukan tanggal 21 Maret 2018, sampai dengan tanggal laporan keuangan ini proses persidangan masih berlanjut. Perusahaan berkeyakinan bahwa keberatannya akan diterima dan oleh karenanya penyisihan atas kerugian pajak tidak diperlukan.

v) Tahun pajak 2015

Pada tanggal 20 Juni 2017, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00117/405/15/054/17 sebesar Rp 7.383.831 sesuai dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Tahun 2015. Rugi fiskal yang dilaporkan dalam SPT Pajak Tahun 2015 adalah sebesar Rp 41.836.759 dan dari hasil pemeriksaan rugi fiskal menjadi sebesar Rp 20.963.477 dengan demikian rugi fiskal dikoreksi sebesar Rp 20.873.282.

38. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

iv) Fiscal year 2014 (Continued)

The Company has received the tax refund amounting to Rp 2,126,706, but the Company did not agree with the correction made by the tax examiner. On September 9, 2016, the Company has submitted an objection letter to the Directorate General of Taxation.

On September 2017, DGT issued a Decision Letter No. KEP 01478/KEB/WPJ.07/2017 which rejected the Company's objection on SKPLB No. 00124/406/14/054/16.

On December 6, 2017, the Company has filed an appeal letter No. 311/XI/SS/2017 on November 17, 2017 to the Tax Court. The first court was done on March 21, 2018, until the report date, it is still in process. The Company believes that the objections will be received and therefore the allowance for tax loss is not required.

v) Fiscal year 2015

On June 20, 2017, Directorate General of Taxation issued Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00117/405/15/054/17 amounting to Rp 7,383,831 as reported in the Annual Tax Return (SPT) of 2015. The tax losses reported in the Annual Tax Return (SPT) for the year 2015 amounting to Rp 41,836,759, and from the result of tax loss carryover amounting to Rp 20,963,477, thus the fiscal loss was corrected to Rp 20,873,282.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

v) Tahun pajak 2015 (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2017, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak lebih bayar sebesar Rp 4.152.908 dari yang seharusnya Rp 7.383.831 sehingga sisa pajak lebih bayar yang belum diterima sebesar Rp 3.230.923. Atas koreksi tersebut Perusahaan telah mengajukan keberatan dengan menyampaikan Surat Keberatan pada tanggal 14 September 2017.

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak lebih bayar sebesar Rp 3.230.923, jadi total pengembalian pajak yang sudah diterima sebesar Rp 7.383.831.

vi) Tahun pajak 2016

Saat ini Perusahaan dalam proses pemeriksaan oleh DJP sehubungan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp 8.525.903. Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PEMB-00025/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2018 tanggal 25 Januari 2018 untuk dilakukan pemeriksaan Pajak Tahun 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini proses pemeriksaan masih berlangsung.

Entitas anak

Tahun pajak 2014

Pada bulan Mei 2016, LPI menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 dari Direktorat Jendral Pajak No. 00085/406/14/052/16 tanggal 27 Mei 2016 yang menyatakan laba fiskal sebesar Rp 5.150.766 bukan sebesar Rp 955.112 yang telah dilaporkan sebelumnya. Sedangkan lebih bayar Pajak menjadi sebesar Rp 1.137.660 bukan sebesar Rp 2.245.496 yang telah dilaporkan sebelumnya. LPI menerima ketetapan pajak tersebut dan menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 1.137.660 pada tanggal 4 Juli 2016.

38. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

v) Fiscal year 2015 (Continued)

On July 20, 2017, the Company has received a refund of overpayment amounting to Rp 4,152,908 from Rp 7,383,831, so that the remaining unpaid tax of Rp 3,230,923. The Company has filed an objection by submitting an objection Letter dated September 14, 2017 over the correction.

On January 16, 2018, the Company has received a refund of overpayment amounting to Rp 3,230,923, therefore the total tax refund which has been received fully amounting to Rp 7,383,831.

vi) Fiscal year 2016

Currently, the Company is in the process of audit by DGT related to overpayment of corporate income tax for the fiscal year 2016 amounting to Rp 8,525,903. The Company has received Tax Assessment Letter No. PEMB-00025/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2018 dated on January 25, 2018 to conduct an examination for Fiscal Year 2016. As of the date of these consolidated financial statements the tax examination is still on going.

Subsidiary

Fiscal year 2014

In May 2016, LPI received Tax Overpayment of Corporate Income Tax Assessment Letter for fiscal year 2014 from Directorate General of Taxation No. 00085/406/14/052/16 dated May 27, 2016 stating that the taxable income should be Rp 5,150,766 instead of Rp 955,112 which has been reported. Although, overpayment of tax became to Rp 1,137,660 instead of Rp 2,245,496 which has been reported. LPI has received Tax Assessment Letter and received the tax refund amounting to Rp 1,137,660 dated on July 4, 2016.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk (Rp)	(172.428.331)	12.090.872
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (angka penuh)	979.110.000	795.685.000
Laba (rugi) per saham dasar (Rp) (nilai penuh)	<u>(176)</u>	<u>15</u>

39. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic earnings (loss) per share as follows:

Profit (loss) for the year attributable to the owners of parent entity (Rp)
Weighted average of (full amount) outstanding shares
Basic earnings (loss) per share (Rp) (full amount)

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- PT Dwi Satrya Utama adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan; dan
- PT Sinar Wisma, PT Tifa Finance Tbk dan PT Tifa Arum Realty memiliki manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan LPI.
- PT ICI Paints Indonesia adalah entitas yang memiliki pemegang saham yang sama.

Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. Sewa dibayar di muka atas tanah dan gudang selama 2 tahun kepada PT Sinar Wisma. Pada tahun 2017 dan 2016, Kelompok Usaha telah mengakui beban sewa masing-masing sebesar Rp 1.127.083 dan Rp 869.141 dan dicatat sebagai bagian dari biaya pabrikasi (Catatan 32).
- b. Penjualan dengan PT ICI Paints Indonesia adalah sebesar Rp 55.450.916. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo piutang kepada pihak berelasi sebesar Rp 25.764.300.

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCE

Nature of relationship

- PT Dwi Satrya Utama is the Company's majority stockholder; and
- PT Sinar Wisma, PT Tifa Finance Tbk and PT Tifa Arum Realty have the same key management with the Company and LPI.
- PT ICI Paints Indonesia is an entity under common control.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following :

- a. Prepaid rental of land and warehouse for 2 years to PT Sinar Wisma. In 2017 and 2016, the Group recognized rent expense amounted to Rp 1,127,083 and Rp 869,141, respectively, and were recorded as part of manufacturing expenses (Note 32).
- b. Sales to PT ICI Paints Indonesia amounted to Rp 55,450,916. On December 31, 2017 the outstanding balance of receivables from related party amounted to Rp 25,764,300.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

- c. Total penjualan, aset dan liabilitas sebagai akibat dari transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya yang dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun 2017 masing-masing sebesar Rp 6.650.857, Rp 171.415.589 dan Rp 40.870.385 (2016: masing-masing Rp 587.750, Rp 160.782.298, dan Rp 55.277.243).
- d. Manajemen kunci termasuk direksi, komisaris, dan komite audit. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut :

	2 0 1 7
	Rp
Remunerasi	9.114.034
Kewajiban imbalan kerja	303.810
Imbalan kerja karyawan	828.950
Total	10.246.794

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCE (Continued)

Transactions with Related Parties (Continued)

- c. Total sales, assets, and liabilities as a result of transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in the consolidated financial statements in 2017 amounted to Rp 6,650,857, Rp 171,415,589 and Rp 40,870,385 respectively (2016: to Rp 587,750, Rp 160,782,298, and Rp 55,277,243, respectively).
- d. Key management includes directors, commissioners, and audit committee. The compensation paid or payable to key management for employee service is as follows :

	2 0 1 6	
	Rp	
Remunerasi	10.531.844	Remuneration
Kewajiban imbalan kerja	54.446	Employee benefit liabilities
Imbalan kerja karyawan	811.194	Employee benefits paid
Total	11.397.484	Total

41. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak dibagi dalam dua divisi operasi yaitu divisi produksi dan distribusi botol plastik, sikat gigi dan mould; serta divisi produksi dan distribusi laminating tube dan plastik tube. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kinerja berdasarkan laba atau rugi sebelum pajak, tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang tidak terjadi berulang, maupun keuntungan atau kerugian selisih kurs. Kelompok Usaha mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah dilakukan oleh pihak ketiga.

Segmen yang dilaporkan oleh Kelompok Usaha merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola secara terpisah karena setiap bisnis memerlukan pasar dan teknologi yang berbeda. Sebagian dari bisnis tersebut diperoleh sebagai unit individual oleh manajemen pada saat akuisisi dipertahankan.

41. OPERATING SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company and Subsidiaries are currently organized into two operating divisions which are production and distribution of plastic bottles, toothbrushes and moulds; production and distribution of laminating tube and plastic tubes. These divisions are the bases by which the Group reports its primary segment information.

The Group evaluates its performance based on profit or loss before tax, excluding gain or loss from non-routine transactions, and gain or loss on foreign exchange. The Group records sales and transfers between segments as if done to third party.

The segments reported by the Group are strategic business units that offer a variety of products and services. Products and services are managed separately since each business unit needs a unique market and technology. Most of the businesses acquired as individual units by the management at the time of acquisition are retained.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT OPERASI

41. OPERATING SEGMENT INFORMATION

a. Informasi produk dan jasa

a. Products and services information

	2017				
	Botol plastik, sikat gigi dan mould / Bottles, toothbrushes and moulds	Laminating tube dan plastik tube / Laminating tubes and plastic tubes	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN					REVENUE
Penjualan eksternal	976.856.715	333.583.781	–	1.310.440.496	External sales
Penjualan antar segmen	6.650.857	–	(6.650.857)	–	Inter – segment sales
Total pendapatan	983.507.572	333.583.781	(6.650.857)	1.310.440.496	Total revenue
HASIL					RESULT
Hasil segmen / laba bruto	48.702.886	48.702.886	–	97.691.903	Segment result / gross profit
Beban operasional	(251.472.063)	(70.409.220)	–	(321.881.283)	Operating expenses
Laba sebelum pajak				(224.189.380)	Income before tax
Beban pajak				45.905.958	Tax expense
Laba tahun berjalan				(178.283.422)	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				5.855.091	Profit for the year attributable to non-controlling interest
Laba tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk				(172.428.331)	Profit for the year attributable to owner of parent entity
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.695.613.091	440.679.580	(171.415.589)	1.964.877.082	Segment assets
Total aset yang dikonsolidasi	1.695.613.091	440.679.580	(171.415.589)	1.964.877.082	Total consolidated assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	863.697.922	289.020.108	(40.870.385)	1.111.847.645	Segment liabilities
Total liabilitas yang dikonsolidasi	863.697.922	289.020.108	(40.870.385)	1.111.847.645	Total consolidated liabilities
Penambahan aset tetap	150.397.647	60.987.661	–	211.385.308	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi	106.030.903	44.965.389	–	150.996.292	Depreciation and amortization

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

41. OPERATING
(Continued)

SEGMENT

INFORMATION

a. Informasi produk dan jasa (Lanjutan)

a. Products and services information (Continued)

	2016				
	Botol plastik, sikat gigi dan mould / Bottles, toothbrushes and moulds	Laminating tube dan plastik tube / Laminating tubes and plastic tubes	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN					REVENUE
Penjualan eksternal	1.054.028.554	310.820.851	—	1.364.849.405	External sales
Penjualan antar segmen	587.750	—	(587.750)	—	Inter – segment sales
Total pendapatan	1.054.616.304	310.820.851	(587.750)	1.364.849.405	Total revenue
HASIL					RESULT
Hasil segmen / laba bruto	170.615.601	45.209.130	—	215.824.731	Segment result / gross profit
Beban operasional	(149.414.509)	(41.798.177)	(4.153.800)	(195.366.486)	Operating expenses
Laba sebelum pajak				20.458.245	Income before tax
Beban pajak				(7.793.268)	Tax expense
Laba tahun berjalan				12.664.977	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				(574.105)	Profit for the year attributable to non-controlling interest
Laba tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk				12.090.872	Profit for the year attributable to owner of Parent entity
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.791.260.876	458.218.331	(160.782.298)	2.088.696.909	Segment assets
Total aset yang dikonsolidasi	1.791.260.876	458.218.331	(160.782.298)	2.088.696.909	Total consolidated assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	817.106.881	298.514.096	(55.277.343)	1.060.343.634	Segment liabilities
Total liabilitas yang dikonsolidasi	817.106.881	298.514.096	(55.277.343)	1.060.343.634	Total consolidated liabilities
Penambahan aset tetap	106.064.917	125.287.249	—	231.352.166	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi	101.171.434	44.003.588	—	145.175.022	Depreciation and amortization

b. Informasi tentang wilayah geografis

b. Geographical information

	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ Sales by geographical market		
	2017 Rp	2016 Rp	
Pasar geografis			Geographical market
Lokal di Indonesia	1.131.758.762	1.053.618.686	Local in Indonesia
Luar negeri	178.681.734	311.230.719	Overseas
Total	1.310.440.496	1.364.849.405	Total
	Nilai tercatat aset segmen / Carrying amount of segment assets	Penambahan aset tetap / Additions to property, plant and equipment	
	2017 Rp	2016 Rp	
Pandaan dan Sidoarjo	931.725.540	1.046.605.476	Pandaan and Sidoarjo
Tangerang dan Cikarang	751.611.806	748.118.018	Tangerang and Cikarang
Cina	265.937.626	293.909.252	China
Singapura	61.430	64.163	Singapore
Total	1.949.336.402	2.088.696.909	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

c. Informasi tentang pelanggan utama

Total penjualan kepada Grup Unilever dari kedua segmen dilaporkan di atas oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya masing-masing sebesar 43% dan 53% dari total penjualan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

42. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- a. Pada tanggal 24 April 2007, LPI mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Sinar Wisma (SW) pihak berelasi. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2007 sampai dengan tanggal 1 Maret 2009. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu kontrak. Perubahan terakhir tanggal 2 Maret 2017 perjanjian tersebut telah diperpanjang untuk jangka waktu 1 Maret 2017 sampai dengan tanggal 1 Maret 2019 dengan biaya sewa sebesar Rp 2.275.000.
- b. Pada April 2011, Perusahaan telah mengadakan perjanjian fasilitas pembiayaan pemasok ("supplier financing") kerja sama antara Deutsche Bank AG (DB) dan PT Unilever Indonesia Tbk, dimana sebagian tagihan Perusahaan kepada PT Unilever Indonesia Tbk akan dibiayai menggunakan fasilitas anjak piutang tanpa tanggung renteng ("without recourse") oleh DB.
- c. Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadakan perjanjian pinjaman bank dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Indonesia dan China, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia, dan Standrad Chartered Bank (Catatan 16).
- d. Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT JA Mitsui Leasing Indonesia, PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia, PT Hitachi Capital Finance Indonesia dan PT Orix Indonesia Finance untuk kendaraan dan mesin yang digunakan untuk operasional perusahaan (Catatan 23).

41. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(Continued)

c. Major customer information

Total sales to Unilever Group from both reported segments above by the Company and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2017 and 2016 amounted to 43% and 53% of total sales, respectively.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. On April 24, 2007, LPI entered into a rental agreement with PT Sinar Wisma (SW), a related party. This agreement is effective for two years from March 1, 2007 to March 1, 2009. This agreement has been amended several times. The recent amendment was made on March 2, 2017 and has been renewed for the rental period from March 1, 2017 to March 1, 2019 with rental fee of Rp 2,275,000.
- b. On April 2011, the Company entered into supplier financing facility agreement cooperation between Deutsche Bank AG (DB) and PT Unilever Indonesia Tbk, where parts of the Company's receivable from PT Unilever Indonesia Tbk will be financed using trade receivable factoring without recourse by DB.
- c. The Company and subsidiary entities have bank loan agreements with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Indonesia and China, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, and Standrad Chartered Bank (Note 16).
- d. The Company and subsidiary entities have finance lease agreements with PT JA Mitsui Leasing Indonesia, PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia, PT Hitachi Capital Finance Indonesia and PT Orix Indonesia Finance for vehicle and machinery that was used for Company's operations (Note 23).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

- e. Pada tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian mesin dan aset tak berwujud (customer list) senilai Rp 94.000.000 kepada PT Abadi Adimulia (pihak ke tiga) dengan rincian sebagai berikut:

Mesin	Rp 30.000.000
Customer lists	Rp 64.000.000
Jumlah	<u>Rp 94.000.000</u>

Adapun pembelian tersebut didanai dari pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- f. Sesuai dengan Perjanjian No. 028/BER-TAR/15, pada tahun 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan dengan PT Tifa Arum Realty. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 April 2015 sampai dengan 30 April 2016 dengan biaya sewa sebesar Rp 700.000 per bulan. Pada tahun 2017, kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian ini.
- g. Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan telah membeli *Blow Moulding Machine* dari Uniloy Milacron Germany GmbH sebesar EUR 4.100.000. Perusahaan telah membayar uang muka sebesar EUR 615.000
- h. Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan telah membeli *Stretch Blow Moulding Machine*, sebesar JPY 131.002.560. Perusahaan telah membayar uang muka sebesar JPY 13.996.000.
- i. Pada tanggal 7 Juni 2017, LPI telah membeli sebuah *Grafotronic DCL 450 Modular Digital Finishing Machine* dari Grafotronic AB sebesar EUR 100.000. LPI telah membayar secara lunas sebesar EUR 100.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 mesin tersebut belum diterima oleh LPI.
- j. Pada tanggal 6 Oktober 2017, LPI telah membeli sebuah *Automatic Line For Combined Flexo and Silk Screen Printing on Open-End Tubes* dari OMSO S.p.A sebesar EUR 1.250.000. LPI telah membayar uang muka sebesar EUR 375.000.
- k. Pada tanggal 24 Agustus 2017, LPI telah membeli sebuah *COMBI FLW 25-30* dari AGI S.r.l sebesar EUR 40.679, LPI telah membayar uang muka sebesar EUR 33.033.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- e. On July 29, 2016, the Company completed the purchase of machinery and intangible assets customer list worth Rp 94,000,000 from PT Abadi Adimulia (a third party) with the following details:

Machineries	Rp 30,000,000
Customer lists	Rp 64,000,000
Total	<u>Rp 94,000,000</u>

The purchase was funded by the loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- f. In accordance with the Agreement No. 028/BER-TAR/15 in 2015, the Company entered into a building lease agreement with PT Tifa Arum Realty. The agreement is valid from April 1, 2015 until April 30, 2016 with a rental fee of Rp 700,000 per month. In 2017, the building lease agreement has been ended by both parties.
- g. On December 15, 2017, the Company has purchased *Blow Moulding Machine* from Uniloy Milacron Germany GmbH amounting to EUR 4,100,000. The Company has paid down payment amounting to EUR 615,000.
- h. On June 22, 2017, the Company has purchased *Stretch Blow Moulding Machine* amounting JPY 131,002,560. The Company has paid down payment amounting to JPY 13,996,000.
- i. On June 7, 2017, LPI has purchased a *Grafotronic DCL 450 Modular Digital Finishing Machine* from Grafotronic AB amounting to EUR 100,000. LPI has paid the price in full amounting to EUR 100,000. As of December 31, 2017 the Machine has not been delivered to LPI.
- j. On October 6, 2017, LPI has purchased a *Automatic Line For Combined Flexo and Silk Screen Printing on Open-End Tubes* from OMSO S.p.A amounting to EUR 1,250,000. LPI has paid down payment amounting to EUR 375,000.
- k. On August 24, 2017, LPI has purchased a *COMBI FLW 25-30* from AGI S.r.l amounting to EUR 40,679, LPI has paid down payment amounting to EUR 33,033.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. KERUGIAN ATAS PERISTIWA KEBAKARAN 43. LOSS ON FIRE INCIDENT

Pada tahun 2017, Perusahaan dan LPI, entitas anak, mengalami kerugian atas kebakaran. Kerugian yang dialami oleh Kelompok Usaha disajikan sebagai berikut:

In 2017, the Company and LPI, its subsidiary, incurred losses due to a fire incident. The Group's losses due to fire incident is presented as follows:

	<u>Rp</u>	
Persediaan (Catatan 8)	54.484.931	<i>Inventories (Note 8)</i>
Aset tetap (Catatan 11):		<i>Fixed assets (Note 11):</i>
Harga perolehan	180.031.996	<i>Cost acquisition</i>
Akumulasi penyusutan aset tetap	<u>(42.666.752)</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Sisa nilai buku	137.365.244	<i>Net book value</i>
Total	<u>191.850.175</u>	<i>Total</i>

- a. Pada tanggal 24 Mei 2017, pabrik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Jababeka Raya Blok E12 -17 Kawasan Industri Jababeka, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi mengalami kebakaran. Adapun kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran tersebut meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di lokasi tersebut (Catatan 8, 11 dan 37).

- a. On May 24, 2017, the Company's factory located at Jl. Jababeka Raya Blok E12 -17 Jababeka Industrial Estate, Wangunharja Village, North Cikarang Subdistrict, Bekasi Regency experienced a fire incident. The damage caused by the fire includes inventories and fixed assets located therein (Note 8, 11 and 37).*

Perusahaan telah menerima sebagian klaim asuransi atas kebakaran dari perusahaan asuransi sebesar Rp 10.000.000 dan AS\$ 2.250.000 (setara dengan Rp 30.475.283).

The Company has received partial proceeds from fire claims insurance amounting to Rp 10,000,000 and US\$ 2,250,000 (equivalent to Rp 30,475,283) from the insurance company.

Perusahaan juga sedang dalam tahap perhitungan klaim asuransi atas kerugian terhentinya operasi perusahaan (*business interruptions*). Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perhitungan masih dalam proses.

The Company is also in the stage of calculating insurance claims for losses of company operations (business interruptions), until the date of the financial statements, the calculation is still in process.

- b. Pada tanggal 20 April 2017, pabrik entitas anak (LPI) yang berlokasi di Jalan Raya Lemahabang Km 58,5, Desa Karangsari, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi mengalami kebakaran. Adapun kerusakan yang ditimbulkan dari kebakaran tersebut meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di lokasi tersebut (Catatan 8, 11 dan 37).

- b. On April 20, 2017, the factory of the Company's subsidiary (LPI), located at Jalan Raya Lemahabang Km 58.5, Karangsari Village, East Cikarang Subdistrict, Bekasi Regency experienced a fire incident. The damage caused by the fire includes inventories and fixed assets located therein (Note 8, 11 and 37).*

Entitas anak telah menerima sebagian klaim atas kebakaran dari perusahaan asuransi sebesar Rp 26.886.939.

The subsidiary has received partial proceeds from fire claim insurance from the insurance company amounting to Rp 26,886,939.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember 2017/ December 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen / Equivalent Rp	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	RMB	15.376.329	31.881.280	15.561.696	30.140.826	Cash and cash equivalents
	USD	448.038	6.070.025	1.414.753	19.008.628	
	EUR	2.360	38.163	618	8.754	
	SGD	1.639	16.612	2.114	19.661	
Investasi dalam efek jangka pendek	USD	56.799	769.512	60.615	814.425	Short-term investment in marketable securities
Piutang usaha	RMB	15.641.621	32.431.336	16.023.418	31.035.117	Trade receivables
	USD	858.244	11.627.492	756.818	10.168.612	
Piutang lain-lain	RMB	367.602	762.186	366.067	709.021	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	USD	—	—	206	2.770.612	Other non-current financial asset
Total aset			83.596.606		94.675.656	Total assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank	USD	4.236.393	57.394.646	1.797.807	24.155.339	Bank loans
	RMB	6.782.896	14.063.656	4.183.954	8.103.733	
	EUR	318.690	5.154.379	—	—	
	SGD	505.495	5.122.449	460.926	4.286.116	
Utang usaha	USD	1.967.532	26.656.125	1.224.769	16.455.999	Trade payables
	RMB	6.873.147	14.250.782	18.784.149	36.382.267	
	SGD	1.087.553	11.020.748	1.112.183	10.342.105	
	EUR	262.862	4.251.435	1.371	19.420	
	CHF	51.601	714.272	72.716	958.237	
	GBP	3.330	60.666	3.330	54.970	
	JPY	209.998	25.246	210.009	24.235	
	AUD	350	3.695	350	3.404	
Utang pembelian aset tetap dan lain-lain	USD	2.213.146	29.983.703	743.407	9.988.419	Purchase of property, plant and equipment and other payables
	RMB	105.786	219.336	1.372.161	2.657.684	
	EUR	10.262	165.970	268	3.797	
Beban masih harus dibayar	RMB	1.667.778	3.457.971	4.078.922	7.900.300	Accrued expenses
	SGD	8.020	81.271	1.820	16.924	
Utang sewa pembiayaan	USD	1.077.225	14.594.244	2.713.239	36.455.080	Obligation under finance leases
Total liabilitas			187.220.594		157.808.029	Total liabilities
Liabilitas neto			(103.623.988)		(63.132.373)	Net liabilities

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Kelompok usaha telah mengakui laba selisih kurs neto dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 364.050 dan Rp 3.866.165, sedangkan akumulasi selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri yang dibebankan dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 55.775.209 dan Rp 42.274.353.

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

The Group has recognized gain on foreign exchange net in consolidated statement of profit or loss for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 364,050 and Rp 3,866,165, respectively, whereas accumulated foreign exchange difference due to translation of financial statements of foreign subsidiary recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as other equity component as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 55,775,209 and Rp 42,274,353, respectively.

45. AKTIVITAS NON KAS

45. NON-CASH ACTIVITIES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas :			Non-cash investing and financing activities:
Kenaikan (penurunan) investasi dalam efek jangka pendek:			Increase (decrease) of short-term investment in marketable securities:
- Kenaikan (penurunan) nilai investasi efek	903.691	(397.405)	- increase (decrease) in value of investment securities
- penambahan investasi dalam efek melalui bunga dan dividen	52.450	46.712	- increase in short-term investment by interest and dividend
Peningkatan (penurunan) pinjaman bank jangka pendek dan cerukan melalui :			Increase (decrease) in short-term bank loan and bank overdraft by:
- pelunasan utang usaha	-	71.914.567	- settlement of trade payable
- kerugian (keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	5.180.366	(2.681.217)	- unrealized loss (gain) on foreign exchange
Peningkatan (penurunan) pinjaman bank jangka panjang melalui :			Increase (decrease) in long-term bank loan by:
- kerugian (keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	5.475	(3.132.183)	- unrealized loss (gain) on foreign exchange
- reklasifikasi dari utang pembelian aset tetap	-	-	- reclassification from purchase of property, plant, and equipment payable
Penurunan aset tetap melalui:			Decrease of property, plant and equipment by:
- penghapusbukuan	138.476.096	-	- Write-off
Penambahan aset tetap melalui:			Increase in property, plant and equipment by:
- utang pembelian aset tetap	133.039.648	20.824.251	- purchase of property, plant and equipment payables
- uang muka pembelian	13.175.137	3.786.420	- advance payments
- reklasifikasi dari persediaan	-	1.413.256	- reclassification from inventory
- utang sewa pembiayaan	15.891.812	63.307.182	- finance lease

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. AKTIVITAS NON KAS (Lanjutan)

45. NON-CASH ACTIVITIES (Continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
Keuntungan (kerugian) ditangguhkan atas transaksi penjualan aset tetap dan disewa kembali	4.971.802	(8.336.072)	Deferred gain (loss) on sale and leaseback transaction
Penambahan utang sewa pembiayaan melalui:			Increase of obligation under finance lease by:
- kerugian (keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	83.089	(1.388.091)	- unrealized loss (gain) on foreign exchange
Penambahan utang dividen yang belum dibayarkan tahun ini	22.304	-	Additional unpaid dividends payable this year
Penurunan utang pembelian aset tetap melalui :			Decrease in purchase of property, plant and equipment payable through :
- rugi (laba) selisih kurs belum terealisasi	2.069.713	183.137	- unrealized loss (gain) on foreign exchange

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

A. Manajemen risiko

Kelompok Usaha dihadapkan pada beberapa risiko keuangan sehubungan dengan instrumen keuangan. Risiko yang terutama adalah risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko bisnis.

Kelompok Usaha tidak secara aktif melakukan perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau pun membuat opsi. Risiko keuangan yang paling berpengaruh terhadap Kelompok Usaha adalah sebagai berikut :

a. Risiko pasar

Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko pasar dalam menggunakan instrumen keuangan khususnya risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga yang dihasilkan melalui aktivitas operasi dan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

A. Risk management

The Group is exposed to a variety of financial risks in relation to financial instruments. The main types of risks are market risks, credit risks, liquidity risks and business risk.

The Group does not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below:

a. Market risk

The Group is exposed to markets risk through its use of financial instruments and specifically to currency risk and interest risk which result from both of its operating and investing activities and financing activities.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

i) Risiko mata uang asing

Sebagian besar transaksi dari Kelompok Usaha di Indonesia dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Risiko terhadap fluktuasi pertukaran mata uang asing terutama disebabkan oleh transaksi dalam mata uang asing seperti pembelian, pinjaman dalam mata uang asing, dan Entitas Anak yang terletak di luar negeri, dimana menggunakan mata uang Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

Akun-akun dalam mata uang asing terutama terdapat dalam akun kas setara kas, investasi dalam efek jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, utang pembelian aset tetap, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang sewa pembiayaan (Catatan 44).

Kelompok Usaha tidak terlepas dari risiko pasar sehubungan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengatasi risiko terhadap mata uang asing, Kelompok Usaha secara aktif memonitor pergerakan nilai tukar mata uang asing untuk mengelola dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Berdasarkan simulasi yang rasional dengan menggunakan kurs tanggal 27 Maret 2018, untuk seluruh mata uang asing dengan asumsi seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, akan lebih tinggi sebesar Rp 670.122 terutama sebagai akibat dari laba selisih kurs atas penjabaran akun-akun di atas.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

A. Risk management (Continued)

a. Market risk (Continued)

i) Foreign currency risk

Most of the Group transactions in Indonesia are carried out in Indonesian rupiah. Exposure to currency fluctuation mainly because of foreign currency denominated transaction such as purchase, borrowings denominated in foreign currency, and its overseas Subsidiaries which are denominated in China Yuan Renminbi and Singapore Dollar.

The Group's accounts denominated in foreign currency are mainly reflected in cash and cash equivalents, short-term investment in marketable securities, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, purchase of property plant and equipment payable, other payables, accrued expenses, and obligation under finance leases (Note 44).

The Group is subject to the market risk due to foreign exchange fluctuation. To mitigate, the Group's exposure to foreign currency risk, the Group actively monitors the foreign currency movements to manage the impact of the foreign exchange fluctuations.

Based on sensitivity simulation using the foreign currencies on March 27, 2018, for all foreign currency with the assumption that all other variables are held constant, the income before corporate income tax for the year ended December 31, 2017, would have been higher by Rp 670,122, mainly as a result of foreign exchange loss on the translation of such accounts as enumerated above.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

ii) Risiko tingkat suku bunga

Kelompok Usaha juga dihadapkan pada risiko perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh pada penempatan uang di bank dan pinjaman yang menggunakan tingkat bunga mengambang.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Kelompok Usaha akan mendapatkan sumber pendanaan yang menawarkan penggabungan tingkat suku bunga kombinasi antara tingkat suku bunga mengambang dan tetap. Tingkat suku bunga mengambang akan ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tingkat suku bunga pasar setiap tiga bulan atau setiap enam bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman bank lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp 367.147 terutama akibat biaya bunga pinjaman bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi atau lebih rendah.

b. Risiko kredit

Kelompok Usaha menempatkan pendanaannya pada lembaga keuangan yang terpercaya.

Risiko kredit mengacu kepada kegagalan untuk membayar kewajibannya oleh pihak yang berkaitan sehingga Kelompok Usaha menderita kerugian.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

A. Risk management (Continued)

a. Market risk (Continued)

ii) Interest rate risk

The Group is also exposed to changes in interest rate due to the impact of such changes may have on bank deposits and borrowings that carry floating interest rates.

To manage the interest rate risk, the Group will obtain financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. The floating of interest rate will be reviewed and adjusted accordingly with the market rate in every quarter or every half year.

As of December 31, 2017, based on sensible simulation had the interest rate of bank loans been 50 basis points higher or lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2017 would have lower or higher by Rp 367,147 mainly as a result of higher or lower interest charges on floating rate of bank loans.

b. Credit risks

The Group places their bank balances with credit worthy financial institutions.

Credit risk refers to the risk that a counterparty fails to discharge an obligation to the Group resulting in a loss.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama terhadap piutang dagang. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan, hanya akan bertransaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi. Kelompok Usaha terus menerus memonitor risiko dan pihak yang berkaitan. Saldo dan umur piutang dagang adalah masih dalam ambang batas dan persyaratan jangka waktu kredit. Penyisihan penurunan nilai piutang hanya dilakukan terhadap piutang dagang yang terindikasi ketertagihannya dengan tindakan yang tepat untuk menerima pembayaran dan mengurangi risiko kredit.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian adalah nilai neto setelah dikurangi dengan seluruh penyisihan akan kerugian yang diderita Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

Tabel berikut memperlihatkan kemungkinan maksimal risiko kredit dari setiap komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017:

Aset keuangan	Risiko Maksimal ^{*)} / Maximum Exposure ^{*)}
Bank	67.552.749
Investasi dalam efek jangka pendek	4.710.451
Piutang usaha – pihak berelasi	25.764.300
Piutang usaha – pihak ketiga	285.447.457
Piutang lain-lain – pihak ketiga	5.817.158
Aset keuangan tidak lancar lainnya	15.674.733

^{*)} Tidak ada kolateral yang dimiliki atau penambahan kredit lainnya atau pengaturan saling hapus yang dapat berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

A. Risk management (Continued)

b. Credit risks (Continued)

The Group's credit risk is primarily attributable to trade accounts receivable. The Group's policy is to deal only with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and counterparties are continuously monitored. The balance and aging of the trade receivables are within the credit limit and terms of credit. Provision is created for any impairment in the value of receivable with proper action to collect the payment and reduce the risk.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment represents the Group's exposure to credit risk.

The following table shows the maximum possible credit risk of each component of consolidated statement of financial position as of December 31, 2017:

Financial assets
Cash in bank
Short-term investments in marketable securities
Trade receivables – related party
Trade receivables – third parties
Other receivables – third parties
Other non-current financial assets

^{*)} There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangement affecting the above consolidated financial statements.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan cadangan, fasilitas bank dan pinjaman dengan terus menerus memonitor proyeksi dan aktual arus kas dan memadukan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha menjaga kecukupan dana untuk kebutuhan modal kerja.

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran

	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total/ Total
Liabilitas jangka pendek:					
Pinjaman bank jangka pendek	304.395.144	—	—	—	304.395.144
Utang usaha – pihak ketiga	182.843.879	—	—	—	182.843.879
Utang lain-lain – pihak ketiga	1.264.528	—	—	—	1.264.528
Utang pembelian aset tetap jangka pendek	43.807.459	—	—	—	43.807.459
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.786.821	—	—	—	3.786.821
Beban masih harus dibayar	27.447.659	—	—	—	27.447.659
Sub-total	563.545.490	—	—	—	563.545.490
Liabilitas jangka panjang:					
Pinjaman bank	49.957.637	68.177.512	66.704.972	179.140.944	363.981.065
Utang sewa pembiayaan	38.846.193	32.448.167	22.623.538	5.203.604	99.121.502
Sub-total	88.803.830	100.625.679	89.328.510	184.344.548	463.102.567
Total	652.349.320	100.625.679	89.328.510	184.344.548	1.026.648.057

d. Risiko bisnis

Pada tahun 2017 dan 2016, total penjualan konsolidasian Kelompok Usaha kepada PT Unilever Indonesia Tbk dan Unilever China (Unilever) mencapai masing-masing sebesar 43% dan 53%. Tingginya ketergantungan penjualan kepada Unilever menimbulkan risiko bisnis kepada Kelompok Usaha. Akan tetapi, untuk mengatasi risiko bisnis ini, kelompok Usaha telah menjalin kerjasama yang baik sebagai pemasok utama kepada Unilever selama puluhan tahun.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

A. Risk management (Continued)

c. Liquidity risks

The Group manages its liquidity risk by maintaining adequate reserve, banking facility and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

Current liabilities:
Short-term bank loan
Trade payables – third parties
Other payables – third parties
Short-term purchase of property, plant, and equipment payable
Short-term employee benefits liabilities
Accrued expenses
Sub-total
Non-current – liabilities:
Bank loans
Obligation under finance lease
Sub-total
Total

d. Business risks

In 2017 and 2016, total consolidated sales of the Group to PT Unilever Indonesia Tbk and Unilever China (Unilever) amounted to 43% and 53%, respectively. High dependency on sale to Unilever creates business risk to the Group. However, to mitigate the business risk, the Group has established a very good working relationship as major supplier to Unilever for decades.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

B. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha di Indonesia dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

B. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

In addition, the Group in Indonesia is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Stockholders' Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes on capital management as of December 31, 2017 and 2016.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

B. Pengelolaan modal (Lanjutan)

Berikut ringkasan perubahan struktur permodalan dari tahun ke tahun :

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

B. Capital management (Continued)

The following table sets out the historical changes of the Company's capital structures :

	Tahun/ Year	
Penawaran umum perdana 1.750.000 (angka penuh) saham sehingga saham yang dikeluarkan berjumlah 5.750.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 7.900 (Rupiah penuh) per saham.	1989	Initial public offering for 1,750,000 (full amount) shares accordingly the issued capital to be 5,750,000 (full amount) shares with the par value of Rp 1,000 (full amount) per share and an offering price of Rp 7,900 (full amount) per share.
Penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMTED) sebesar 17.250.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) dan harga penawaran Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham.	1993	Limited public offering with pre-emptive rights for 17,250,000 (full amount) shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share and offering price of Rp 1,000 (full amount) per share.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 23.000.000 (angka penuh) saham menjadi 46.000.000 (angka penuh) saham.	1998	Stock split on the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share resulting the increase in shares issued from 23,000,000 (full amount) shares to 46,000,000 (full amount) shares.
Pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham sebesar Rp 11.500.000 atau setara dengan 23.000.000 (angka penuh) saham.		Distribution of bonus stock which is taken from the paid up capital amounted to Rp 11,500,000 or equivalent to 23,000,000 (full amount) shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) per saham to Rp 250 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 69.000.000 (angka penuh) saham menjadi 138.000.000 (angka penuh) saham.	2008	Stock split on the par value from Rp 500 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share resulting to the increase in shares issued from 69,000,000 (full amount) shares to 138,000,000 (full amount) shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (Rupiah penuh) per saham ke Rp 50 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 138.000.000 (angka penuh) saham menjadi 690.000.000 (angka penuh) saham.	2012	Stock split on the par value from Rp 250 (full amount) per share to Rp 50 (full amount) per share resulting the increase in shares issued from 138,000,000 (Full amount) shares to 690,000,000 (full amount) shares.
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 69.000.000 (angka penuh) saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 690.000.000 (angka penuh) saham menjadi 759.000.000 (angka penuh) saham.	2015	Issuance share capital without pre-emptive rights for 69,000,000 (full amount) shares which resulted to the increase in issued capital from 690,000,000 shares to 759,000,000 (full amount) shares.
Penambahan modal hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 220.110.000 (angka penuh) saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 759.000.000 (angka penuh) saham menjadi 979.110.000 (angka penuh) saham.	2016	Issuance share capital with pre-emptive rights for 220,110,000 (full amount) shares which resulted to the increase in issued capital from 759,000,000 shares to 979,110,000 (full amount) shares.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN 47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities As of December 31, 2017 and 2016:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Utang dan pinjaman pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Loan and borrowing at amortized cost</i>	Total/Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2017					December 31, 2017
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	67.552.749	—	—	67.552.749	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	—	4.710.451	—	4.710.451	Short-term investment in marketable securities
Piutang usaha – pihak berelasi	25.764.300	—	—	25.764.300	Trade receivables – related party
Piutang usaha – pihak ketiga	285.447.457	—	—	285.447.457	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	5.817.158	—	—	5.817.158	Other receivables – third parties
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.339.563	—	—	9.339.563	Other non-current financial assets
Total	393.921.227	4.710.451	—	398.631.678	Total
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	—	—	304.395.144	304.395.144	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	—	—	182.843.879	182.843.879	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	—	—	1.264.528	1.264.528	Other payables – third parties
Utang pembelian aset tetap	—	—	43.807.459	43.807.459	Purchase of property, plant and equipment payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	—	—	3.786.821	3.786.821	Short-term employee benefit liability
Beban masih harus dibayar	—	—	27.447.659	27.447.659	Accrued expense
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang:					Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	—	—	49.957.637	49.957.637	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	—	—	31.529.729	31.529.729	Obligation under finance leases
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	—	—	314.023.428	314.023.428	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	—	—	54.238.690	54.238.690	Obligation under finance leases
Total	—	—	1.013.294.974	1.013.294.974	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan) **47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Utang dan pinjaman pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Loan and borrowing at amortized cost</i>	Total/Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2016					December 31, 2016
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	175.194.943	–	–	175.194.943	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	–	3.754.310	–	3.754.310	Short-term investment in marketable securities
Piutang usaha – pihak ketiga	298.868.206	–	–	298.868.206	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	3.855.891	–	–	3.855.891	Other receivables – third parties
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.875.419	–	–	9.875.419	Other non-current financial assets
Total	487.794.459	3.754.310	–	491.548.769	Total
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Cerukan	–	–	18.910.047	18.910.047	Bank overdraft
Pinjaman bank jangka pendek	–	–	224.779.103	224.779.103	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	–	–	179.589.050	179.589.050	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	–	–	3.569.048	3.569.048	Other payables – third parties
Utang pembelian aset tetap	–	–	18.594.928	18.594.928	Purchase of property, plant and equipment payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	–	–	4.649.044	4.649.044	Short-term employee benefit liability
Beban masih harus dibayar	–	–	23.897.117	23.897.117	Accrued expense
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang:					Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	–	–	37.621.514	37.621.514	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	–	–	42.111.474	42.111.474	Obligation under finance leases
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	–	–	303.417.734	303.417.734	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	–	–	87.604.392	87.604.392	Obligation under finance leases
Total	–	–	944.743.451	944.743.451	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, setoran deposit, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

- b. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar melalui laba atau rugi.

Nilai tercatat investasi efek jangka pendek yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan sebesar nilai pasar.

47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.*

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, security deposits, short-term borrowings, trade payables, other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties and lease payables with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of the obligations under finance leases is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- b. *Financial instruments carried at fair value through profit or loss.*

The carrying amounts of short-term investment in marketable securities traded in the Indonesian Stock Exchange are stated at market value.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2017 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

48. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru, standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

- Amendemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas";
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur Tanaman Produktif";
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum direalisasi"; dan
- Amendemen PSAK No. 69, "Agrikultur".

Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

48. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS)

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued new or revision to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK") and Its Interpretation ("ISAK"), the accounting standards will be effective or applicable on the Company's financial statements for the period beginning on or after January 1, 2018:

- Amendment to PSAK No. 2, "Statements of Cash Flow";
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Agriculture Productive Plants";
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"; and
- Amendment to PSAK No. 69, "Agriculture".

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

49. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Berlina Tbk (entitas induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dan asosiasi dicatat dengan metode harga perolehan dan disajikan untuk analisis tambahan atas hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Berlina Tbk (entitas induk) terlampir berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan entitas anaknya (Lampiran 1-Lampiran 7).

49. ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

The Company issued the consolidated financial statements which is the main financial statements. The additional financial information of PT Berlina Tbk (parent entity), where the investment in subsidiaries and associate are recorded based on cost method and presented for additional analysis on performance of parent entity only. The accompanying additional financial information of PT Berlina Tbk (parent entity) should be read together with the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its subsidiaries (Appendix 1 – Appendix 7).

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
	Rp	Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	23.318.354	110.615.029	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	3.758.704	2.656.405	Short-term investments in marketable securities
Piutang usaha:			Trade receivables:
Pihak berelasi	2.814.844	2.042.310	Related parties
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 992.287 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	177.637.028	163.502.680	Third parties, net of allowance for impairment of receivables of Rp 992,287 as of December 31, 2017 and 2016
Piutang lain-lain – pihak ketiga	3.521.820	1.928.640	Other receivables – third parties
Piutang kepada pihak berelasi	7.912.490	531.166	Due from related parties
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 4.123.999 dan Rp 4.399.421 masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016	147.020.023	116.688.707	Inventories, net of allowance for obsolete and slow-moving inventory of Rp 4,123,999 and Rp 4,399,421 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Uang muka pembelian	25.649.622	16.283.344	Advances for purchases
Pajak dibayar di muka	28.310.730	28.313.718	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	4.737.221	2.965.175	Prepaid expenses
Total aset lancar	424.680.836	445.527.174	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak berelasi	26.870.883	53.438.119	Due from related parties
Investasi kepada entitas anak	146.901.828	121.901.828	Investment in subsidiaries
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 190.859.367 pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: Rp 160.833.528)	694.842.830	733.639.996	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp 190,859,367 as of December 31, 2017 (December 31, 2016: Rp 160,833,528)
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 15.171.331 pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: Rp 7.977.840)	59.702.707	66.480.435	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp 15,171,331 as of December 31, 2017 (December 31, 2016: Rp 7,977,840)
Aset pajak tangguhan	15.540.680	–	Deferred tax assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8.957.824	6.723.068	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	13.995.264	9.758.570	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	966.812.016	991.942.016	Total non-current assets
TOTAL ASET	1.391.492.852	1.437.469.190	TOTAL ASSETS

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	202.161.531	173.439.883	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	105.427.886	82.510.668	Trade payables – third parties
Utang pajak	1.120.541	539.114	Taxes payable
Utang lain-lain – pihak ketiga	460.861	438.556	Other payables
Utang pembelian aset tetap jangka pendek	40.924.082	12.694.851	Current portion purchase of property, plant and equipment payable
Uang muka dari pelanggan:			Advances from customers:
Pihak berelasi	5.000.000	–	Related party
Pihak ketiga	4.966.388	2.578.785	Third party
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	791.287	699.894	Short-term employee benefits liabilities
Beban masih harus dibayar	22.571.548	14.833.225	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	30.112.970	16.859.934	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	8.430.589	19.097.350	Obligation under finance leases
Total liabilitas jangka pendek	<u>421.967.683</u>	<u>323.692.260</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities net of current portion:
Pinjaman bank	293.671.733	262.389.858	Banks loans
Utang sewa pembiayaan	3.943.626	12.269.984	Obligation under finance leases
Liabilitas pajak tangguhan	–	31.495.785	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	46.918.784	38.575.750	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	<u>344.534.143</u>	<u>344.731.377</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>766.501.826</u>	<u>668.423.637</u>	TOTAL LIABILITIES

The original additional financial information included herein
are in Indonesian language

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
	Rp	Rp	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar – 1.500.000.000 (angka penuh)			Authorized capital – 1,500,000,000
saham dengan nilai nominal Rp 50 (nilai			(full amount) shares with par value of
penuh) per saham; Modal ditempatkan dan			Rp 50 per share; Issued and fully paid up
disetor penuh – 979.110.000 (angka penuh)			– 979,110,000 (full amount) shares and
saham dan 979.110.000 (angka penuh)			979,110,000 (full amount) shares as of
saham masing-masing pada tanggal			December 31, 2017 and 2016,
31 Desember 2017 dan 2016:	48.955.500	48.955.500	respectively
Tambahan modal disetor	246.579.048	246.579.048	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	9.791.100	6.900.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	19.160.715	137.668.827	Unappropriated
Surplus revaluasi	300.504.663	328.942.178	Revaluation surplus
TOTAL EKUITAS	<u>624.991.026</u>	<u>769.045.553</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.391.492.852</u>	<u>1.437.469.190</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original additional financial information included herein
are in Indonesian language

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in thousand Rupiah unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
	Rp	Rp	
PENJUALAN NETO	792.923.018	740.215.869	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(755.440.292)	(614.255.702)	COST OF GOODS SOLD
	<u>37.482.726</u>	<u>125.960.167</u>	
LABA BRUTO	0.0		GROSS PROFIT
Penghasilan lainnya	56.343.165	14.603.715	Other income
Pendapatan dividen	4.466.240	4.153.800	Dividend income from subsidiaries
Penghasilan bunga	1.486.983	3.592.780	Interest income
Beban penjualan	(29.942.296)	(23.159.739)	Selling expenses
Beban bunga dan keuangan	(52.720.757)	(64.143.669)	Interest and finance costs
Beban umum dan administrasi	(54.150.154)	(43.696.660)	General and administrative expenses
Beban lainnya	(146.799.140)	(2.530.749)	Other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>(183.833.233)</u>	<u>14.779.645</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN	<u>45.926.004</u>	<u>(2.674.988)</u>	PROFIT TAX BENEFIT (EXPENSES)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(137.907.229)	12.104.657	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja	(4.279.957)	(3.130.446)	Remeasurement of employee benefits
Beban pajak penghasilan terkait	1.069.989	782.612	Related income tax expense
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(141.117.197)</u>	<u>9.756.823</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in thousand Rupiah unless otherwise stated)

			Saldo laba / Retained earnings				
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Surplus revaluasi /Revaluation surplus	Total ekuitas/ Total equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal 1 Januari 2016	37.950.000	40.595.000	6.900.000	111.434.849	351.829.857	548.709.706	Beginning balance as of January 1, 2016
Tambahan modal disetor	11.005.500	205.984.048	—	—	—	216.989.548	Additional share capital issuance
Reklasifikasi revaluasi surplus	—	—	—	16.477.155	(16.477.155)	—	Reclassification of revaluation surplus
Pengaruh perubahan tarif pajak terhadap pajak tangguhan surplus revaluasi	—	—	—	—	(6.410.524)	(6.410.524)	Effect of change in income tax rate on revaluation surplus
Total laba komprehensif tahun 2016	—	—	—	9.756.823	—	9.756.823	Total comprehensive income for the year 2016
Saldo 31 Desember 2016	48.955.500	246.579.048	6.900.000	137.668.827	328.942.178	769.045.553	Balance as of December 31, 2016
Reklasifikasi revaluasi surplus	—	—	—	28.437.515	(28.437.515)	—	Reclassification of revaluation surplus
Pembagian dividen	—	—	—	(2.937.330)	—	(2.937.330)	Dividends paid
Pembentukan dana cadangan	—	—	2.891.100	(2.891.100)	—	—	General reserve
Total rugi komprehensif tahun 2017	—	—	—	(141.117.197)	—	(141.117.197)	Total comprehensive loss for the year 2017
Saldo 31 Desember 2017	48.955.500	246.579.048	9.791.100	19.160.715	300.504.663	624.991.026	Balance of December 31, 2017

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	795.067.593	708.132.932	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(625.398.338)	(481.719.052)	Cash paid to suppliers
Penerimaan klaim asuransi kebakaran atas inventory	4.000.000	-	Cash receipts from fire insurance claims of inventory
Pembayaran kas kepada karyawan	(160.717.062)	(115.026.142)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	<u>12.952.193</u>	<u>111.387.738</u>	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(52.020.209)	(61.505.971)	Interest and finance costs paid
Pembayaran pajak penghasilan	(10.858.273)	(11.756.828)	Income tax paid
Penerimaan pengembalian pajak	4.152.908	2.126.710	Cash received from tax refund
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(45.773.381)</u>	<u>40.251.649</u>	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan klaim asuransi atas kebakaran aset tetap	38.577.845	-	Cash receipts from fire insurance claims of property, plant and equipment
Penerimaan deviden dari entitas anak	4.466.240	4.153.800	Dividends received from subsidiaries
Penerimaan bunga	638.881	1.161.000	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	468.182	6.244.607	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan investasi pada entitas anak	(25.000.000)	-	Additional investment in subsidiary
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(15.045.477)	(10.689.242)	Advance payment for purchase of Property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(2.607.968)	(74.295.218)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(415.763)	(64.000.000)	Acquisition of intangible assets
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>1.081.940</u>	<u>(137.425.053)</u>	Net cash provided by (used in) investing activities

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	714.754.682	721.469.270	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	60.762.966	282.920.820	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan piutang pihak berelasi	29.793.995	-	Proceeds of due from related parties
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(688.183.192)	(744.604.179)	Payments of short-term bank loans
			Payments of purchase of property, plant and equipment payable
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(102.698.731)	(12.977.584)	Payments of obligation under finance lease
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(19.000.650)	(24.403.330)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(16.228.056)	(71.022.216)	Payment of dividends
Pembayaran dividen	(2.915.026)	-	Payment of medium-term notes
Pembayaran utang jangka menengah	-	(200.000.000)	Proceeds from issuance of share capital
Penerimaan dari penerbitan saham	-	220.110.000	Payment of shares issuance cost
Pembayaran biaya penerbitan saham	-	(3.120.452)	
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(23.714.012)</u>	<u>168.372.329</u>	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(68.405.453)	71.198.925	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	91.704.982	20.605.803	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	18.825	(99.746)	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
TOTAL KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>23.318.354</u>	<u>91.704.982</u>	TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF THE FOLLOWING:
Kas	210.122	204.728	Cash on hand
Bank	23.108.232	110.410.301	Cash in bank
Cerukan	-	(18.910.047)	Bank overdraft
TOTAL KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>23.318.354</u>	<u>91.704.982</u>	TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR